

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA**

Jl Ring Road Utara Maguwoharjo Depok Sleman, Yogyakarta

Telp. (0274)885663



Disusun Oleh :

**NAMA : DEKA LESTHARI
NIM : 12401241015
JURUSAN/PRODI : PKNH/PKN
FAKULTAS : ILMU SOSIAL**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III di SMK Negeri 1 Depok Sleman, Yogyakarta :

Nama : **Deka Lesthari**
NIM : **12401241015**
Jurusan : **Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum**
Prodi : **Pendidikan Kewarganegaraan**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Kerja (PPL)/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta yang dimulai pada Senin, 10 Agustus 2015 - Sabtu, 12 September 2015 di SMK Negeri 1 Depok Sleman, Yogyakarta. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL/Magang III UNY. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Depok, 15 September 2015

Dosen Pembimbing PPL/
Magang III

Guru Pembimbing

Sri Hartini, M. Hum.
NIP. 19580116 198503 2 001

Tri Setyaningsih, S. Pd.
NIP. 19690724 200801 2 009

Kepala SMK Negeri 1 Depok

Drs. Eka Setiadi, M.Pd.
NIP. 19591208 198403 1 008

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III dengan lancar. Kegiatan PPL/Magang III memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu akademisnya di lapangan secara langsung dan juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai *input* yang dapat mengantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional.

Sebagai pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL/Magang III. Pelaksanaan PPL/Magang III ini tentu tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun sampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Supriadi dan Ibu Tinah sebagai Orang Tua praktikan serta Dayu Linduansyah dan Diki Prasetya sebagai adik praktikan yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL/Magang III dengan lancar
2. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M. Pd M.A., sebagai Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada praktikan untuk mengikuti kegiatan PPL/Magang III dengan baik
3. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial, yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada praktikan untuk mengikuti PPL/Magang III dengan baik
4. Ibu Sri Hartini, M. Hum., sebagai Dosen Pembimbing Lapangan PPL/Magang III, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi kepada praktikan dalam pelaksanaan dan pembuatan laporan PPL/Magang III dengan sabar dan penuh kasih sayang
5. Bapak Dr. M. Murdiono, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing Pamong PPL/Magang III yang telah bersedia melaksanakan penyerahan, pelepasan dan penarikan praktikan dan Kelompok Mahasiswa PPL/Magang III UNY Angkatan 2015 di SMK Negeri 1 Depok
6. Bapak Drs. Eka Setiadi, M.Pd., sebagai Kepala SMK Negeri 1 Depok yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada praktikan dan Kelompok Mahasiswa PPL/Magang III UNY Angkatan 2015 SMK Negeri 1 Depok untuk melaksanakan PPL/Magang III di SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta
7. Ibu Yeti Suryati, S. Pd., sebagai Koordinator PPL/Magang III SMK Negeri 1 Depok yang telah memberi banyak nasihat, masukan dan membantu praktikan dan Kelompok Mahasiswa PPL/Magang III dalam pelaksanaan PPL/Magang III

8. Ibu Tri Setyaningsih, S.Pd., sebagai Guru Pembimbing PPL/Magang III yang telah membimbing, memberikan pengarahan, perhatian, masukan, kritik dan saran kepada praktikan dengan penuh sabar dan kasih sayang
9. Bapak/Ibu guru serta karyawan di SMK Negeri 1 Depok yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III
10. Rekan-rekan Mahasiswa PPL/Magang III UNY Angkatan 2015 SMK Negeri 1 Depok atas kerja sama, tawa, canda, persahabatan, kebersamaan, kritik dan saran yang telah menyukseskan pelaksanaan PPL/Magang III di SMK Negeri 1 Depok
11. Seluruh peserta didik SMK Negeri 1 Depok khususnya kelas X yang telah membantu, mendukung selama proses pembelajaran dan pelaksanaan PPL/Magang III.
12. Semua pihak yang telah membantu praktikan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III serta penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan mendatang.

Praktikan juga memohon maaf jika dalam pelaksanaan PPL/Magang III yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok terdapat kesalahan maupun kekeliruan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait baik dari sekolah, maupun pihak institusi UNY.

Terakhir, harapan dari praktikan semoga laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan terutama sebagai bekal pengalaman bagi praktikan.

Yogyakarta, 10 September 2015

Mahasiswa PPL

Deka Lesthari
NIM. 12401241015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Rumusan Program Kegiatan PPL	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan	16
C. Analisis Hasil dan Refleksi	30
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	

ABSTRAK

RINGKASAN KEGIATAN

Praktek Pengalaman Lapangan/Magang III

Oleh: Deka Lesthari

Mata kuliah Praktek pengalaman lapangan (PPL) /Magang III adalah salah satu mata kuliah yang mampu memberikan pengetahuan *life skills*, antara lain pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggungjawab dan kemampuan memecahkan masalah. Sebelum melaksanakan praktek pengalaman lapangan perlu diadakannya observasi. Observasi yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Adapun program kegiatan praktek mengajar meliputi persiapan media dan perangkat pembelajaran serta proses pelaksanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, dan beberapa administrasi mengajar yang lain serta materi dan media untuk mengajar. Sedangkan proses pembelajaran meliputi penyampaian materi mengajar. Semua rancangan kegiatan tersebut sebelumnya telah dikonsultasikan kepada Guru Pembimbing. Seluruh rancangan program tersebut bertujuan untuk peningkatan kualitas peserta didik, sehingga akan dihasilkan lulusan yang profesional dan memiliki kompetensi yang tinggi sesuai dengan bidang masing-masing. Dengan adanya program ini diharapkan nantinya semua hasil dari program yang telah terlaksana dapat diteruskan secara berkesinambungan.

Secara umum, pelaksanaan program PPL/Magang III berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, program PPL/Magang III baik kegiatan mengajar terbimbing maupun kegiatan non mengajar terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL/Magang III, ada beberapa program tambahan yang dilaksanakan, yakni, Pendampingan Pembagian Ijazah, pendampingan foto PAF, pendampingan Pameran/Bazar, dan memperingati HAORNAS ke-38 .

Untuk program PPL kesemuanya dapat terlaksana dengan baik, tanpa ada hambatan yang cukup berarti. Banyak manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program-program PPL yang telah dilakukan. Manfaat tersebut antara lain: peserta didik lebih terbiasa dengan penyusunan laporan/pemberian tugas, diskusi, dan presentasi sehingga mereka tidak akan kaget ketika duduk di bangku kuliah. Peserta didik menyadari bahwa ilmu ada di sekitar mereka dan bisa belajar secara kontekstual. Bertambahnya sumber/referensi belajar dengan adanya pengadaan buku dan bahan ajar. Selain itu adanya media pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan konsentrasi belajar.

Kata Kunci : PPL/Magang III, SMK N 1 Depok, PKn.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL/Magang III UNY
- Lampiran 2. Catatan Mingguan
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 4. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 5. Lembar Observasi Pembelajaran Kelas
- Lampiran 6. Jadwal Pelajaran Semester Ganjil SMK N 1 Depok
- Lampiran 7. Daftar Kode Guru SMK N 1 Depok
- Lampiran 8. Pemetaan SK/KD
- Lampiran 9. Silabus
- Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 11. Kalender Pendidikan TP 2015/2016
- Lampiran 12. Program Kerja Guru
- Lampiran 13. Program Tahunan TP 2015/2016
- Lampiran 14. Program Semester TP 2015/2016
- Lampiran 15. Hitungan Hari Efektif Kegiatan
- Lampiran 16. Penjabaran Alokasi Waktu per Semester
- Lampiran 17. Jadwal Mengajar Kelas X AK 3
- Lampiran 18. Daftar Presensi Siswa Kelas X AK 3
- Lampiran 19. Catatan Kasus Siswa Kelas X AK 3
- Lampiran 20. Kisi-kisi Soal 1 semester
- Lampiran 21. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian KD 1.1 dan KD 1.2
- Lampiran 22. Soal Ulangan Harian KD 1.1 dan 1.2 (Essay dan PG)
- Lampiran 23. Analisis Butir Soal Kelas X AK 3 (Nilai asli dan remidi)
- Lampiran 24. Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Kelas X AK3
- Lampiran 25. Daftar Buku Pegangan
- Lampiran 26. Foto-Foto Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Untuk menjadikan guru sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan membutuhkan usaha yang besar. Salah satunya adalah membuat guru memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik cakap dan berkompoten, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau Magang III. Kegiatan PPL/Magang III bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan usaha untuk memberi bekal bagi mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompotensi pedagogik kepribadian, sosial dan profesional. Dengan begitu, diharapkan mahasiswa siap memasuki dunia pendidikan secara profesional guna

membantu untuk menciptakan sumber daya yang cerdas sesuai dengan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Berkaitan dengan tersebut, praktikan mencoba untuk meningkatkan kualitas sebagai calon pendidik melalui program “PPL/Magang III di SMK Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta”.

SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang dijadikan tempat pelaksanaan PPL/Magang III UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPL/Magang III di SMK N 1 Depok. Mahasiswa PPL/Magang III UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan program pengembangan sekolah untuk mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang bernurani, mandiri dan cendekia sesuai dengan visi dan misi UNY.

A. Analisis Situasi

Sekolah yang menjadi tujuan PPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta ini adalah merupakan sekolah kejuruan Kelompok Bisnis dan Manajemen yang selalu berupaya untuk mensejajarkan Sumber Daya Manusia yang dimilikinya dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Sekolah yang memiliki berbagai potensi yang masih harus terus dikembangkan.

Analisis situasi dilakukan dengan maksud untuk menggali semua potensi dan mengetahui kelemahan yang dimiliki SMK Negeri 1 Depok, Sleman Yogyakarta. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, didapatkan berbagai informasi mengenai SMK Negeri 1 Depok tersebut, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk menyusun program kerja.

1. Alamat Sekolah

SMK Negeri 1 Depok Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jl. Ring Road Utara Maguwoharjo Depok Sleman, Kode Pos 55282 Telepon (0274)885663 Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah sebagai lokasi PPL/Magang III UNY 2015 pada semester khusus. Lokasi sekolah strategis dan mudah dijangkau karena terletak di dekat jalan raya yang dilalui kendaraan umum. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru, siswa, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan karena transportasi yang mudah.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi :

Menghasilkan tamatan yang profesional, berkarakter dan berakhlak mulia.

b. Misi :

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia
- 2) Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 3) Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan pendekatan CBT (*Competence Based Training*) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- 4) Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

3. Guru

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Guru			
		D3	S1	S2	S3
1	Bimbingan Konseling (BK)		3		
2	Pendidikan Bahasa Indonesia		3		
3	Pendidikan Bahasa Inggris		3	3	
4	Pendidikan Bahasa Daerah		1		
5	Pendidikan Seni Budaya		1		
6	Pendidikan Matematika		5		
7	Pendidikan IPA		2	1	
8	PKn		3		
9	Pendidikan Akuntansi		8		
10	Pendidikan Ekonomi/IPS		5		
11	Pendidikan Administrasi Perkantoran		12		
12	Pemasaran		5		
13	Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi		2		
14	KKPI		3		
15	Busana Butik		1		
Jumlah			57	4	

4. Peserta didik

Kelas	Jurusan	Siswa		Jumlah
		L	P	
I	Akuntansi	0	96	96
	Administrasi Perkantoran	2	94	96
	Pemasaran	2	60	62
	Busana Butik	0	32	32
II	Akuntansi	2	92	94
	Administrasi Perkantoran	1	93	94
	Pemasaran	2	59	61

	Busana Butik	0	29	29
III	Akuntansi	3	89	92
	Administrasi Perkantoran	5	87	92
	Pemasaran	3	87	90
	Busana Butik	0	32	32

5. Karyawan

Karyawan yang ada di SMK Negeri 1 Depok Sleman ada 25 orang. Karyawan yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 11 orang, pegawai tidak tetap sebanyak 11 orang, dan pegawai kontrak sebanyak 3 orang.

6. Fasilitas

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang Administrator	1
2	Ruang Bimbingan Konseling	1
3	Lab. Komputer	2
4	Ruang Kelas Teori	24
5	Lab. Penjualan	1
6	Lab. Akuntansi	1
7	Lab. Perkantoran	1
8	Lab. Bahasa	1
9	Ruang Kepala Sekolah	1
10	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
11	Ruang Guru Adaptif	1
12	Ruang Guru Akuntansi	1
13	Ruang Guru Administrasi Perkantoran	1
14	Ruang Guru Pemasaran	1
15	Ruang Perlengkapan	1
16	Ruang Kepala Program Keahlian	2
17	Ruang Tata Usaha	1
18	Ruang Seminar	1
19	Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler	1
20	Ruang Data	1
21	Ruang UKS	1
22	Ruang Kantor Koperasi Megar	1
23	Perpustakaan	1
24	Mushola	1
25	Aula	1
26	Toko	1
27	Loby	1
28	Lapangan Tenis	2
29	Lapangan Olah Raga	1
30	Ruang OSIS	1
31	Kantin	2

32	Tempat Parkir Sepeda Motor	
33	Tempat Parkir Sepeda	

7. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 1 Depok antara lain:

- a. Pramuka
- b. Baca tulis Al-Qur'an
- c. Kaligrafi
- d. Seni baca Al Qur'an
- e. Nasyid
- f. Basket
- g. Voli
- h. Taekwondo
- i. Badminton
- j. Renang
- k. Seni musik
- l. Seni tari
- m. Teater
- n. Debat bahasa Inggris
- o. Mading
- p. Karya ilmiah remaja
- q. PMR
- r. Tonti
- s. Menjahit
- t. Modeling
- u. Patroli keamanan sekolah
- v. Futsal
- w. Boga

8. Jadwal Pelajaran

Jam masuk sekolah dimulai pada jam 07.00 yang langsung di lanjutkan tadarus atau pembinaan rohani oleh masing-masing kelas selama 15 menit, dan kegiatan belajar mengajar akan dimulai pada jam 07.15, pada hari-hari biasa. Jam pelajaran yang terdapat di SMK N 1 Depok yaitu:

HARI SENIN

<i>JAM</i>	<i>WAKTU</i>	<i>KETERANGAN</i>
I	07.00-08.00	UPACARA
II	08.00-08.45	Pelajaran
III	08.45-09.30	Pelajaran
VI	09.30-10.15	Pelajaran
	10.15-10.30	Istirahat
V	10.30-11.15	Pelajaran
VI	11.15-12.00	Pelajaran
	12.00-12.25	Istirahat
VII	12.25-13.10	Pelajaran
VIII	13.10-13.55	Pelajaran
XI	13.55-14.00	Pelajaran
PULANG		

HARI SELASA-SABTU

<i>JAM</i>	<i>WAKTU</i>	<i>KETERANGAN</i>
	07.00-07.15	TADARUS
I	07.15-08.00	Pelajaran
II	08.00-08.45	Pelajaran
III	08.45-09.30	Pelajaran
VI	09.30-10.15	pelajaran
	10.15-10.30	Istirahat
V	10.30-11.15	Pelajaran
VI	11.15-12.00	Pelajaran
	12.00-12.25	Istirahat
VII	12.25-13.10	Pelajaran
VIII	13.10-13.55	Pelajaran
PULANG		

HARI JUMAT

<i>JAM</i>	<i>WAKTU</i>	<i>KETERANGAN</i>
	07.00-07.15	TADARUS
I	07.15-07.55	Pelajaran
II	07.55-08.35	Pelajaran
III	08.35-09.15	Pelajaran
VI	09.15-09.55	Pelajaran
	09.55-10.10	Istirahat
V	10.10-10.50	Pelajaran
VI	10.50-11.30	Pelajaran
PULANG		

B. Rumusan Program Kegiatan PPL/Magang III

Program PPL/Magang III ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan pengarahan oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL/Magang III di mulai sejak tanggal 10 Agustus 2015-12 September 2015. Rencana kegiatan PPL/Magang III dibuat berdasarkan waktu dan jenis

kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL/Magang III direncanakan sebagai berikut:

1. Observasi (lingkungan sekolah dan pembelajaran di kelas)
2. Praktik Mengajar Terbimbing (Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi)
3. Kegiatan Non Mengajar
 - a. Upacara Hari Senin
 - b. Upacara 17 Agustus 2015
 - c. Rapat Koordinasi Anggota PPL/Magang III
 - d. Piket Jaga Perpustakaan
 - e. Piket Tata Usaha dan UKS
 - f. Lomba Hari Kemerdekaan ke-70
 - g. Kerja Bakti
 - h. Pendampingan Latihan Upacara Bendera
 - i. Pembuatan Laporan PPL/Magang III

Selain program kerja diatas, terdapat beberapa program tambahan non mengajar yang dilaksanakan selama pelaksanaan PPL/Magang III diluar rencana praktikan, yakni antara lain:

- a. Pendampingan Pembagian Ijazah
- b. Pendampingan foto PAF
- c. Pendampingan Pameran/Bazar
- d. Memperingati HAORNAS ke-38

2. Program PPL/Magang III

Adapun rancangan kegiatan PPL/Magang III bagi tenaga kependidikan calon guru meliputi:

- a. Tahap Observasi

Observasi lapangan dilakukan sebelum penerjunan/pelapasan kelompok PPL/Magang III SMK Negeri 1 Depok ke pihak sekolah dan juga setelah penerjunan/pelepasan. Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen kependidikan, norma dan iklim yang berlaku di sekolah tempat PPL/Magang III akan dilaksanakan. Kegiatan observasi meliputi mengamati keadaan sekolah secara keseluruhan, runag-ruang kelas, ruang guru, laboratorium, suasana kelas, fasilitas (sarana dan prasarana) yang ada dikelas sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar, mencatat, dan mendokumentasikan keadaan

sekolah, kelas dan suasana dalam pembelajaran. Setelah penerjunan juga tetap melakukan observasi untuk melihat kondisi, suasana pembelajaran di kelas yang akan menjadi kelas praktik mengajar. Pengamatan sekolah ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal-hal yang menyangkut observasi adalah:

- 1) Lingkungan sekolah fisik sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku keadaan siswa
- 4) Administrasi
- 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

Selain kegiatan observasi, dilakukan juga koordinasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, guru pembimbing, Kepala Sekolah, koordinator PPL/Magang III sekolah dan Koordinator PPL/Magang III kampus (Dosen) untuk dijadikan bekal pengajaran Mikro Teaching/Magang II.

b. Tahap pengajaran mikro/Magang III

Pengajaran mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi baik oleh waktu, materi maupun jumlah murid. Dalam kegiatan ini ada keterlibatan yang intens antara mahasiswa peserta dengan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Hal ini sangat diperlukan untuk dapat memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran yang tepat bagi siswa nantinya. Kegiatan pembelajaran mikro/Magang II dilaksanakan saat perkuliahan semester 6.

c. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL/Magang III. Setelah kegiatan ini, mahasiswa selama lebih kurang 1 (satu) bulan, yakni tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, selanjutnya akan berada disekolah untuk melakukan PPL/Magang III.

d. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar secara khusus dimulai pada tanggal 13 Agustus 2015, sebagai awal tahun ajaran baru, berlaku secara efektif mengacu pada kesepakatan atau kebijakan dengan guru pembimbing atau guru pamong. Pelaksanaan tahap praktik mengajar dilakukan

pada kelas X, yakni kelas X Akuntansi 1, X Akuntansi 2, X Akuntansi 3, X Akuntansi 4, X AP 1, X AP2, X AP 3, X AP 4, X BB, dan X PM2. Praktik mengajar secara terbimbing dilakukan di 9 kelas, yakni kelas X.

Waktu yang ada sebelum tanggal 13 Agustus 2015 digunakan sebagai waktu persiapan praktik mengajar dengan observasi kelas, menyiapkan berbagai kelengkapan mengajar seperti konsultasi dengan guru pamong terkait prose pembelajaran, untuk pembuatan RPP, silabus, administrasi guru. Selain itu, waktu tersebut juga digunakan untuk mengetahui secara lebih detail pihak-pihak yang berada disekolah terkait dengan tugas-tugas piket seperti piket perpustakaan, Tata Usaha, dan tambahan untuk piket BK, dan UKS.

e. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL/Magang III sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

f. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PPL/Magang III sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL/Magang III yaitu pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL/Magang III, minggu ke III, IV, dan IV. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL/Magang III, wajib membuat laporan secara individu dengan panduan sistematika laporan yang telah disediakan dan dikonsultasikan kepada Guru Pamong/Pembimbing dan Dosen Pembimbing dan selanjutnya disahkan oleh Kepala SMK Negeri 1 Depok dan Koordinator PPL/Magang III SMK Negeri 1 Depok.

g. Tahap penarikan

Penarikan PPL/Magang III dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 sesuai dengan kesepakatan dengan Dosen Pembimbing Pamong. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL/Magang III di SMK Negeri 1 Depok tahun 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL/Magang III adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL/Magang III antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL/ Magang III akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*)/Magang II serta harus mengikuti pembekalan PPL/Magang III yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

PPL/ Magang III yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka PPL/ Magang III seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PPL/ Magang III hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Rangkaian kegiatan PPL/ Magang III dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2015. PPL/Magang III dilaksanakan kurang lebih selama 5 minggu, dimana mahasiswa PPL/ Magang III harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik.

A. PERSIAPAN

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a. Orientasi Pembelajaran Mikro/Magang II

Pengajaran mikro/Magang II merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL/ Magang III. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 12 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 - 20 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro/Magang II meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- 6) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- 7) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL/ Magang III

Pembekalan dilaksanakan di tingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL/ Magang III. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL/ Magang III ditentukan oleh koordinator PPL/ Magang III masing-masing jurusan. DPL PPL atau Magang III Pendidikan Kewarganegaran dan Hukum untuk lokasi SMK Negeri 1 Depok adalah Ibu Sri Hartini, M.Hum.

2. Persiapan di SMK Negeri 1 Depok

a. Observasi Sekolah

Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 Februari 2015, setelah pelaksanaan penyerahan Kelompok Mahasiswa PPL/Magang III UNY Angkatan 2015 di SMK Negeri 1 Depok oleh Bapak Dr. M. Murdiono, M.Pd kepada pihak sekolah. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung, wawancara dengan guru pembimbing dan peserta didik. Hal ini mencakup antara lain:

1) Observasi lingkungan sekolah, meliputi:

- a) Kondisi fisik sekolah dan administrasi.
- b) Fasilitas KBM, media, perpustakaan, dan laboratorium.
- c) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- d) Bimbingan konseling
- e) Koperasi, kantin, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dan UKS.

2) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi :

- a) Kurikulum KTSP 2006
- b) Silabus
- c) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

b. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

c. Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

1) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Guru menenangkan peserta didik, memberi salam, memberitahukan tentang kebersihan lingkungan sekitar, presensi, menanyakan kesiapan peserta didik. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

2) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas dan tanya jawab. Guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan diskusi dan tanya jawab.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

6) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

7) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada

peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

8) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah power point, papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran, modul atau Lembar Kerja Siswa (LKS).

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dicocokkan bersama-sama dan memberikan soal ulangan.

12) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan permohonan maaf atas sikap dan ucapan yang kurang berkenan bagi peserta didik, dan diakhiri dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Adapun hasil observasi mengenai peserta didik adalah sebagai berikut:

1) Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah, sebagian jalan-jalan di kelas, dan terkadang masih ramai meskipun sudah ada guru.

2) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik ada yang

3. Persiapan Praktik Mengajar

Adapun persiapan yang dilakukan sebelum praktik mengajar diantaranya adalah:

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 4 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat

melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Daftar Hadir

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran media pembelajaran berupa power point dan video pembelajaran.

d. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL/Magang III dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai. Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program PPL/ Magang III.

e. Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL/ Magang III diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL/ Magang III diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

B. PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan PPL/ Magang III di SMK Negeri 1 Magelang yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

Adapun pelaksanaan kegiatan PPL/ Magang III yang dilakukan selama PPL/ Magang III adalah:

1. Kegiatan Mengajar

a. Observasi

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengamati kondisi sekolah, suasana kelas saat KBM dan peserta didik di sekolah
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan mahasiswa sebelum praktik mengajar
- 3) Sasaran : Sekolah dan peserta didik
- 4) Waktu Pelaksanaan : Senin, 10 Agustus 2015 pukul 13.00-15.45
Selasa, 11 Agustus 2015 pukul 07.30-13.00

Pembahasan:

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa PPL/ Magang III terjun untuk praktik mengajar di sekolah, dilakukan bersamaan dengan penyerahan kelompok PPL di SMK Negeri 1 Depok tanggal 20 Februari 2015, sehingga dari kegiatan observasi tersebut mahasiswa dapat mengenal kondisi lingkungan sekolah dan kondisi peserta didik yang nantinya akan menjadi sasaran praktik mengajar. Selain itu mahasiswa dapat mempersiapkan keperluan apa saja yang dibutuhkan nantinya saat praktik mengajar. Kegiatan observasi untuk lebih lengkapnya sudah di jelaskan pada penjelasan sebelumnya. Selain itu kegiatan observasi juga dilakukan setelah penerjunan guna mematangkan lagi persiapan mahasiswa dalam praktik mengajar, yang dilakukan pada 2 tahap, yakni Senin, 10 Agustus 2015, dilakukan persiapan pukul 13.00, dan pelaksanaan observasi kelas, yakni mengamati bagaimana guru dalam memberikan materi saat KBM, penguasaan kelas, teknik pemberian tugas, gerkan dan bahasa, hal itu dilakukan pada jam pelajaran 8-9 (13.30-14.45). Adapun hasil observasi kelas, yakni kelas cukup tenang saat guru meerangkan materi, tetapi di pertengahan jam pelajaran peserta didik ada yang terlihat bosan, jenuh, mengobrol di luar materi pembelajaran.. setelah itu dilanjutkan dengan obsevasi sekolahm guna melihat kondisi fisik sekolah, sarana dan prasarana penunjang, prestasi siswa, kondisi guru, karyawan sekolah dan siswa, dilakukan 1 jam yakni pada pukul 14.45-15.45. dilanjutkan pada hari Selasa, 11 Agustus 2015, mulai dari pukul 07.30-10.00 dilakukan untuk

persiapan dan observasi sekolah. Total jam dalam kegiatan observasi adalah 6 jam.

b. Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)

- 1) Bentuk : Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Kegiatan Mengajar Terbimbing)
- 2) Tujuan : Melakukan persiapan yang terdiri dari Kegiatan konsultasi, mengumpulkan materi, membuat RPP, menyiapkan/membuat Media, dan evaluasi/perbaikan. Dilanjutkan dengan praktik mengajar di kelas secara terbimbing, dan penilaian/evaluasi
- 3) Sasaran : Peserta didik Kelas X AK1, X AK2, X AK3, X AK4, X AP 1, X AP2, X AP3, X AP4, X BB, X PM 2
- 4) Waktu : PembuatabnRPP:
Pelaksanaan
 - Minggu I pembuatan RPP KD 1.1 dan KD 1.2
 - Minggu ke 2 pembuatan RPP KD 1.3
 - Minggu ke 3 pembuatan RPP KD 1.4Praktik mengajar secara terbimbing: menyesuaikan jadwal pelajaran PKn

Pembahasan:

Sebelum melakukan praktik mengajar maka perlu mencari materi sesuai dengan Kompetensi Dasar. Setelah materi didapatkan kemudian membuat RPP, membuat atau mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dan melakukan evaluasi atau perbaikan. Setiap yang dikerjakan tersebut dikonsultasikan kepada guru pamongguna mendapat masukan, tambahan arahan dan bimbingan terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Adapun tahap persiapan ini dilaksanakan terjadwal yakni: pada minggu I membuat RPP KD 1.1 tentang Hakikat Bangsa dan unsur-unsur terbentuknya bangsa, dan KD 1.2 tentang Hakiakt Negara dan bentuk kenegaran. Pada minggu ke II membuat RPP KD 1.3 tentang Pengertian fungsi dan Tujuan NKRI, dan pada minggu ke IV membuat RPP KD 1.4

tentang Semangat Kebangsaan Nasionalisme dan Patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan benegara. Selanjutnya adalah Tahap Pelaksanaan yakni Praktik mengajar secara terbimbing yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal, untuk evaluasi dilaksanakan setelah pembelajaran.

Tujuan kegiatan praktik mengajar secara terbimbing ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 20 kali tatap muka dengan total waktu 40 jam pelajaran. Selain itu juga melakukan remedial untuk kelas X AP 1 dan X AP 2 di luar jam pelajaran, yakni mengambil waktu setelah pulang sekolah. Praktikan melakukan praktik mengajar secara terbimbing mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik mengajar secara terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya kemudian salam, berdoa dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, diskusi, TTS, Snowball dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan memberi post test, sesuai dengan RPP.

Adapun rincian praktik mengajar secara terbimbing di kelas X AK1, X AK2, X AK3, X AK4, X AP 1, X AP2, X AP3, X AP4, X BB, X PM 2 selama PPL/ Magang III adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Praktik Terbimbing

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1	Kamis/ 13 Agustus 2015	Kelas X BB	3-4	Menyampaikan materi KD 1.1 tentang hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya bangsa, dan KD 1.2 tentang

				hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan, setelah penyampaian materi, melakukan post test dan Pengisian TTS untuk KD 1.2
2	Kamis/13 Agustus 2015	Kelas X AP 3	5-6	Menyampaikan materi KD 1.1 tentang hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya bangsa, dan KD 1.2 tentang hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan, setelah penyampaian materi, melakukan post test dan Pengisian TTS untuk KD 1.2
3	Jumat/14 Agustus 2015	Kelas X AP 1	3-4	Menyampaikan materi KD 1.1 tentang hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya bangsa, dan KD 1.2 tentang hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan, setelah penyampaian materi, melakukan post test dan Pengisian TTS untuk KD 1.2
4	Selasa/18 Agustus 2015	Kelas X AK 2	7-8	Praktik mengajar secara terbimbing, mendampingi ulangan harian Kelas X AK 2, SK. 1, KD 1.1 dan KD 1.2 tentang hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya bangsa, hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan, menganalisis dan mengoreksi bersama siswa, penyampaian materi KD 1.3 pengertian fungsi dan tujuan NKRI, (pertemuan I)
5	Rabu/19 Agustus 2015	Kelas X AK 3	3-4	Praktik mengajar secara terbimbing, kelas X AK 3, KD 1.2, tentang hakikat negara dan bentuk kenegaraan, menyampaikan indikator dan tujuan, serta materi pembelajaran. Melaksanakan games TTS, mengadakan post test 3 soal esai
6		Kelas X AK 4	5-6	Praktik mengajar secara terbimbing, kelas X AK 4, KD 1.2, tentang hakikat negara dan

				bentuk kenegaraan, menyampaikan indicator dan tujuan, serta materi pembelajaran. Melaksanakan TTS, mengadakan post test 3 soal essai
7	Kamis/20 Agustus 2015	Kelas X BB	3-4	Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X BB KD 1.1 , 1.2. menganalisis dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materis tentang KD 1.3 Pengertian tujuan dan fungsi NKRI
8		Kelas X AP 3	5-6	Praktik mengajar secara terbimbing UH Pertama kelas X AP 3, KD 1.1 dan 1.2. mengisi materi tentang KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI
9	Jumat/21 Agustus 2015	Kelas X AP 1	3-4	Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X AP 1, menganalisis dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI
10		Kelas X AP 4	5-6	Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X AP 4, menganalisis dan megoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI
11	Sabtu/22 Agustus 2015	Kelas X AP 2	1-2	Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X AP 2, menganalisis dan megoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI
12		Kelas X PM 2	3-4	Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X PM 2, menganalisis dan megoreksi bersama siswa. Langsung melaksanakan remedy, Mengisi materi KD

				1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI
13	Senin/24 Agustus 2015	Kelas X AK 1	8-9	Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X AK 1, menganalisis dan megoreksi bersama siswa. Melaksanakan remidi atau perbaikan. Mengisi materi KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI
14	Selasa/25 Agustus 2015	Kelas X AK 2	7-8	Praktik mengajar siswa secara terbimbing, kelas X AK 2 melakukan perbaikan atau remidi UH KD 1.1,1.2. Pemberian KD 1. 3 tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI
15	Rabu/26 Agustus 2015	Kelas X AK 3	3-4	Praktik mengajar siswa secara terbimbing, kelas X AK 3, melaksanakan remidi UH KD 1.1,1.2,menganaslisi dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI, metode snowball
16		Kelas X AK 4	5-6	Praktik mengajar siswa secara terbimbing, kelas X AK 4, UH KD 1.1,1.2,menganaslisi dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI, metode snowball
17	Kamis/27 Agustus 2015	Kelas X BB	3-4	Praktik mengajar siswa secara terbimbing, kelas X BB, melaksanakan remidi UH KD 1.1,1.2,menganaslisi dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI, metode snowball
18	Rabu/2 September 2015	Kelas X AK 3	3-4	Praktik mengajar secara terbimbing,kelas X AK 3, KD. 1.4 tentang Semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotism dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

19	Kamis/3 September 2015	Kelas X AP 3	5-6	Praktik mengajar secara terbimbing, remedy kelas X AP 3, masuk materi KD 1.4 tentang semangat kebangsaan nasionalisme dan patriotism dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
20	Jumat/11 September 2015	Kelas X AP 1	3-4	Mendampingi Guru Pembimbing mengajar di Kelas X AP 1 memberikan materi KD 2.1 Pengertian system hukum dan peradilan nasional, mendampingi dan mengawasi dalam diskusi dan pembelajaran (1,5 jam, 08.45-10.15)

Berikut jadwal remidi yang dilakukan di luar jam pelajaran, yakni mengambil waktu setelah pulang sekolah untuk kelas X AP1 dan X AP 2

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam	Kegiatan
1	Kamis/10 September 2015	Kelas X AP 2	Diluar jam pelaja ran (14.30 - 16.00)	Remedi di luar jam pelajaran untuk UH 1, KD 1.1 dan 1.2
2	Jumat/11 September 2015	Kelas X AP 1	Diluar jam pelaja ran (14.30 - 16.00)	Remedi di luar jam pelajaran untuk UH 1, KD 1.1 dan 1.2

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan, guru pembimbing akan memberikan arahan

dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Total jam pada kegiatan ini sebanyak 44 jam

2. Kegiatan Non Mengajar

a. Upacara hari Senin

- 1) Bentuk Kegiatan : Upacara hari Senin
- 2) Tujuan Kegiatan : Membentuk rasa nasionalisme, cinta tanah air dan bangsa
- 3) Sasaran : Seluruh warga sekolah
- 4) Waktu Pelaksanaan : Senin, jam 07.00-08.00

Pembahasan:

Kegiatan ini di lakukan setiap hari Senin, jam 07.00-08.00, terkecuali hari libur. Dengan susunan acara tetap, yang utama yakni mengibarkan bendera merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selanjutnya menyanyikan lagu Mengheningkan Cipta dan 1 lagu nasional yang setiap upacara berbeda-beda/ lagu nasional pilihan. Selama pelaksanaan PPL/Magang III, telah mengikuti upacara hari Senin sebanyak 4 kali, yakni pada Senin, 10 Agustus, 24 Agustus, 31 Agustus 2015. Pada tanggal 24 Agustus mengenakan pakaian kebaya atau tradisional Jawa, upacara juga menggunakan bahasa Jawa untuk memperingati hari keistimewaan Yogyakarta. Total jam untuk kegiatan ini 5 jam.

b. Upacara 17 Agustus di Klebengan

- 1) Bentuk Kegiatan : Upacara untuk memperingati hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 70
- 2) Tujuan Kegiatan : Menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotism, mengenang jasa pahlawan, mencintai bangsa dan negara Indonesia
- 3) Sasaran : Seluruh WNI, Khususnya warga SMK Negeri 1 Depok
- 4) Waktu Pelaksanaan : 17 Agustus 2015

Pembahasan:

Kegiatan ini merupakan upacara bendera yang dilaksanakan guna memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 70, dengan tujuan agar warga negara khususnya peserta didik dapat mengenang jasa para pahlawan dalam memedekakan bangsa, meumbuhkan rasa

nasionalisme dan patriotism, cinta tanah air. Pelaksanaan upacara ini dilaksanakan di 3 tempat yakni di SMK Negeri 1 Depok, Klebengan dan Demangan. di bagi untuk yang mengikuti menaikan bendera dan penurunan bendera merah putih. Acara berjalan khidmat dan tertib. Jumlah jam untuk kegiatan ini 3 jam.

c. Rapat Koordinasi anggota PPL

- 1) Bentuk Kegiatan : Melaksanakan rapat guna membahas hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan/proker PPL/Magang III
- 2) Tujuan Kegiatan : Untuk kekompakan, koordinasi, diskusi
- 3) Sasaran : Anggota PPL UNY 2015
- 4) Waktu Pelaksanaan : Senin, 10 Agustus (08.00-09.00)

Pembahasan:

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menjalin kekompakan sesama anggota dalam kelompok PPL UNY Angkatan 2015, menjalin silaturahmi, koordinasi yang baik, membahas hal-hal yang berkaitan tentang pelaksanaan PPL/Magang III, diskusi sesama anggota. Kegiatan dilaksanakan selama 1 jam pada Senin 10 Agustus 2015.

d. Pendampingan Pembagian Ijazah

- 1) Bentuk Kegiatan : Membantu atau mendampingi guru/sekolah dalam membagikan ijazah dan berkas-berkas kepada alumni SMK Negeri 1 Depok
- 2) Tujuan Kegiatan : Alumni mendapat pelayanan dalam pembagian ijazah dengan baik
- 3) Sasaran : Alumni SMK Negeri 1 Depok dan Sekolah
- 4) Waktu Pelaksanaan : Senin, 10 Agustus 2015

Pembahasan:

Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 10 Agustus 2015 pada jam 09.00-12.00, mendapat kelas AK 1 dan AK 3. Dalam pelaksanaannya, masih ditemukan alumni yang belum menyelesaikan administrasi atau pembayaran, urusan perpustakaan, dll sehingga ijazah, raport dan berkas lainnya masih ditahan.

e. Piket Jaga Perpustakaan

- 1) Bentuk Kegiatan : Melaksanakan piket jaga perpustakaan
- 2) Tujuan Kegiatan : Memberikan pelayanan di perpustakaan
- 3) Sasaran : Perpustakaan, sekolah, semua pengguna perpustakaan
- 4) Waktu Pelaksanaan : Kamis, Jumat (Sesuai Jadwal)

Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui pengelolaan di perpustakaan, memberikan pelayanan kepada pengunjung perpustakaan, merapikan buku-buku, dan mengecek data peminjaman dan pengembalian buku. Ada kendala dalam pelaksanaan, yakni berbarengan dengan jadwal praktik mengajar secara terbimbing sehingga tidak berjalan secara efektif sesuai dengan jadwal. Hanya di laksanakan pada Kamis, 13 Agustus 2015, dengan kegiatan merapikan buku-buku (3 jam). Jumat, 14 Agustus 2015 Merapikan buku-buku yang sudah dibaca dan di pinjam siswa dan guru, menyusun daftar nama peminjam (1 jam, 07.30-08.30). Jumat, 4 September 2015 dengan kegiatan merapikan buku-buku di rak buku, mengecek daftar peminjaman buku yang belum dikembalikan oleh guru, kelas, dan siswa (3 jam, 08.00-11.00), Selasa, 8 September 2015 (2 jam). Total jam untuk pelaksanaan kegiatan ini 9 jam.

f. Piket Tata Usaha dan UKS

- 1) Bentuk Kegiatan : Melaksanakan piket Tata Usaha dan UKS
- 2) Tujuan Kegiatan : Memberikan pelayanan dan mendampingi tugas di bagian Tata Usaha dan UKS
- 3) Sasaran : Perpustakaan, sekolah, semua pengguna perpustakaan
- 4) Waktu Pelaksanaan : Selasa (Sesuai Jadwal)

Pembahasan:

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Selasa untuk piket TU, sedangkan UKS dilaksanakan secara incidental/tambahan. Piket TU dilaksanakan pada Selasa 11 Agustus 2015 dengan kegiatan Pelaksanaan piket TU, mendampingi pengarsipan data siswa dan data SK Guru/dokumeni guru (3 Jam, 10.30-14.45). Sedangkan Piket UKS

dilaksanakan pada Sabtu 4 September 2015 dengan kegiatan menjaga UKS, mendampingi siswa yang sakit, kesurupan, dan mengantar siswa sakit pulang ke rumah (4 jam, 10.30-14.15). Senin, 7 September 2015 dengan kegiatan Mengobati dan menjaga peserta didik yang sakit dan memerlukan pengobatan karena ada yang terjepit tangannya, merapikan ruangan UKS (2 jam, 11.00-13.00). total pelaksanaan kegiatan ini 9 jam

g. Lomba hari Kemerdekaan ke-70

- 1) Bentuk Kegiatan : Pelaksanaan lomba-lomba untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 70.
- 2) Tujuan Kegiatan : Nasionalisme, cinta tanah air dan semangat kebangsaan, Peringatan, ikut memeriahkan hari kemerdekaan, menjalin kekompakan, keakraban warga sekolah, guru, karyawan, peserta didik, dan anggota PPL/Magang III UNY
- 3) Sasaran : Seluruh warga sekolah
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 15 Agustus 2015

Pembahasan:

Kegiatan lomba hari Kemerdekaan Republik Indonesia ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Agustus 2015 guna merayakan hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70. Rangkaian kegiatan ini diisi dengan perlombaan, yakni lomba kebersihan kelas, lomba makan kerupuk, lomba tapak ember, pancing botol. Kegiatan berjalan cukup lancar, hanya mengalami hambatan pada waktu pelaksanaan yang molor dari jadwal. Selebihnya tidak ada hambatan yang berarti. Total pelaksanaan kegiatan ini 10 jam, dihitung dengan persiapan yang dilakukan pada hari Kamis sepulang sekolah membahas kepanitian, perlombaan yang akan diadakan dan menyiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan.

h. Pendampingan Foto PAF

- 1) Bentuk Kegiatan : Mendampingi peserta didik untuk foto PAF sebagai syarat pendaftaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Foto bentuk huruf SMSD, PAF untuk

syarat pendaftaran Putih Abu-Abu
Futsal (PAF)

- 3) Sasaran : Peserta didik
- 4) Waktu Pelaksanaan : Rabu, 26 Agustus 2015

Pembahasan:

Kegiatan ini merupakan pendampingan peserta didik dalam mengikuti lomba futsal (PAF) dimana untuk pendaftarannya terdapat syarat foto membentuk huruf/angka sekolah dan PAF. Melaksanakan foto dengan membentuk peserta didik menjadi huruf SMSD dan PAF, dilaksanakan pada Rabu, 26 Agustus 2015, (3 jam, 14.00-17.00).

i. Kerja Bakti

- 1) Bentuk Kegiatan : Melaksanakan kerja bakti
- 2) Tujuan Kegiatan : Melestarikan budaya kerja bakti, kekompakan, menjaga kebersihan, keindahan diri, sekolah kelas dan lingkungan
- 3) Sasaran : Semua warga sekolah
- 4) Waktu Pelaksanaan : Kamis, 20 Agustus 2015

Pembahasan:

Kerja bakti dilaksanakan untuk membersihkan sekolah, lingkungan sekolah, kelas, dan lingkungan kelas. Dengan tujuan agar kebersihan dan keindahan sekolah tetap terjaga. Mengajarkan budaya kerja bakti kepada peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 Agustus 2015 jam ke 7-8 pelajaran (2 jam)

j. Pendampingan Kegiatan Bazar/Pameran

- 1) Bentuk Kegiatan : Pendampingan bazar/pameran
- 2) Tujuan Kegiatan : Memeriahkan dan ikut membantu kreatifitas peserta didik
- 3) Sasaran : Semua warga sekolah
- 4) Waktu Pelaksanaan : Kamis, 3 September 2015

Pembahasan:

Pendampingan kegiatan pameran atau bazar “Kesehatan bersama UKS” dilaksanakan pada Kamis, 3 September 2015 dengan tujuan menampilkan hasil kreatifitas peserta didik, dengan stand-stand yang telah sidesiakan peserta didik menampilkan potensinya, ada yang memperlihatkan desain baju, jajanan pasar, juga mengisi acara dengan menyanyi dan sebagainya. Acara berlangsung meriah dan tertib, selain

itu juga ada penyuluhan dari UKS tentang bagaimana hidup sehat. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam.

k. Pendampingan latihan Upacara untuk Hari Senin

- 1) Bentuk Kegiatan : Pendampingan latihan upacara bendera
- 2) Tujuan Kegiatan : Memberikan latihan kepada peserta didik dalam pelaksanaan upacara bendera
- 3) Sasaran : Petugas upacara, Kelas XI AP 2
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 5 September 2015

Pembahasan:

Kegiatan ini merupakan pendampingan latihan upacara bendera untuk hari Senin, dilaksanakan pada hari Sabtu setelah pelajaran selesai. Melatih peserta didik dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mengheningkan Cipta, dan 1 lagu nasional pilihan yakni Bagimu Negeri. Melatih siswa dalam menaikkan bendera dengan benar. Kegiatan ini berlangsung 1 jam.

l. Peringatan HAORNAS ke 38

- 1) Bentuk Kegiatan : Memperingati Hari Olahraga Nasional yang ke 38
- 2) Tujuan Kegiatan : Ikut memeriahkan peringatan HAORNAS, menjalin keakraban dan kekompakan antar warga sekolah, guru, karyawan peserta didik dan anggota PPL UNY Angkatan 2015
- 3) Sasaran : Seluruh warga sekolah
- 4) Waktu Pelaksanaan : Rabu, 9 September 2015

Pembahasan:

Kegiatan memperingati HAORNAS yang ke 38 ini diisi dengan perlombaan yakni yel-yel kelas, lomba voli antar guru, karyawan dan anggota PPL putri, futsal antar guru, karyawan dan anggota PPL putri, selain itu juga diadakan senam dan jalan santai terlebih dahulu. Kegiatan ini berlangsung selama 10 jam. Dimana 4 jam nya adalah untuk persiapan membahas keapnitian, membuat proposal, dan menyiapkan segala hal yang diperlukan untuk kelangsungan acara.

m. Pembuatan Administrasi Guru (Kelas X AK3)

- 1) Bentuk Kegiatan : Pembuatan Administrasi Guru untuk

kelas X AK 3

- 2) Tujuan Kegiatan : Administrasi guru kelas X AK 3
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL/Magang III, Kelas X AK 3
- 4) Waktu Pelaksanaan : Dilaksanakan minggu ke III, IV, dan IV.

Pembahasan:

Pembuatan administrasi guru kelas X AK 3, merupakan proses bagi mahasiswa untuk mengetahui bagaimana cara membuat administrasi untuk menjadi guru kelak. Dalam administrasi guru, tersusun dari silabus, RPP, daftar nilai siswa, absen, kisi-kisi soal, prota, prosem, KBM, hari efektif, anbuso (analsiis butir soal). Total jam dalam kegiatan ini adalah 35 jam.

n. Pembuatan Laporan PPLMagang III

- 1) Bentuk Kegiatan : Pembuatan Laporan PPL/Magang III
- 2) Tujuan Kegiatan : Mengetahui seluruh kegiatan selama pelaksanaan PPL/Magang III di SMK Negeri 1 Depok
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL/Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Dimulai pada minggu ke I,II, III, IV, V.

Pembahasan:

Pembuatan Laporan PPL/Magang III merupakan bentuk pertanggung jawaban mahasiswa setelah melaksanakan PPL selama 1 bulan di SMK Negeri 1 Depok.laporan dibuat sesuai dengan apa yang telah dikerjakan selama PPL, mulai dari kegiatan observasi, praktik mengajar secara terbimbing, dan kegiatan non mengajar lainnya dijabarkan dengan jelas dalam laporan. Total jam dalam pembuatan laporan PPL/Magang III adalah 35 jam.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Pelaksanaan PPL/ Magang III di SMK Negeri 1 Magelang, berlangsung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III adalah kelas X AP1, X AP2, XAP3, X AP4, X AK1, X AK2, X AK3, X AK4, X BB, X PM2 dengan materi Standar Kompetensi 1, yakni memahami hakekat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia

(NKRI) dengan 4 Kompetensi Dasar (KD), yakni KD 1.1 Hakikat Bangsa dan Unsur-unsur Bangsa, KD 1.2 Hakikat Negara dan Bentuk-bentuk Kenegaraan, KD 1.3 Pengertian Fungsi dan Tujuan NKRI, KD 1.4 Semangat Kebangsaan Nasionalisme dan Patriotisme dalam kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara. Jumlah jam praktik mengajar selama 5 minggu adalah adalah 40 jam pelajaran dengan 20 tatap muka. Pada minggu I terlaksana 3 x tatap muka 6 jam pelajaran. Minggu ke II terlaksana 9 x tatap muka, 18 jam pelajaran. Minggu ke III terlaksana 4 tatap muka, 8 jam pelajaran. Minggu ke IV terlaksana 2 x tatap muka, 4 jam pelajaran, dan minggu ke V telaksana 2 x tatap muka, 4 jam pelajaran. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Penguasaan materi
3. Penyampaian materi
4. Interaksi Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Penggunaan Bahasa
7. Alokasi Waktu
8. Penampilan gerak
9. Menutup Pelajaran
10. Evaluasi dan Penilaian

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Analisis Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

a. Pendahuluan

1) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdo'a, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

2) Mengecek Tugas Peserta Didik

Peserta didik mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

3) Mengulang Kembali Pelajaran yang Sudah Disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

4) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan menggunakan beberapa metode yang antara lain, ceramah, handout, diskusi kelompok dan presentasi.

b. Kegiatan Inti

1) Interaksi dengan Peserta Didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik cenderung aktif, mereka mendiskusikan apa yang sedang mereka pelajari. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran. Peserta Didik Mengerjakan Latihan Soal

Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara diskusi kelompok dan apabila ada pertanyaan atau pun hal – hal yang kurang jelas peserta didik dapat bertanya kepada praktikan.

2) Membahas Soal

Dalam membahas latihan soal, peserta didik mengerjakan pekerjaannya terlebih dahulu kemudian praktikan mengecek hasil pekerjaan tersebut dan menjelaskan secara detail soal - soal yang belum dikuasai peserta didik.

c. Penutup

1) Mengambil Kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi yang baru saja dipelajari atau diperoleh dari kegiatan belajar

mengajar yang sudah dilakukan. Kemudian peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan dengan bimbingan praktikan.

2) Memberi Tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberi tugas rumah yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

3) Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam kegiatan PPL/Magang III, Guru Pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam pelaksanaan PPL/Magang III, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepadapraktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- a) Teknis penyampaian materi harus diperjelas
- b) Praktikan harus lebih menguasai kelas
- c) Praktikan lebih tegas dalam bertanya kepada peserta didik
- d) Praktikan harus lebih keras lagi suaranya
- e) Praktikan terlalu cepat dalam berbicara/penyampaian materi

2. Analisis Pelaksanaan

Dari hasil pelaksanaan PPL/ Magang III perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan

Program PPL/ Magang III yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana. Beberapa penyimpangan tersebut lebih terkait dengan kondisi peserta didik. Hasil dari pelaksanaan PPL/ Magang III dapat dilihat dari ketuntasan belajar dari setiap peserta didik pada setiap kompetensi dasar.

b. Hambatan - Hambatan yang Ditemui dalam PPL/ Magang III

Kegiatan PPL/ Magang III tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
- 2) Cara menyampaikan materi dianggap terlalu cepat sehingga ada beberapa peserta didik yang merasa tertinggal.
- 3) Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan sangat kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- 4) Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga mengobrol yang mengakibatkan tidak dapat menangkap materi pelajaran yang disampaikan.
- 5) Kurangnya motivasi yang ada pada diri peserta didik.

c. Solusi Menghadapi Hambatan-Hambatan

Untuk mengatasi hambatan - hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal - hal sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kemantapan mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- 2) Menyampaikan materi secara perlahan-lahan agar peserta didik dapat memahaminya.
- 3) Praktikan lebih teliti dalam mengalokasikan waktu dan mengatur waktu sesuai dengan yang telah tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Menggunakan waktu dengan se-efektif mungkin.
- 4) Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasife. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik diperintahkan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau diperintahkan untuk ke depan mengerjakan soal atau menjelaskan kembali.
- 5) Memberikan contoh nyata tentang materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Refleksi

Pelaksanaan program PPL/ Magang III berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL/Magang III sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) /Magang III

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok. Selama melaksanakan PPL/Magang III, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- b. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) /Magang III yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
- d. Dengan program PPL/Magang III, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan

bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL/Magang III sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap sebelum dan sesudah melakukan suatu program.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) /Magang III

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - 2) Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - 3) Mahasiswa harus dapat mengenal dan mengetahui secara langsung program proses pembelajaran dan atau program lainnya di tempat praktik.
 - 4) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.
- b. Bagi Sekolah
 - 1) Sebaiknya mampu menciptakan inovasi dalam program kependidikan.
 - 2) Dengan adanya bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola program kependidikan harus lebih memberi pengertian yang positif dan mendukung.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
 - 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses

pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi pembekalan PPL/Magang III Tahun 2015*.

Yogyakarta : UNY

Tim PPL/Magang III UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro/Magang II*.

Yogyakarta : UNY.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015**

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

: SMK NEGERI 1 DEPOK
: RING ROAD UTARA, DEPOK, SLEMAN

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pelepasan dan Penarikan Anggota PPL						
	a. Pelepasan	1					1
	b. Penarikan					2	2
2	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	6					6
	b. Menyusun Matrik Program PPL	6					6
3	Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	2	2	2	2	2	10
	2) Mengumpulkan Materi	2	2	2	2		8

	3) Membuat RPP	4	4	4	4		16
	4) Menyiapkan/ membuat Media	2	2	2	2		8
	5) Evaluasi/Perbaikan	1	1	1	1	4	8
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di Kelas	6	18	8	4	4	40
	c. Penilaian dan Evaluasi	3	9	4	2	2	20
4	Kegiatan non mengajar						
	a. Upacara Hari Senin						
	1) Pesiapan						
	2) Pelaksanaan	1		1	2	1	5
	3) Evaluasi & Tindak Lanjut						
	b. Upacara 17 Agustus 2015						
	1) Pesiapan		1				1
	2) Pelaksanaan		2				2
	3) Evaluasi & Tindak Lanjut						
	c. Rapat koordinasi anggota PPL						
	1) Pesiapan						
	2) Pelaksanaan	1		1	1	1	4
	3) Evaluasi & Tindak Lanjut						
	d. Pendampingan Pembagian Ijazah						
	1) Pesiapan	1					1
	2) Pelaksanaan	3					3
	3) Evaluasi & Tindak Lanjut						
	e. Piket Jaga Perpustakaan						
	1) Pesiapan						
	2) Pelaksanaan	4			3	2	9
	3) Evaluasi & Tindak Lanjut						
	f. Piket Tata Usaha dan UKS						

	1) Pesiapan					
	2) Pelaksanaan	3			4	2
	3) Evaluasi & Tindak Lanjut					
	g. Lomba hari Kemerdekaan ke-70					
	1) Pesiapan	6				6
	2) Pelaksanaan	4				4
	3) Evaluasi & Tindak Lanjut					
	h. Pendampingan Foto PAF					
	1) Pesiapan			1		1
	2) Pelaksanaan			2		2
	3) Evaluasi & Tindak Lanjut					
	i. Kerja Bakti					
	1) Pesiapan					
	2) Pelaksanaan		2			2
	j. Pendampingan Kegiatan Bazar/Pameran					
	1) Pesiapan					
	2) Pelaksanaan				2	2
	3) Evaluasi & Tindak Lanjut					
	k. Pendampingan latihan Upacara Bendera hari Senin					
	1) Pesiapan					
	2) Pelaksanaan				1	1
	3) Evaluasi & Tindak Lanjut					
	l. Peringatan HAORNAS					
	1) Persiapan					4
	2) Pelaksanaan					6
	3) Evaluasi & Tindak Lanjut					
	m. Pembuatan Administrasi Guru					
	1) Persiapan			2		2

	2) Pelaksanaan			8	8	8	24
	3) Evaluasi & Tindak Lanjut			3	3	3	9
	n. Pembuatan Laporan PPL						
	1) Pesiapan	1	1	2	2	2	8
	2) Pelaksanaan			8	8	8	24
	3) Evaluasi & Tindak Lanjut			2	3	4	9
	Jumlah Jam	57	44	53	54	55	263

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala SMK Negeri 1 Depok

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL/Magang III

Drs. Eka Setiadi, M.Pd.
NIP. 19591208 198403 1 008

Sri Hartini, M.Hum.
NIP. 19580116 198503 2 001

Deka Lesthari
NIM. 12401241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk

Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 DEPOK

ALAMAT SEKOLAH : RING ROAD UTARA MAGUWO HARJO DEPOK

GURU PEMBIMBING : TRI SETYANINGSIH, S.Pd

NAMA MAHASISWA : DEKA LESTHARI

NO. MAHASISWA : 12401241015

FAK/JUR/PRODI : ILMU SOSIAL/PKNH/PKN

DOSEN PEMBIMBING : SRI HARTINI, M. Hum.

Minggu ke-1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/ 10 Agustus 2015	Upacara bendera hari Senin	Tercipta rasa nasionalis, upacara berjalan khidmat (1 Jam, 07.00-08.00)	Masih ada yang terlambat	Disiplin dan sanksi lebih ditegakkan
		Rapat koordinasi anggota PPL	Menghasilkan pelaksanaan proker, jadwal piket (1 Jam, 08.00-09.00)		

		Pendampingan pembagian ijazah, kelas AK 1 dan AK 3	Alumni mendapatkan ijazah (3 Jam, 09.00-12.00)	Masih ada yang belum menyelesaikan administrasi, sehingga belum mendapatkan ijazah, SKHU, raport dan berkas lainnya.	Penegasan dalam pelunasan administrasi
		Persiapan obsesrvasi	Mempersiapkan camera, buku, untuk mencatat dan mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar di kelas, melihat kondisi dan suasana kelas, memakai LCD (30 menit, 13.00-13.30)		
		Observasi Kelas	Observasi kelas X AK1 jam pelajaran ke 8-9, Mengamati kegiatan guru dalam memberikan materi, proses pembelajaran, metode dan cara penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran (2 jam, 13.30-14.45)	Kelas cukup tenang saat guru meerangkan materi, tetapi di pertengahan jam pelajaran peserta didik ada yang terlihat bosan, jenuh, mengobrol di luar materi pembelajaran.	
		Observasi sekolah	Mengetahui kondisi atau keadaan sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sarana dan prasarana sekolah sebagai penunjang pembelajaran, jumlah guru, karyawan dan siswa, prestasi siswa, jurusan yang di buka di sekolah (1 jam, 14.45-15.45)		

		Menyusun matrik program PPL	Menyusun program-program yang akan dilaksanakan selama pelaksanaan PPL di sekolah berdasarkan observasi yang telah dilakukan, waktu pelaksanaannya dan jumlah jam tiap program kerja yang akan dilaksanakan 5 jam (17.00-21.00)		
		Mencari materi untuk KD 1.1 tentang hakikat bangsa dan unsur terbentuknya bangsa	Mendapat materi tentang hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya bangsa (2 Jam, 21.00-23.00)		
2	Selasa/11 Agustus 2015	Konsultasi guru pamong mengenai RPP, materi, jadwal,	Mengetahui informasi tentang RPP, materi yang perlu disiapkan dan mendapat jadwal pelajaran (30 menit, 07.00-07.30)		
		Persiapan observasi	Mempersiapkan camera, buku, untuk mencatat dan mendokumentasikan (30 menit, 07.30-08.00)		

		Observasi sekolah	Melanjutkan untuk mengetahui kondisi atau keadaan sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sarana dan prasarana sekolah sebagai penunjang pembelajaran, jumlah guru, karyawan dan siswa, prestasi siswa, jurusan yang di buka di sekolah, suasana sekolah (2 jam, 08.00-10.00)		
		Pelaksanaan piket TU, mendampingi pengarsipan data siswa dan data SK Guru/dokumeni guru	Menyelesaikan arsip data siswa dan SK Guru/dokumen guru (3 Jam, 10.30-14.45)		
		Menyusun matrik program PPL	Merevisi, menambahkan beberapa program (Piket Perpus dan Piket TU) ke dalam matrik (1 jam, 16.00-17.00)		
		Membuat RPP SK.1, KD 1.1 tentang hakikat bangsa dan NKRI, menyusun materi	Berhasil membuat RPP SK. 1, KD 1.1. (4 Jam, 17.00-21.00)		
		Membuat media pembelajaran/PPT untuk KD 1.2, hakiakt negara dan bentuk kenegaraan	PPT selesai (2 jam, 21.00-23.00)		
3	Rabu/12 Agusutus 2015	Konsultasi guru pamong untuk RPP, Media dan lembar penilaian untuk KD 1.1	Mendapat bimbingan dan disarankan untuk menyesuaikan materi dengan modul pembelajaran peserta didik (1 jam, 07.30-08.30)		

		Evaluasi RPP , lembar penilaian dan Media KD 1.1 Hakikat Bangsa dan unsur terbentuknya bangsa	RPP dan Media serta lembar pemnilaian selesai 1,5 jam (09.00-10.30)		
		Mencari materi untuk KD 1.2 hakikat negara dan bentuk kenegaraan	Mendapatkan materi dan 1.2 (2 Jam, 10.30-12.30)		
		Membuat RPP KD 1.2 hakikat negara dan bentuk kenegaraan	Berhasil membuat RPP KD 1.2 (4 Jam, 13.00-17.00)		
		Membuat media pembelajaran/PPT untuk KD 1.2	PPT selesai (2 jam, 19.00-21.00)		
4	Kamis/13 Agustus 2015	Konsultasi guru pamong terkait revisi RPP KD 1.1, dan konsultasi untuk RPP KD 1.2, serta menanyakan materi yang akan diajarkan pada kelas X BB dan X AP 3	Mendapat bimbingan untuk RPP, lembar penilaian dan media lebih baik, mendapat bimbingan untuk mengajarkan materi KD 1.2 hakikat bangsa dan unsur terbentuknya bangsa kelas X BB, mengajarkan KD 1.1 hakiakat bangsa dan unsur terbentuknya bangsa untuk kelas XAP 3 (1 jam, 07.30-08.30)		

		Praktik mengajar secara terbimbing, KD 1.1, dan 1. 2, Kelas X BB	Siswa mendapat informasi mengenai hakikat bangsa dan unsur terbentuknya bangsa semua indicator tercapai, hakikat negara dan bentuk kenegaraan, indicator dan tujuan pembelajaran tercapai, diskusi berjalan siswa aktif dalam bertanya terkait materi, TTS juga berjalan,dan hasilnya memuaskan. Memberitrahukan pertemuan selanjutnya dilakukan ulangan harian untuk KD 1.1dan 1.2 (1,5 jam, 08.45-10.15)	Pertemuan pertama dan pengalaman pertama dalam mengajar siswa di kelas masih agak kaku dan canggung, gerogi dan kurang percaya diri.	Mengusahakan untuk lebih percaya diri, menguasai materi, dan lebih tenang dalam menghadapi siswa dan suasana kelas
		Praktik mengajar secara terbimbing SK.1 KD 1.2 Kelas AP 3	Siswa mendapat informasi mengenai hakikat negara dan bentuk kenegaraan, indicator dan tujuan pembelajaran tercapai, TTS berjalan lancar, siswa aktif dalam bertanya terkait materi, saat pembelajaran (1,5 jam, 08.45-10.15)	Masih <i>nervous</i> , masih menyesuaikan dengan kondisi peserta didik, belum ada modul untuk pegangan siswa	Mengusahakan untuk lebih percaya diri, menguasai materi, dan lebih tenang dalam menghadapi siswa dan suasana kelas, meminjam di perpustakaan untuk buku atau modul sebagai sumber ajar
		Pelaksanaan piket perpustakaan	Merapikan buku-buku (3 jam, 12.00-14.30)		

		Evaluasi dan tindak lanjut	Memperbaiki penampilan dalam mengajar untuk lebih baik lagi ,mengolah nilai KD 1.1 dan 1.2 Kelas X BB dan nilai KD 1.1 kelas X AP 3 . nilai diskusi peserta didik memuaskan(2 jam 19.00-20.00)		
5	Jumat/14 Agustus 2015	Konsultasi materi mengajar untuk SK.1 KD 1.2 Kelas AP 1	Mendapat bimbingan dalam penyempurnaan materi (30 menit 07.00-07.30)		
		Pelaksanaan piket jaga perpustakaan	Merapikan buku-buku yang sudah dibaca dan di pinjam siswa dan guru, menyusun daftar nama peminjam (1 jam, 07.30-08.30)		
		Praktik mengajar secara terbimbing SK.1, KD 1.2 hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan Kelas X AP1	Peserta didik mendapat informasi dan pengetahuan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, memahami pengertian/hakikat negara, unsur-unsur negara, asal mula terjadinya negara secara factual dan teoritis, pentingnya pengakuan dari negara lain,bentuk negara dan bentuk kenegaraan (1,5 jam, 08.45-10.15)	Masih pembelajaran awal peserta didik kurang memperhatikan, modul atau buku pegangan siswa belum ada. Dalam mengerjakan TTS peserta didik ada yang tidak serius atau kurang aktif, atau hanya ikut nama di kelompok saja	Berlatih lagi, menguasai materi dan menggunakan media atau metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, lebih memperhatikan dan memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran

		Merekap nilai siswa kelas X AP 1, dalam diskusi dan pengisian TTS	Nilai siswa X AP 1 sudah terekap dalam daftar nilai, hasilnya cukup memuaskan (30 menit, 10.30-11.00)		
		Evaluasi praktik pembelajaran untuk kelas X AP 1	Membuat catatan tentang kekuarangan penampilan, kurang luwes dalam gerak dan suara yang belum terjangkau siswa dibelakang (1 jam 11.00-12.00)		
		Pendampingan persiapan lomba Hari Kemerdekaan	Penyusunan panitia, lomba yang akan dilaksanakan, waktu pelaksanaan (1jam, 14.00-15.00)	Waktu pelaksanaan rapat molor, panitia tidak hadir semua	Lebih disiplin lagi
6	Sabtu/15 Agustus 2015	Briefing perlombaan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-70 dan persiapan	Mengahsilkan petunjuk pelaksanaan kegiatan perlombaan, waktu pelaksanaan, tempat, menyiapkan halyang diperlukan (1 jam, 07.30-08.30)		
		Penjurian lomba kebersihan kelas X-XI seluruh jurusan	Penilaian/skor kebersihan kelas X-XI semua jurusan (1 jam, 09.00-10.00)	Kelas X AP 4 tidak mempunyai kelas tetap	Kejelasan kelas X AP 4
		Pendampingan lomba-lomba Hari Kemerdekaan yang lain	Seluruh lomba terselesaikan dengan baik (3 jam, 10.00-13.00)		

		Briefing anggota kelompok PPL untuk pembagian upacara peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-70	Kelompok terbagi untuk di 3 tempat, yakni sekolah (SMK Negeri 1 Depok), Klebengan, dan Demangan. Di bagi lagi untuk yang upacara pagi dan upacara sore penurunan bendera (1 jam,13.00-14.00)		
--	--	--	--	--	--

Depok, September 2015

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sri Hartini, M.Hum.
NIP. 19580116 198503 2 001

Tri Setyaningsih, S.Pd.
NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari
NIM. 12401241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk

Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : DEKA LESTHARI
NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : RING ROAD UTARA MAGUWO HARJO DEPOK
GURU PEMBIMBING : TRI SETYANINGSIH, S.Pd
NO. MAHASISWA : 12401241015
FAK/JUR/PRODI : ILMU SOSIAL/PKNH/PKN
DOSEN PEMBIMBING : SRI HARTINI, M.Hum

Minggu ke-2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara bendera Peringatan Hari Kemerdekaan, tempat di Kelebengan	Upacara Peringatan HUT RI Ke-70 terlaksana dengan baik dan penuh khidmat (06.00-09.00)		
		Mencari materi untuk KD 1.3 tentang Pengertian fungsi dan tujuan NKRI dan membuat RPP	Materi didapatkan tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI (2 jam, 10.00-12.00)		

		Membuat RPP KD 1.3	RPP KD 1. 3 selesai, (4 jam, 14.00-18.00)		
		Membuat / menyiapkan media pembelajaran, PPT dan bola kertas	Media pembelajaran selesai (2 jam, 19.00-21.00)		
2	Selasa/18 Agustus 2015	Konsultasi RPP KD 1.3 tentang pengetahuan fungsi dan tujuan NKRI dan terkait pembelajaran dengan guru pamong	Evaluasi atau perbaiki RPP KD 1.3, materi pembelajarannya, mendapat bimbingan dalam pembuatan soal UH pertama essai sebanyak 5 soal KD 1.1 dan 1.2 (1 jam, 07.30-08.30)		
		Membuat soal Ulangan Harian essai sebanyak 5 soal, materi SK.1,KD 1.1 hakikat bangsa dan NKRI dan KD 1.2 tentang hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan.	Berhasil membuat 5 soal essai dengan materi KD 1.1, hakikat bangsa dan NKRI, 1 soal tentang manusia sebagai makhluk individu dan sosial, 1 soal tentang pengertian bangsa menurut ahli, 1 soal tentang unsur-unsur terbentuknya bangsa, 1 soal tentang asal mula terjadinya secara teoritis, dan 1 soal tentang bentuk kenegaraan (2 jam, 9.00-11.00)		

		<p>Praktik mengajar secara terbimbing, mendampingi ulangan harian Kelas X AK 2, SK. 1, KD 1.1 dan KD 1.2 tentang hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya bangsa, hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan, menganalisis dan mengoreksi bersama siswa, penyampaian materi KD 1. 3 pengertian fungsi dan tujuan NKRI, (pertemuan I)</p>	<p>Ulangan harian pertama terlaksana, memperoleh hasil kemampuan siswa selama pembelajaran, tidak begitu memuaskan, KD 1.1 dan 1.2 . memberikan materi untuk KD 1.3 tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI , menyampaikan 5 indikator, (1,5 Jam, 12.30-14.00)</p>		
		<p>Merekap nilai siswa Kelas X AK 2, Membuat anbuso hasil UH pertama</p>	<p>Nilai ulangan harian siswa kelas X AK 2 telah direkap dan di masukkan dalam anbuso, masih banyak siswa yang harus remedy KD 1.1 dan 1.2 ini. hasilnya kurang memuaskan, peserta didik belum menguasai kompetensi dasar yang harus dikuasai/tujuan pembelajaran belum tercapai (1 jam, 18.00-19.00)</p>	<p>Masih banyak peserta didik yang belum tuntas pada KD 1.1 dan KD 1.2,</p>	<p>Memberikan remidi/perbaikan padapeserta didik, dan memberikan penjelasan lebih detail lagi tentang materi hakikat bangsa unsur-unsur terbentuknya bangsa dan hakikat negara dan bentuk kenegaraan</p>

		Evaluasi praktik pembelajaran dan penilaian ulangan harian siswa	Memperbaiki pembelajaran, mencatat siswayang perlu mengadakan remidi dan penjelasan kembali mengenai materi hakiakt bangsa dan unsur-unsur terbentuknya, hakiakat negara dan bentuk kenegaraan(1 jam, 19.00-20.00)		
3	Rabu/19 Agustus 2015	Konsultasi guru pamong untuk materi pembelajaran yang akan diberikan pada kelas X AK 3, dan AK 4 Persiapan media, RPP, materi dan sumber pembelajaran dan memberitahukan hasil UH kelas X AK 2	Mendapat bimbingan dan arahan untuk mengisi materi KD 1. 2 pada kelas X AK 3 dan X AK 4, materi dan media siap. Disarankan untuk memberikan remedy untuk memperbaiki nilai peserta didik kelas X AK 2 (1 jam, 07.00-08.00)		
		Praktik mengajar secara terbimbing, kelas X AK 3, KD 1.2, tentang hakikat negara dan bentuk kenegaraan, menyampaikan indicator dan tujuan, serta materi pembelajaran. Melakukan metode games TTS, mangadakan post test 3 soal essai,	Pembelajaran terlaksana dengan indicator dan tujuan tercapai, TTS dan post test juga terlaksan. Siswa juga dapat menangkap materi dengan baik terkait hakiakt negara dan bentuk kenegaraan, yang dipejari pada KD 1.2, pengertian/hakiakt negara, unsur terbentuknya negara, asal mula terjadinya negara secara factual dan teoritis, pentingnya pengakuan dari negara lain, bentuk negara dan kenegaraan, memberitahukan pertemuan selanjutnya diadakan Ulangan Harian KD 1.1, 1.2 (1,5 jam, 08.45-10.15)		

		Praktik mengajar secara terbimbing, kelas X AK 4, KD 1.2, tentang hakikat negara dan bentuk kenegaraan, menyampaikan indicator dan tujuan, serta materi pembelajaran. Melakukan metode games TTS, mengadakan post test 3 soal essai,	Pembelajaran terlaksana dengan indicator dan tujuan tercapai, TTS dan post test juga terlaksan. Siswa juga dapat menangkap materi dengan baik terkait hakiakt negara dan bentuk kenegaraan, yang dipejari pada KD 1.2, pengertian/hakiakt negara, unsur terbentuknya negara, asal mula terjadinya negara secara factual dan teoritis, pentingnya pengakuan dari negara lain, bentuk negara dan kenegaraan, memberitahukan pertemuan selanjutnya diadakan Ulangan Harian (1,5 jam, 10.30-12.00)		
		Konsultasi guru pamong terkait pelaksanaan pembelajaran dan materi yang perlu disempurnakan	Mendapat bimbingan penyempurnaan materi, dibimbing untuk membuat soal PG sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai siswa (1 jam, 12.30-13.30)		
		Membuat soal PG 10 soal untuk UH Pertama KD 1.1 dan 1.2	Mengasilkan 10 soal PG untuk UH KD 1.1, 1.2 (2 jam, 14.00-16.00)		
		Membuat daftar nilai untuk seluruh kelas X	Daftar nilai kelas X semua jurusan (4 jam, 17.00-21.00)		

4	Kamis/20 Agustus 2015	Persiapan pembelajaran, mencopy soal UH PG sebanyak 35 lembar	Lembar UH PG tercopy sebanyak 35 lembar (1 jam, 06.30-07.30)		
		Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X BB KD 1.1 , 1.2. menganalisis dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materis tentang KD 1.3 Pengertian tujuan dan fungsi NKRI	UH KD 1.1 dan 1.2 terlaksana, mengoreksi dan menganalisis soal bersama siswa, sehingga siswa tahu kekurangannya terletak pada kompetensi yang mana. materi tentang KD1.3 tersampaikan mengenai pengertian tujuan dan fungsi secara universal, pengertian tujuan dan fungsi negara, teori tujuan dan fungsi negara, tujuan NKRI. Metode snowball terlaksana (1,5 jam, 08.45-10.15)	Waktu yang sedikit dalam mengerjakan soal (10 menit), siswa banyak yang terburu-buru mengerjakan, ada yang tidak memperhatikan petunjuk dalam menhawab soal UH	
		Praktik mengajar secara terbimbing UH Pertama kelas X AP 3, KD 1.1 dan 1.2. mengisi materi tentang KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI	UH KD 1.1 dan 1.2 terlaksana, mengoreksi dan menganalisis soal bersama siswa, sehingga siswa tahu kekurangannya terletak pada kompetensi yang mana. materi tentang KD1.3 tersampaikan mengenai pengertian tujuan dan fungsi secara universal, pengertian tujuan dan fungsi negara, teori tujuan dan fungsi negara, tujuan NKRI. Metode snowball terlaksana (1,5 jam, 10.30-11.15)	Waktu yang sedikit dalam mengerjakan soal (10 menit), siswa banyak yang terburu-buru mengerjakan, ada yang tidak memperhatikan petunjuk dalam menhawab soal UH	
		Kerja bakti membersihkan kelas lingkungan kelas dan sekolah	Ruang kelas bersih dan rapi, lebih indah. Lingkungan kelas dan sekolah bersih dan rapi (1,5 jam, 12.30-14.00)		

		Merekap nilai siswa dan memasukkan ke daftar nilai dan anbuso	Daftar nilai dan anbuso selesai, mengetahui siswa yang remedy atau perbaikan. Kelas X BB 16 % persentasi ketuntasan, dengan jumlah siswa 5 dari 32 siswa yang tuntas, 1 orang tidak hadir. sedangkan untuk kelas X AP 3 persentase ketuntasan 17 %, 4 siswa yang tuntas dari 24 siswa, 1 siswa tidak hadir (4 jam, 16.00-20.00)		
		Evaluasi praktik pembelajaran, dalam memberikan ulangan harian dan penyampaian materi KD 1.3 tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI	Memperbaiki pengawasan dalam ulangan harian, penyampaian materi dikaitkan dengan keadaan sekitar (2 jam, 20.00-22.00)		
5	Jumat/21 Agustus 2015	Menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran dan UH	Bahan ajar, media pe,belajaran, perlengkapan UH siap (1 jam, 07.00-08.00)		
		Konsultasi guru pamong terkait soal dan hasil UH yang telah diperoleh	Mendapat bimbingan dan motivasi terkait pembelajaran dan hasil UH, pelaksanaan remedy (30 menit, 08.00-08.30)		

		Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X AP 1, menganalisis dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI	UH KD 1.1 dan 1.2 terlaksana, mengoreksi dan menganalisis soal bersama siswa, sehingga siswa tahu kekurangannya terletak pada kompetensi yang mana. materi tentang KD1.3 tersampaikan mengenai pengertian tujuan dan fungsi secara universal, pengertian tujuan dan fungsi negara, teori tujuan dan fungsi negara, tujuan NKRI. Metode snowball terlaksana (1,5 jam, 08.45-10.15)		
		Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X AP 4, menganalisis dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI	UH KD 1.1 dan 1.2 terlaksana, mengoreksi dan menganalisis soal bersama siswa, sehingga siswa tahu kekurangannya terletak pada kompetensi yang mana. materi tentang KD1.3 tersampaikan mengenai pengertian tujuan dan fungsi secara universal, pengertian tujuan dan fungsi negara, teori tujuan dan fungsi negara, tujuan NKRI. Metode snowball terlaksana (1,5 jam, 10.30-12.00)		
		Merekap nilai, memasukkan data nilai ke daftar nilai siswa dan anbuso	Daftar nilai dan anbuso selesai, mengetahui siswa yang remedy atau perbaikan. Kelas X AP 1 persentasi ketuntasan 42 %, dengan jumlah siswa yang tuntas 10 dari 24 siswa, sedangkan untuk kelas X AP 4 persentase ketuntasan 25 %, 6siswa yang tuntas dari 24 siswa (4 jam, 16.00-20.00)		

		Evaluasi Praktik pembelajaran	Memperbaiki penyampaian materi agar lebih jelas, detail dan lebih mengakrabkan diri lagi dengan peserta didik (2 jam, 20.00-22.00)		
6	Sabtu/22 Agustus 2015	Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X AP 2, menganalisis dan megoreksi bersama siswa.Mengisi materi KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI	UH KD 1.1 dan 1.2 terlaksana, mengoreksi dan menganalisis soal bersama siswa, sehingga siswa tahu kekurangannya terletak pada kompetensi yang mana. materi tentang KD1.3 tersampaikan mengenai pengertian tujuan dan fungsi secara universal, pengertian tujuan dan fungsi negara, teori tujuan dan fungsi negara, tujuan NKRI. Metode snowball terlaksana (1,5 jam, 07.15-08.45)		

		<p>Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X PM 2, menganalisis dan megoreksi bersama siswa. Langsung melaksanakan remedy, Mengisi materi KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI</p>	<p>UH KD 1.1 dan 1.2 terlaksana, mengoreksi dan menganalisis soal bersama siswa, sehingga siswa tahu kekurangannya terletak pada kompetensi yang mana. Selanjutnya langsung melaksanakan remedy/perbaikan untuk peserta didik yang belum tuntas. materi tentang KD1.3 tersampaikan mengenai pengertian tujuan dan fungsi secara universal, pengertian tujuan dan fungsi negara, teori tujuan dan fungsi negara, tujuan NKRI. Metode snowball terlaksana (1,5 jam, 08.45-10.15)</p>		
		<p>Merekap nilai, memasukkan data nilai ke daftar nilai siswa dan anbuso</p>	<p>Daftar nilai dan anbuso selesai, mengetahui siswa yang remedy atau perbaikan. Kelas X AP 2 persentasi ketuntasan 12 %, dengan jumlah siswa yang tuntas 3 dari 24 siwa, sedangkan untuk kelas X AP 3 persentase ketuntasan 17 %, 5 siswa yang tuntas dari 24 siswa, 1 siswa tidak hadir (4 jam, 16.00-20.00)</p>		

		Evaluasi Praktik pembelajaran	Belajar lebih baik lagi, gerakan lebih luwes, penguasaan materi lebih dimantapkan (2 jam, 20.00-22.00)		
--	--	-------------------------------	--	--	--

Depok, September 2015

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sri Hartini, M.Hum.

NIP. 19580116 198503 2 001

Tri Setyaningsih, S.Pd.

NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari

NIM. 12401241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk

Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : DEKA LESTHARI
NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : RING ROAD UTARA MAGUWO HARJO DEPOK
GURU PEMBIMBING : TRI SETYANINGSIH, S.Pd
NO. MAHASISWA : 12401241015
FAK/JUR/PRODI : ILMU SOSIAL/PKNH/PKN
DOSEN PEMBIMBING : SRI HARTINI, M. Hum.

Minggu ke-3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/24 Agustus 2015	Upacara hari Senin	Upacara terlaksana dengan khidmat dan tertib (1 jam, 07.15-08.00)		
		Mencari materi KD 1.4 tentang semangat kebangsaan nasionalisme dan patriotism dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Memperoleh Materi KD 1.4 tentang semangat kebangsaan nasionalisme dan patriotism dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara (2 jam, 08.30-10.30)		

		<p>Menyusun RPP, dan media pembelajaran, membuat evaluasi atau kemampuan untuk mengetahui kemampuan siswa yakni siswa diminta untuk mencari contoh 2 sikap atau perilaku yang menunjukkan sikap nasionalisme dan patriotism, kemudian mencari pasal yang menghendaki agar kita bersikap patrioti terhadap Indonesia</p>	<p>RPP KD 1.4 dalam proses, media PPT, post test dalam proses. (2 jam, 10.30-12.30)</p>		
		<p>Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X AK 1, menganalisis dan megoreksi bersama siswa. Melaksanakan remidi atau perbaikan. Mengisi materi KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI</p>	<p>UH KD 1.1 dan 1.2 terlaksana, mengoreksi dan menganalisis soal bersama siswa, sehingga siswa tahu kekurangannya terletak pada kompetensi yang mana. Pelaksanaan remedy terlaksana. materi tentang KD1.3 tersampaikan mengenai pengertian tujuan dan fungsi secara universal, pengertian tujuan dan fungsi negara, teori tujuan dan fungsi negara, tujuan NKRI. Metode snowball terlaksana (1,5 jam, 13.15-14.45)</p>		

		Merekap nilai, memasukkan data nilai ke daftar nilai siswa dan anbuso	Daftar nilai dan anbuso selesai, mengetahui siswa yang remedy, nilai asli dan setelah perbaikan. Kelas X AK 1 persentasi ketuntasan 58 %, dengan jumlah siswa yang tuntas 14 dari 24 siwa, (2 jam, 17.00-19.00)		
		Evaluasi praktik pembelajaran	Melakukan remidi untuk peserta didik kelas X AK 1 (1 jam,19.00-20.00)		
2	Selasa/25 Agustus 2015	Konsultasi guru pamong terkait RPP KD 1.4, materi, media dan uji kemampuan siswa	Mendapat bimbingan dan informasi serta arahan dalam merapikan RPP, materi dan mediaserta post test (1 jam, 07.00-08.00)		
		Evaluasi/perbaikan RPP KD1.4, materi dan media pembelajaran	RPP,materi dan media, post test selesai (4 jam, 08.00-12.00)		
		Praktik mengajar siswa secara terbimbing, kelas X AK 2 melakukan perbaikan atau remidi UH KD 1.1,1.2. Pemberian KD 1. 3 tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI	Siswa mengerjakan remidi dengan baik, materi tentang KD1.3 tersampaikan mengenai pengertian tujuan dan fungsi secara universal, pengertian tujuan dan fungsi negara, teori tujuan dan fungsi negara, tujuan NKRI. Metode snowball terlaksana. Post test juga menunjukkan hasil yang baik terhadap tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran (1,5 jam, 12.30-14.00)		

		Merekap nilai remidi atau perbaikan siswa dalam daftar nilai dan anbuso.	Daftar nilai dan anbuso remedy siap, seluruh siswa diatas KKM 76 (2 Jam, 17.00-19.00)		
		Evaluasi Praktik pembelajaran	Mngevaluasi diri dalam proses pembelajaran untuk materi pengertian fungsi dan tujuan negara, lebih matang lagi (1 jam, 20.00-21.00)		
3	Rabu/26 Agustus 2015	Praktik mengajar siswa secara terbimbing, kelas X AK 3, melaksanakan remidi UH KD 1.1,1.2,menganaslisi dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI, metode snowball	Siswa mengerjakan remidi dengan baik, materi tentang KD1.3 tersampaikan mengenai pengertian tujuan dan fungsi secara universal, pengertian tujuan dan fungsi negara, teori tujuan dan fungsi negara, tujuan NKRI. Metode snowball terlaksana. Post test juga menunjukkan hasil yang baik terhadap tingkat kemampuan siswa dalammemahami materi pelajaran (1,5 jam, 09.45-10.15)		

		Praktik mengajar siswa secara terbimbing, kelas X AK 4, UH KD 1.1,1.2,menganalisis dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI, metode snowball	Siswa mengerjakan remidi dengan baik, materi tentang KD1.3 tersampaikan mengenai pengertian tujuan dan fungsi secara universal, pengertian tujuan dan fungsi negara, teori tujuan dan fungsi negara, tujuan NKRI. Metode snowball terlaksana. Post test juga menunjukkan hasil yang baik terhadap tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran (1,5 jam, 10.30-12.00)		
		Pendampingan foto PAF , membuat pola untuk siswa membentuk huruf-huruf sebagai syarat pendaftaran lomba futsal	Foto bentuk huruf SMSD PAF selesai/berhasil, guna pendaftaran putih abu-abu futsal (3 jam, 14.00-17.00)		
		Merekap nilai remidi atau perbaikan siswa dalam daftar nilai dan anbuso.	Daftar nilai siswa dan anbuso remedy atau perbaikan siap, seluruh siswa diatas KKM 76 (2 jam, 19.00-21.00)		
		Evaluasi praktik pembelajaran	Mengevaluasi diri dalam proses pembelajaran untuk materi pengertian fungsi dan tujuan negara, lebih matang lagi (1 jam, 21.00-22.00)		

4	Kamis/27 Agustus 2015	Praktik mengajar siswa secara terbimbing, kelas X BB, melaksanakan remidi UH KD 1.1,1.2,menganalisis dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI, metode snowball	Siswa mengerjakan remidi dengan baik, materi tentang KD1.3 tersampaikan mengenai pengertian tujuan dan fungsi secara universal, pengertian tujuan dan fungsi negara, teori tujuan dan fungsi negara, tujuan NKRI. Metode snowball terlaksana. Post test juga menunjukkan hasil yang baik terhadap tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran (1,5 jam, 08.45-10.15)		
		Merekap nilai remidi atau perbaikan siswa dalam daftar nilai dan anbuso.	Daftar nilai dan anbuso remedy siswa selesai,seluruh siswa diatas KKM 76 (2 jam, 15.00-17.00)		
5	Jumat/28 Agustus 2015	Pembuatan laporan PPL, mencari data / materi tentang contoh laporan dan data SMA Negeri 1 Depok	Mendapat contoh laporan PPL, materi atau data sekolah belum (1 jam, 08.00-09.00)	Masih mengalami kebingungan dalam penyusunan laporan, mengenai form, format, belum jelas.	Mencari Informasi kepada teman, dikonsultasikan kepada dosen dan guru
		Konsultasi guru pamong untuk pembuatan administrasi guru	Diberi kelas X AK 3 untuk pembuatan administrasi guru , diberi bimbingan tentang cara pengisian(1 jam, 09.00-10.00)		

		Memindahkan catatan Mingguan ke form catatan mingguan	Catatan mingguan selesai untuk minggu ke 3 pelaksanaan PPL (4 jam, 10.00-14.00)		
		Pembuatan administrasi guru	Mengisi kaldik, dan menghitung hari efektif (2 jam, 18.00-20.00)		
6	Sabtu/29 Agustus 2015	Pembuatan laporan PPL, mencari data / materi tentang SMA Negeri 1 Depok di bagian Tata Usaha	Data / profil sekolah belum didapatkan, diperoleh data siswa atau absensi seluruh siswa dari kelas X-XII, (2 jam, 08.00-10.00)		
		Memindahkan catatan Mingguan ke form catatan mingguan	Catatan mingguan selesai untuk minggu ke 3 pelaksanaan PPL (4 jam, 10.30-14.30)		
		Membuat administrasi guru Kelas X AK 3	Data hari efektif, prosem, prota, kbm, silabus dalam proses (3 jam, 17.00-20.00)	Masih mengalami kebingungan dalam pengisian dan perhitungan hari efektif dan prota dan prosem	

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Hartini, M.Hum.
NIP. 19580116 198503 2 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Tri Setyaningsih, S.Pd.
NIP. 19690724 200801 2 009

Depok, September 2015

Mahasiswa PPL

Deka Lesthari
NIM. 12401241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk

Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : RING ROAD UTARA MAGUWO HARJO DEPOK
GURU PEMBIMBING : TRI SETYANINGSIH, S.Pd

NAMA MAHASISWA : DEKA LESTHARI
NO. MAHASISWA : 12401241015
FAK/JUR/PRODI : ILMU SOSIAL/PKNH/PKN
DOSEN PEMBIMBING : SRI HARTINI, M. Hum.

Minggu ke-4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/31 Agustus 2015	Upacara bendera hari Senin, memperingati hari keistimewaan Yogyakarta. Setelah itu dilanjutkan dengan pembagian hadiah lomba-lomba Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke 70	Upacar berjalan khidmat dan tertib, pembagian hadiah berjalan baik. Pembina upacara juga menyampaikan nasihat agar tetap mencintai kebudayaan Yogyakarta (1 jam, 07.15-08.00)		

		Konsultasi dengan guru pamong, terkait materi KD 1.4, pembuatan administrasi guru	Mendapat bimbingan, pengisian prota, prosem (1 Jam, 08.30-09.30)		
		Evaluasi/revisi RPP KD 1.4, materi dan media pembelajaran	Memperoleh tambahan materi dan media pembelajaran (2 jam, 10.00-12.00)		
		Pembuatan laporan PPL, kegiatan yang dilakukan membuat catatan mingguan dan proses pembuatan laporan	Catatan mingguan, laporan PPL dalam proses (1 jam, 13.00-15.00)		
		Pembuatan administrasi guru Kelas X AK 3	Revisi Prota, Prosem, perhitungan hari efektif (2 jam, 15.00-17.00)		
2	Selasa/1 Agustus 2015	Membuat daftar nilai dan memasukkan nilai siswa kelas X AP 1, AP 2 AP 3, AP 4, AK 1, AK 2, AK 3, AK4, X BB, X PM2	Berhasil membuat daftar nilai dan memasukkan nilai kelas X AP 1, AP2, AP 3, AP 4, AK 1, AK 2, AK 3, AK 4, X BB, X PM 2 (3 Jam, 07.30-10.30)		
		Konsultasi guru pamong, mengenai administrasi guru kelas X AK 3	Mendapat bimbingan tentang pengisian data administrasi guru, kisi-kisi soal, prosem, prota, penjabaran alokasi waktu, penghitungan hari efektif (1 jam, 11.00-12.00)		

		Pembuatan administrasi guru kelas X AK 3	Administrasi guru dalam proses, prota,prosem, kisi-kisi soal, penjabaran alokasi waktu, penghitungan jam efektif (2 jam, 19.00-21.00)		
3	Rabu/2 September 2015	Konsultasi guru pamong	Mendapat bimbingan,terkait materi yang akan disampaikan pada kelas X AK 3 (1jam, 07.40-08.20)		
		Praktik mengajar secara terbimbing,kelas X AK 3, KD. 1.4 tentang Semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotism dalamkehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Indicator dan tujuan pebelajaran tercapai tentang KD 1.4 semangat kebangsaan nasional, patriotisme dalamkehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara, siswa aktif dalam pembelajaran (1,5 jam, 08.45-10.15)		
		Evaluasi pembelajaran	Evaluasi pembelajaran, memperbaiki kekuarangan dalam pembelajaran baik materi,media, performance, tes kemampuan siswa (1 jam, 10.30-11.30)		
		Membuat administrasi guru (kisi-kisi soal)	Kisi-kisi soal selesai sampai SK 3. Ada 59 soal, terdiri dari 10 soal PG, 5 Soal Betul/Salah, dan 59 soal essay (4 jam, 16.00-20.00)		
		Membuat laporan PPL	Catatan mingguan, matrik, dan membuat laporan cover, halaman pengesahan, BAB I (2 jam, 20.30-22.30)		
4	Kamis/3 September	Periapan	Bahan/soal remedy siap (30 menit, 07.30-08.00)		

2015	Praktik mengajar secara terbimbing, remedy kelas X AP 3, masuk materi KD 1.4 tentang semangat kebangsaan nasionalisme dan patriotism dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Remedy selesai, membahas bersama materi yang telah di ujikan. hasil nya memuaskan, ada 1 siswa yang belum tuntas, beberapa siswa ada yang salah di beberapa nomor, 91 % tuntas, 2 siswa tidak mengikuti remedy (Grazia dan Fitri dikarenakan izin untuk kegiatan pameran/baza di aula SMK Negeri 1 Depok. Masuk materi KD 1.4, indicator dan tujuan tercapai, peserta mampu menjelaskan pengertian nasionalisme dan patriotism, menunjukkan sikap nasionalis dan patriotisem dalam kehidupan (1,5 jam, 10.30-12.00)	Grazia dan Fitri tidak mengikuti program perbaikan/remidi	Perbaikan susulan
	Pendampingan kegiatan pameran atau bazar “Kesehatan bersama UKS”	Acara berlangsung meriah tetap tertib, banyak karya yang di pameran, makanan, aksi siswa di atas panggung, terlihat kreatifitas siswa (2 jam, 12.30-14.30)		
	Rekap nilai remedy siswa kelas X AP 3, dan anbuso	Nilai remidi kelas X AP 3 selesai (1 jam, 16.00-17.00)		
	Membuat laporan PPL	Catatan mingguan terisi, proses mengerjakan laporan individu PPL Bab I (2 jam, 17.00-19.00)		

5	Jumat/4 September 2015	Merekap nilai siswa kelas X BB, X AK 1, X AK2, X AK 3. X AK4, X AP1, X AP2, X AP3, XAP4, X PM 2	Nilai siswa sudah direkap, sesuai dengan jam tatap muka dalam pembelajaran (1 jam, 07.00-08.00)	Nilai X AP 1, X AP2, AP 3, AP 4 dan AK 4 belum, karena belum remedy. Tiap kelas, pengisian nilai tidak sama / lengkap karena masuk kelasnya tidak tetap	
		Piket jaga perpustakaan	Merapikan buku-buku di rak buku, mengecek daftar peminjaman buku yang belum dikembalikan oleh guru, kelas,dan siswa (3 jam, 08.00-11.00)		
		Pembuatan administrasi guru	Membuat KBM, mengisi absensi di form absensi administrasi guru X AK3 (1 jam, 16.00-17.00)		
		Pembuatan laporan individu	Mengerjakan BAB I, revisi catatan harian, matrik (1 jam, 18.00-19.00)		
		Merekap nilai siswa kelas X BB, X AK 1, X AK2, X AK 3. X AK4, X AP1, X AP2, X AP3, XAP4, X PM 2	Melanjutkan merekap nilai, sesuai dengan jam tatap muka dalam pembelajaran (3 jam, 20.00-23.00)	Nilai X AP 1, X AP2, AP 3, AP 4 dan AK 4 belum, karena belum remedy. Tiap kelas, pengisian nilai tidak sama / lengkap karena masuk kelasnya tidak tetap	
6	Sabtu/5 September 2015	Bimbingan dosen PPL	Bimbingan tata susunan laporan individu (1 jam, 09.00-10.00)		

		Pendampingan jaga UKS	Menjaga UKS, mendampingi siswa yang sakit, kesurupan, dan mengantar siswa sakit pulang ke rumah (4 jam, 10.30-14.15)	Peralatan P3K UKS kurang memadai, tidak ada kapas, aqua/air minum.	
		Pendampingan latihan upacara bendera hari Senin, kelas XI AP 2	Melatih siswa dalam melaksanakan upacara bendera, cara mengibarkan bendera, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta (1 jam, 14.30-15.30)		
		Pembuatan laporan individu	Membuat laporan individu, masuk Bab II, Pelaksanaan (3 jam, 18.00-21.00)		

Depok, September 2015

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sri Hartini, M.Hum.

NIP. 19580116 198503 2 001

Tri Setyaningsih, S.Pd.

NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari

NIM. 12401241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk

Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 DEPOK

ALAMAT SEKOLAH : RING ROAD UTARA MAGUWO HARJO DEPOK

GURU PEMBIMBING : TRI SETYANINGSIH, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : DEKA LESTHARI

NO. MAHASISWA : 12401241015

FAK/JUR/PRODI : ILMU SOSIAL/PKNH/PKN

DOSEN PEMBIMBING : SRI HARTINI, M. Hum.

Minggu ke-5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/7 September 2015	Upacara bendera hari Senin	Tercipta rasa nasionalis, upacara berjalan khidmat dan tertib (1 Jam, 07.00-08.00)	Masih ada yang terlambat, pingsan	Displin lebih ditegakkan, sanksi dipertegas, menyarankan untuk sarapan terlebih dulu kepada peserta didik
		Membuat administrasi guru Kelas X AK 3	Membuat KBM, Rekap nilai (1 jam, 08.00-09.00)		

		Konsultasi RPP dan administrasi guru	Mendapat bimbingan, dan perbaikan RPP (3 jam, 09.00-11.00)		
		Piket jaga UKS	Mengobati dan mnjaga peserta didik yang sakit dan memerlukan pengobatan karena ada yang terjepit tangannya, merapikan ruangan UKS (2 jam, 11.00-13.00)		
		Revisi RPP KD 1.1 dan 1,2	Menambahkan nilai karakter, materi, membenarkan lembar penilaian, waktu tatap muka (3 jam, 18.00-21.00)		
2	Selasa/8 September 2016	Membuat Laporan Individu	Melanjutkan BAB II (2 jam, 08.00-10.00)		
		Piket jaga perpustakaan	Mengecek buku, daftar peminjaman (2 jam, 11.00-13.00)		
		Remidi kelas X AP 2	Melakukan remidi kelas X AP 2 diluar jam pelajaran/pulang sekolah, memberikan 10 soal PG, materi KD1.1 dan 1.2 dan memberikan materi KD 1.4 semangat kebangsaan nasionalisme dan patriotisme (1 jam (14.15-15.15)		

		Rekap nilai, memasukkan nilai remidi kelas X AP 2 ke daftar nilai dan anbuso	Remidi selesai, nilai peserta didik ada peningkatan untuk persentasi ketuntasan. Pemahaman meningkat (1 jam, 18.00-19.00)		
		Revisi RPP KD 1.3 dan 1.4	RPP KD 1.3 dan 1.4 selesai (3 jam, 19.00-22.00)		
3	Rabu/9 September 2015	Briefing dan persiapan	Menyiapkan lapangan futsal, petunjuk pelaksanaan untuk kegiatan, memperjelas rute, mempersiapkan untuk senam bersama (1 jam, 06.00-07.00)		
		Senam bersama	Senam terlaksana cukup baik, tercipta suasana yang hangat peserta didik, guru, karyawan dan anggota PPL (30 menit, 07.00-07.30)	Instruktur senam Cuma 1, panggung kurang lebar, jadi tidak terlihat sampai belakang, lapangan juga kurang mencukupi unruk peserta didik dengan jumlah banyak, sehingga senam nya kurang efektif, berdesak-desakan, banyak untuk bercanda, dan mengobrol, ada yang hanya berdiri dan duduk-duduk	Untuk kedepannya, instruktur tidak hanya satu, panggung nya kurang lebar,

		Persipan jalan santai	Mempersiapkan pemandu tiap kelas (pemandu dari guru dan anggota PPL), membagi penjaga untuk tiap posko, keamanan, P3K, memperjelas rute, mengarahkan urutan kelas dalam jalan sehat, dimulai dari kelas XII sampai kelas X (30 menit, 07.30-08.00)	Pemandu kurang	
		Pelaksanaan jalan santai	Dimulali dari kelas XII PM 2, sampai kelas X , semua kelas berpartisipasi, antusias dan bergembira. Tercipta keakraban antara guru,peserta didik, karyawan dan anggota PPL. (2 jam, 08.00-10.00)	Waktu pelaksanaan/durasi molor	
		Lomba yel-yel kelas	Tiap kelas menunjukkan yel-yel kelas nya. Semua berpartisipasi, terlihat tiap kelas menunjukkan kreatifitas nya, berlangsung seru, dan meriah (1 jam, 10.00-11.00)	Pelaksanannya agak melenceng dari planning, setelah kelas sampai di aula langsung menyanyikan yel-yel menghindari penumpukan, tetapi terjadi penumpukkan, sehingga waktu molor dari jadwal	

		Lomba volley untuk putri	Diikuti oleh ibu-ibu guru dan karyawan putri, anggota PPL putri, terbentuk 6 tim.perlombaan berlancar lancar, suasana gembira dan seru, sportifitas. Dimenangkan oleh team guru I, Team guru II, dan Team PPL I (2 jam,11.00-13.00)	Lapangan licin,	
		Briefing/evaluasi	Membahas pelaksanaan acara yang telah berlangsung,cukup memuaskan dan tercipta atau terjalin hubungan yang baik antar peserta didik, guru, karyawan dan anggota PPL, membahas agenda untuk besok foto bersama untuk kenang-kenangan (1 jam, 13.00-14.00)		
		Pembuatan laporan PPL	Memindahkan catatan mingguan ke form, melanjutkan BAB II (3 jam, 19.00-23.00)		
		Pembuatan Administrasi Guru	Membuat kekuarangan dan memperbaiki data admionistrasi guru, KBM,menjabarkan alokasi waktu, prota dan prosem (2 jam, 07.30-09.30)		

4	Kamis/10 September 2015	Konsultasi guru pamong	Mendapat bimbingan untuk anbuso yang berbeda versi, pengecekan RPP , lembar penilaian, media, mengecek adminidtrasi guru kelas X AK 3 (2 jam, 09.30-11.30)		
		Pembuatan Administrasi Guru	Merevisi beberapa hal telah disarankan atau mendapat bimbingan oleh guru pamong, mengerjakan Anbuso beda versi, merekap nilai (2 jam, 12.00-14.00)		
		Remedi di luar jam pelajaran ubtuk UH 1, KD 1.1 dan 1.2	Remedi berlangsung di luar jam pelajaran, kelas X AP 2 UH KD 1.1 dan 1.2 (1,5 jam, 14.30-16.00)		
		Pembuatan Laporan PPL	Pembuatan catatan mingguan, melanjutkan laporan individu Bab II (2 jam,19.00-21.00)		
		Merekap nilai remidi kelas XAP2	Nilai remedy X AP 2 selesai, hasilnya peserta didik tuntas dilihat KKM,ada 2 anak yang salah 1 nomor,tetapi tetap tuntas di atas KKM (1 jam, 21.00-22.00)		

		Mendampingi Guru Pamong mengajar di Kelas X AP 1	Mendampingi guru pamong memberikan materi KD 2.1 Pengertian system hukum dan peradilan nasional, mendampingi dan mengawasi dalam diskusi dan pembelajaran (1,5 jam, 08.45-10.15)		
5	Jumat/11 September 2015	Konsultasi guru pamong	Bimbingan dan pengecekan administrasi guru, anbuso,RPP, Media Pembelajaran (1 jam, 10.30-11.30)		
		Remedi UH 1 di luar jam pelajaran, kelas X AP 1	Remedi berlangsung di luar jam pelajaran, kelas X AP 2 UH KD 1.1 dan 1.2 (1,5 jam, 14.30-16.00)		
		Merekap nilai remedy kelas X AP 1	Nilai remidi X AP 1 selsai, hasilnya baik, tuntas semua,ada 2 anak yang tidakmengikuti ,Romi dan Rizki dikarenakan sakit (1 jam, 17.00-18.00)	Ada 2 anak yang belum melakukan remedy	Melakukan remedy susulan,atau pemberian tugas
		Pembuatan administrasi guru	Membuat jadwal mengajar, referensi, daftar kasus peserta didik (2 jam, 18.00-20.00)		
		Pembuatan laporan PPL	Melanjutkan dan menyelesaikan laporan PPL (2 jam, 20.00-22.00)		

6	Sabtu/12 September 2015	Persiapan penarikan anggota / TIM PPL UNY Angkatan 2015 di SMK Negeri 1 Depok	Mempersiapkan ruangan, menata/setting tempat, menyiapkan konsumsi (1 jam, 08.00-09.00)		
---	----------------------------	---	--	--	--

		Pelaksanaan penarikan anggota/ TIM PPL UNY Angkatan 2015 dari SMK Negeri 1 Depok	Penarikan TIM PPL UNY Angkatan 2015 telaksana dengan lancar, dihadiri oleh guru pamong/pembimbing, Bapak kepala SMK Negeri 1 Depok, Bapak Drs. Eka Setiadi, M.Pd, dan dosen pembimbing Bapak Dr. M.Murdiono, M.Pd. pemberian kenang-kenangan, diberikan nasihat dan bimbingan dan acara foto bersama (1 jam, 09.30-10.30)		
--	--	---	---	--	--

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Hartini, M.Hum.
NIP. 19580116 198503 2 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Tri Setyaningsih, S. Pd.
NIP. 19690724 200801 2 009

Depok, September 2015

Mahasiswa PPL

Deka Lesthari
NIM. 12401241015



HASIL OBSERVASI KONDISI
SEKOLAH

NP. ma2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : RING ROAD UTARA MAGUWO HARJO
NAMA MAHASISWA : DEKA LESTHARI
NIM : 12401241015
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKNH/PKN

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah cukup luas dengan gedung yang berderet. Adapula gedung yang bertingkat. Tetapi ruang kelas masih kurang	
2	Potensi siswa	Baik	
3	Potensi guru	Baik	
4	Potensi karyawan	Baik	
5	Fasilitas KBM, media	Semua Kelas telah terpasang LCD sehingga memudahkan guru yang menggunakan <i>power point</i> ketika mengajar.	
6	Perpustakaan	Koleksi buku cukup lengkap	
7	Laboratorium	Terdiri atas Lab. Penjualan, Lab. Akuntansi, Lab. Perkantoran, Lab. Bahasa, Lab. Komputer	
8	Bimbingan konseling	Sudah ada	
9	Bimbingan belajar	-	
10	Ekstrakurikuler (dsb)	Pramuka, Baca tulis Al-Qur'an, Kaligrafi, Seni baca Al Qur'an, Nasyid, Basket, Voli, Taekwondo, Badminton, Renang, Seni musik, Seni tari, Teater, Debat Bahasa Inggris, Mading, Karya ilmiah remaja, PMR, Tonti, Menjahit, Modeling, Patroli keamanan sekolah, Futsal, Boga	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah ada berupa OSIS, ruangan OSOS juga sudah ada	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Sudah ada dengan fasilitas yang cukup baik.	

13	Administrasi	Sudah baik dan tertata rapi.	
14	Koperasi siswa	Ada	
15	Tempat ibadah	Sudah baik dan bersih	
16	Kesehatan lingkungan	Baik, karena terdapat piket kelas untuk membersihkan kelas dan lingkungannya.	

Depok, Februari 2015

Mengetahui,

Koordinator PPL
SMK Negeri 1 Depok

Mahasiswa PPL

Yeti Suryati
NIP. 191611208 198103 2 001

Deka Lesthari
NIM. 12401241015



HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN

OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NP. ma1

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : JL. RING ROAD UTARA MAGUWO HARJO
NAMA MAHASISWA : DEKA LESTHARI
NIM : 12401241015
FAK/JUR.PRODI : ILMU SOSIAL/PJNH/PKN
TANGGAL OBSERVASI : 20 FEBRUARI 2015

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Sekolah menggunakan KTSP dalam pembelajaran
	2. Silabus	Silabus sesuai dengan kegiatan pembelajaran
	3. Rencana Pembelajaran (RP).	RPP yang telah dibuat sesuai dengan kegiatan pembelajaran
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi. Apersepsi menggunakan pertanyaan dilengkapi dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi sebelumnya. Apersepsi juga dihubungkan dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik.
	2. Penyajian materi	Materi diberikan dengan urut dan sistematis, melalui ceramah. Pokok penting materi disampaikan dengan jelas dan ditekankan secara berulang-ulang.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan

	adalah metode ceramah, dan tanya jawab.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru adalah bahasa Indonesia yang komunikatif, baik yang bersifat formal maupun informal.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu terstruktur sehingga kegiatan dapat selesai tepat waktu dan materi dapat disampaikan secara lengkap.
6. Gerak	Dalam proses pembelajaran, guru memantau dan membimbing kegiatan peserta didik secara menyeluruh. Sehingga guru tidak hanya berada di depan ketika menyampaikan materi.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan, menyajikan kejadian-kejadian yang sering atau dapat dijumpai oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang digunakan oleh guru adalah apabila peserta didik tidak memperhatikan/ramai diberikan pertanyaan secara mendadak, sehingga peserta didik menjadi termotivasi untuk memperhatikan pembelajaran.
9. Teknik penguasaan kelas	Perhatian guru sudah tertuju untuk semua peserta didik di kelas tersebut. Guru menunjuk peserta didik yang kurang memperhatikan dan menanyakan materi yang telah diberikan.
10. Penggunaan media	Pada proses pembelajaran ini, guru menggunakan media <i>power point</i> dan buku Paket PKN.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan guru dalam bentuk tanya jawab dengan peserta didik. Setelah selesai menjelaskan konsep

		tertentu, guru mengevaluasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan.
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan kesimpulan dan memberi tugas pada peserta didik untuk memperdalam materi di rumah.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik, memperhatikan materi yang disampaikan guru dan aktif dalam proses pembelajaran dengan bertanya dan menjawab apa yang ditanya oleh guru atau pun peserta didik lainnya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik menunjukkan sikap yang baik terhadap guru, karyawan, teman, berpenampilan rapi, menghormati guru, dan ramah terhadap orang lain.

Depok, Februari 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S.Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari
NIM. 12401241015

PEMETAAN SK-KD

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Depok
Semester : Satu / Ganjil

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Program : X / Semua Program

SK	KD	TB	Materi	RUANG LINGKUP	Indikator	TB	Penilaian			Ket	Pbaikan	Pengayaan
							Aspek	Contoh Ins.	KUNCI			
I. Memahami Hakekat Bangsa Dan NegarabKesatuan Republik Indonesia NKRI	1.1.Menganalisis Hakekat Bangsa dan Unsur-unsur terbentuknya Bangsa	c4	Bangsa : 1. Manusia sebagai makhluk Individu dan makhluk sosial 2. Pengertian Bangsa 3. Unsur-unsur terbentuknya Bangsa	Hidup rukun,bangga sebagai Bangsa Indonesia	1.1.1 Mendeskripsikan kedudukan Manusia sebagai makhluk Individu dan makhluk sosial 1.1.2 Menguraikan pengertian bangsa 1.1.3 Menunjukkan unsur-unsur terbentuknya Bangsa	C2 C2	Kognitif, kemandirian dan tanggung jawab	1.1.1.1. Uraikan pengertian manusia sbg makhluk sosial dan makhluk individu	Sebagai makhluk manusia hrs mampu bersosialisasi,beradaptasi sbg makhluk individu manusia harus mampu menyelesaikan urusan sendiri dengan tanggung jawab	UH	v	
	1.2. Mendeskripsikan pengertian	C2	Negara dan bentuk-bentuk negara	bangga sebagai Bangsa Indonesia	1.2.1 menjelaskan pengertian Negara	C1	Kognitif, tanggung jawab	1.2.1.1.Sebutkan syarat terbentuknya Negara	1.Orang 2. wilayah 3. Pemerintahan, Pengakuan dari Negara lain	UH	v	

	<p>negara, hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan</p>	<p>a. Pengertian negara b. Hakikat negara c. Unsur-unsur negara d. Asal mula negara e. Pengakuan negara lain f. Bentuk kenegaraan</p>		<p>1.2.2 mendiskripsikan asal mula terjadinya Negara 1.2.3. Menguraikan pentingnya pengakuan oleh negara lain suatu negara 1.2.4. Membandingkan bentuk-bentuk kenegaraan</p>						
<p>1.3. Menjelaskan fungsi dan tujuan NKRI</p>	<p>C2</p>	<p>1. Fungsi dan tujuan negara secara universal 2. Pengertian dan tujuan NKRI 3. Perbandingan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan negara 4. Tujuan NKRI yang terdapat</p>	<p>bangga sebagai Bangsa Indonesia dan keutuhan bangsa Indonesia</p>	<p>1.3.1 Mengemukakan fungsi negara 1.3.2 Membandingkan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan Negara 1.3.3 Mendeskripsikan tujuan Negara Kesatuan Republik</p>	<p>C3</p>	<p>1.3.3.1. Sebutkan Tujuan NKRI</p>	<p>1. Melindungi segenap bgs Indo 2. Memajukan kesejahteraan 3. Mencerdaskan</p>	<p>UH</p>	<p>v</p>	

			dalam pembukaan UUD 1945		Indonesia			kehidupan bgs			
	1.4 Mengemukakan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	C2	1. Semangat kebangsaan (nasionalisme dan patriotisme) 2. Makna nasionalisme 3. Macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan 4. Tata cara penerapan nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan	Sikap positif sebagai bangsa Indonesia	1.4.1 Mengemukakan makna semangat kebangsaan 1.4.2 Menguraikan macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan 1.4.3. menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan 1.4.4. Menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme Indonesia	C3		1.4.1.2. Sebutkan contoh perwujudan nilai nasionalisme	1. Mengikuti upacara bendera 2. belajar dengan rajin 3. ikut lomba HUT RI	UH	v
2. Menampilkan sikap positif terhadap sistem hukum dan peradilan nasional	2.1 Menguraikan pengertian sistem hukum dan peradilan nasional	C2	1. Menganalisis berbagai buku sumber tentang pengertian sistem hukum dan penggolongan hukum 2. Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil kajian tentang	Sikap positif sebagai bangsa Indonesia	1.5.1 Mengemukakan pengertian hukum 1.5.2 Menentukan macam-macam penggolongan hukum 1.5.3 Mendeskripsikan sumber hukum formal dan material	C3		1.5.1.1 Jelaskan pengertian Hukum	Hukum merupakan peraturan tertulis yang dibuat oleh negara untuk ditaati dan di pertanggung jawabkan semua warga	UH	v

		sumber hukum, pengertian lembaga peradilan nasional dan dasar hukum lembaga peradilan nasional		1.5.4 Menjelaskan sistem tata Hukum Indonesia 1.6.1 Mendeskripsikan pengertian dan dasar hukum lembaga peradilan nasional							
2.2 Menganalisis peranan lembaga-lembaga peradilan		Lembaga Peradilan 1. Perangkat atau alat kelengkapan lembaga peradilan 2. Klasifikasi lembaga peradilan 3. Peranan atau tugas dan fungsi lembaga peradilan	Sikap positif sebagai bangsa Indonesia	1.6.1 Mengidentifikasi perangkat lembaga peradilan 1.6.2 Mendeskripsikan macam-macam lembaga peradilan 1.6.3 Menganalisis fungsi dan peranan lembaga peradilan			1.6.2.1. Sebutkan perangkat lembaga peradilan	1. peradilan negeri 2. peradilan tata usaha 3. peradilan militer 4. peradilan agama	UH	v	
2.3 Mendiskusikan sikap yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku	C2	1. Sikap yang sesuai dengan hukum 2. Perbuatan-perbuatan yang sesuai dan yang bertentangan dengan hukum 3. Contoh perbuatan yang melanggar hukum beserta sanksinya	Sikap positif sebagai bangsa Indonesia	1.7.1 Menyimpulkan contoh sikap taat terhadap hukum 1.7.2 Menganalisis macam-macam perbuatan yang bertentangan dengan hukum 1.7.3 Menganalisis macam-macam sanksi sesuai hukum yang berlaku	C4						
2.4 Menganalisis	C4	1. Pemberantasan		1.8.1 Menyimpulkan	C6						

	upaya pemberantasan korupsi di Indonesia		korupsi 2. Pengertian korupsi 3. Dasar hukum pemberantasan korupsi 4. Klasifikasi perbuatan korupsi 5. Kasus korupsi yang telah dikenakan sanksi	Sikap positif sebagai bangsa Indonesia	macam-macam aturan tentang pemberantasan korupsi 1.8.2 Menganalisis macam-macam perbuatan berkategori korupsi 1.8.3 Menunjukkan contoh tindak pidana korupsi yang telah dikenakan sanksi						
		C6	1. Peran serta dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia 2. Macam-macam Gerakan atau organisasi anti korupsi 3. Contoh peran serta masyarakat dalam pemberantasan tindak korupsi 4. Sikap warga negara yang anti korupsi	Sikap positif sebagai bangsa Indonesia	1.9.1 Menugaskan contoh sikap anti korupsi 1.9.2 Menunjukkan contoh gerakan/organisasi anti korupsi 1.9.3 Menganalisis macam-macam perbuatan anti korupsi 1.9.4 Menampilkan sikap anti korupsi	C^		1.9.2.1 sebutkan contoh gerakan Anti korupsi	1. KPK	UH	v
3. Menampilkan peran serta dalam upaya	3.1 Mendiskusikan upaya pemajuan,	-	Pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM	Sikap positif sebagai bangsa Indonesia	1.10.1 Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan	c4					

<p>pemajuan penghormatan dan perlindungan HAM</p>	<p>penghormatan, dan penegakan HAM</p>	<p>c2</p>	<p>1. Pengertian dan macam-macam HAM 2. Upaya pemerintah dalam menegakkan HAM 3. Instrumen atau dasar hukum yang mengatur HAM 4. Peran masyarakat dalam menegakan HAM</p>		<p>penegakan HAM yang dilakukan pemerintah 1.10.2 Menentukan instrumen HAM nasional 1.10.3 Mendeskripsikan upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM yang dilakukan oleh individu dan masyarakat</p>						
	<p>3.2 Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia</p>	<p>Peran serta dalam penegakan HAM di Indonesia 1. Proses pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM 2. Pelanggaran HAM dan penanganan kasus pelanggaran HAM 3. Contoh perilaku yang sesuai dengan upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia</p>	<p>Sikap positif sebagai bangsa Indonesia</p>	<p>1.11.1 Menguraikan proses dalam upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM 1.11.2 Mengilustrasikan berbagai kasus pelanggaran HAM 1.11.3 Menyimpulkan contoh perilaku yang dengan upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia</p>		<p>1.11.2.tunjukkan kasus pelanggaran HAM</p>	<p>1. Tanjung Priok, Jembatan Semanggi</p>	<p>UH</p>	<p>v</p>		
	<p>3.3 menguraikan instrumen hukum</p>	<p>c2</p>	<p>Instrumen hukum dna peradilan</p>	<p>Hidup rukun,bangga</p>	<p>1.12.1 Menentukan instrumen HAM</p>	<p>c3</p>					

	dan peradilan internasional HAM	internasional HAM 1. Instrumen HAM Internasional 2. Kasus-kasus pelanggaran HAM internasional 3. Proses dan sanksi pelanggaran HAM pada Peradilan Internasional	sebagai Bangsa Indonesia	internasional 1.12.2 Menunjukkan bentuk pelanggaran Ham internasional 1.12.3 Mendeskripsikan peradilan HAM internasional		1.12.2. Sebutkan bentuk pelanggaran HAM	Membunuh dengan berencana, menganiaya diakhiri dengan pembunuhan, penelantaran anak	UH	v	
--	---------------------------------	--	--------------------------	--	--	---	---	----	---	--

Depok, September 2015,
Mahasiswa PPL

Deka Lesthari
12401241015



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta
Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas : X (Sepuluh)
Semester : I (Ganjil)
Pertemuan ke : 1
Tahun Pelajaran : 2015-2016
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
KKM : 76
Karakter : Semangat Kebangsaan (NK. 10)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami hakekat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mendiskripsikan hakekat Bangsa dan unsur-unsur terbentuknya Bangsa

III. INDIKATOR

- 1.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan kedudukan manusia sebagai makhluk Individu dan makhluk sosial
- 1.1.2 Peserta didik membedakan kedudukan manusia sebagai makhluk Individu dan makhluk sosial
- 1.1.3 Peserta didik menjelaskan hakikat Bangsa
- 1.1.4 Peserta didik menjelaskan pengertian Bangsa menurut para ahli
- 1.1.5 Peserta didik menyebutkan unsur-unsur terbentuknya Bangsa
- 1.1.6 Peserta didik menjelaskan masing-masing unsur terbentuknya suatu Bangsa

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

- 1.1.1 Menjelaskan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial
- 1.1.2 Menunjukkan letak perbedaan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial
- 1.1.3 Menjelaskan hakikat Bangsa dengan benar
- 1.1.4 Menguraikan pengertian Bangsa menurut para ahli dengan benar
- 1.1.5 Menyebutkan unsur-unsur terbentuknya Bangsa dengan benar
- 1.1.6 Mampu menjelaskan satu persatu unsur terbentuknya suatu Bangsa dengan tepat dan benar

V. MATERI POKOK PEMBELAJARAN (Materi Terlampir)

1. Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial

Manusia diciptakan Tuhan Yang Maha Esa mempunyai kedudukan sebagai makhluk individu dan makhluk sosial

2. Hakikat Bangsa

Bangsa merupakan kesatuan masyarakat yang mempunyai cita-cita yang sama dalam kehidupannya didasarkan pada persamaan ras, sejarah, dan wilayah. Faktor objektif terpenting terbentuknya suatu bangsa adalah adanya kehendak atau kemauan bersama atau “nasionalisme”.

3. Pengertian Bangsa Menurut Para Ahli

- a. Ernest Renan
- b. Hans Kohn
- c. Otto Beuer
- d. F. Ratzel
- e. Jacobsen dan Lipman

4. Unsur-unsur Bangsa

Unsur-unsur terbentuknya bangsa yakni cita-cita, sejarah, adat budaya dan kebiasaan, wilayah, dan pemerintahan yang berdaulat

VI. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi, Tanya Jawab

VII. Media Pembelajaran

- Papan tulis/whiteboard, spidol, penghapus
- Buku paket
- Power Point
- Lap top
- LCD

VIII. Sumber Belajar

1. Retno Listyarti dan Setiadi. 2008. *PKN SMK Kelas X*. Bandung: Erlangga.
2. Sukardi, dkk. 2015. *Modul Pembelajaran PKn untuk SMA-SMK-MAK Kelas X Semester I*. Yogyakarta.
3. Joko Budi Santoso, 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMK Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.
4. Undang-Undang Dasar Negara Reoublik Indonesia Tahun 1945.

IX. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru memberikan salam, mongkondisikan kelas dan menyiapkan peserta didik (mental dan fisik) dengan mengecek kebersihan kelas, berdoa sebelum memulai proses belajar, menanyakan kondisi kesehatan peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, kerapian, kesiapan buku dan sumber belajara b. Menyanyikan lagu kebangsaan dengan judul “Bagimu Negeri” c. Apersepsi, Guru menayakan kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan tentang hakikat bangsa dan unsur terbentuknya bangsa dan mempersilahkan peserta didik untuk berpendapat dan bertanya d. Guru menginformasikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, metode yang akan digunakan dan system penilain	15 menit

	e. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok dengan system hitung	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Peserta didik duduk secara berkelompok menurut pembagian secara system hitung</p> <p>b. Peserta didik dalam kelompok secara aktif berdiskusi mengenai materi diskusi yakni mencari pengertian bangsa menurut ahli, minimal 2 ahli</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Setiap kelompok aktif mencari informasi tentang materi diskusi dari bahan ajar, boleh dari buku, modul, atau dari internet yang berkaitan dengan pengertian bangsa menurut ahli, (jika dari internet disebutkan sumber kutipan untuk menghindari plagiasi)</p> <p>b. Hasil diskusi dilaporkan secara tertulis di lembar kerja kelompok (yang dibuat peserta didik sendiri)</p> <p>c. Hasil diskusi di presentasikan secara bergantian, kelompok lain diberi kesempatan untuk, bertanya, menyanggah, atau menambahkan</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Guru memberikan umpan balik (feedback) terhadap pertanyaan/jawaban dan pendapat peserta didik. Yang benar diberi penguatan dan yang belum benar dikoreksi</p> <p>b. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan intisari/ringkasan/kesimpulan mengenai topik pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menguatkan pendapat peserta didik</p> <p>c. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.</p>	55 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Mengadakan refleksi/evaluasi diri dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam memahami materi hakikat Bangsa dan unsur-unsur terbentuknya Bangsa</p> <p>b. Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan</p>	20 menit

	<p>terkait materi hakekat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya Bangsa</p> <p>c. Guru memberi informasi tentang kegiatan pada pertemuan selanjutnya/yang akan datang yakni Kompetensi Dasar 1.2 mengenai hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan</p> <p>d. Guru menyampaikan kata maaf kepada siswa apabila dalam menyampaikan materi pembelajaran ada tutur kata, sikap yang salah baik disengaja maupun tidak disengaja.</p> <p>e. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan salam</p>	
--	--	--

X. Penilai (Terlampir)

Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Pengamatan / observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Penilaian selama proses diskusi

LAMPIRAN 1.

MATERI PEMBELAJARAN

1. Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial

Pada dasarnya manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, manusia diberi kemampuan untuk hidup dan mengatasi beberapa masalah sendiri. Dalam kondisi tertentu, manusia memiliki kepentingan sendiri yang berbeda dengan kepentingan manusia lain, seperti hasrat, keinginan atau tujuan hidup.

Manusia memerlukan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan orang lain dalam memenuhi segala kebutuhannya. Aristoteles, menyatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon*, yakni selain sebagai makhluk individu, manusia merupakan makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan manusia lain.

Pada zaman purba, ketika kebutuhannya belum kompleks, manusia memenuhi kebutuhannya dengan membuat atau mencari sendiri, namun dengan semakin meningkatnya kebutuhan hidup, manusia memerlukan orang lain untuk menyokong kehidupannya. Mulai dari saling tukar (barter) alat-alat kebutuhan produk hingga interaksi ekonomi yang lebih rumit dewasa ini.

Berawal dari kodratnya sebagai makhluk sosial, dalam perkembangannya, manusia menyebut dirinya sebagai bagian dari bangsa tertentu. Manusia menjadi berkelompok dalam berbagai bangsa. Bangsa terbentuk karena semakin bertambahnya jumlah manusia yang diikuti dengan semakin kompleksnya yang harus dipenuhi tersebut. (Retno Listyarti, 2008: 3)

Kecenderungan untuk selalu bermasyarakat antara lain didorong oleh hasrat untuk memenuhi kebutuhan makan, minum, hasrat untuk mempertahankan diri dari serangan binatang buas atau kelompok lain, dan hasrat untuk melanjutkan keturunan. Selain dari keinginan-keinginan yang timbul dari kodrat alam itu, ada juga faktor-faktor pendorong lain untuk hidup bermasyarakat, yaitu ikatan pertalian darah, persamaan nasib, persamaan agama, persamaan bahasa, persamaan keinsyafan bahwa mereka mendiami suatu wilayah yang sama (Joko Budi Santoso, 2007: 2).

a. Manusia sebagai makhluk individu

Sebagai makhluk individu manusia diberi kemampuan untuk hidup dan mengatasi masalah sendiri. Dalam kondisi tertentu manusia memiliki kepentingan sendiri yang berbeda dengan kepentingan manusia lainnya, seperti hasrat, keinginan atau tujuan hidup.

Sifat manusia sebagai makhluk individu merupakan sifat yang di miliki sejak lahir. secara sederhana, sifat ini dapat dilihat pada keinginan alamiah manusia untuk mempertahankan hidupnya melalui makan dan minum, manusia memiliki rasa ingin tahu. Hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa juga merupakan cerminan sifat manusia sebagai makhluk individu karena dalam diri manusia ada keinginan untuk dekat dengan penciptanya. Ada pun ciri khas yang dimiliki manusia adalah sikap, sifat, temperamen, karakter, tipe, dan minat. Manusia sebagai makhluk individu adalah bebas, manusia berhak menentukan apa saja yang ingin dilakukan, dipikirkannya, dan dikatakannya. Tapi manusia harus mempertanggung jawabkan apa yang diperbuatnya. Contoh: manusia selalu melakukan percobaan, Bekerja untuk memenuhi keperluan, Selalu beribadah.

b. Manusia Sebagai Makhluk Sosial

Pada dasarnya manusia juga disebut makhluk social. Makhluk social adalah manusia yang memiliki kemampuan, kebutuhan, dan kebiasaan untuk berkomunikasi dan berhubungan, serta berorganisasi dengan orang lain. Aristoteles mengatakan bahwa manusia adalah zoon politicon. Dengan kata lain, manusia merupakan homo socius. Homo berarti manusia, sedangkan socius adalah kawan. Jadi, manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Contoh: manusia bisa bekerja sama dengan adanya komunikasi antara masyarakat, Masyarakat membutuhkan dokter dan tim medis lainnya jika sakit, itu bukti bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, Terciptanya partai partai, bukti bahwa dengan melakukan komunikasi atau berinteraksi bersama orang lain. Kita bisa membuat partai atau organisasi.

2. Hakikat Bangsa

Awalnya, kehidupan bermasyarakat muncul dalam bentuk yang masih sangat sederhana, yaitu dalam bentuk keluarga dengan anggota yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Kemudian, mereka berkenmbang dan terus berkembang secara akumulatif sehingga lahirlah komunitas keluarga yang satu

sama lain masuh ada hubu ngan darah atau kekrabatan yang dikenal dengan masyarakat. Masyarakat suatu negara terdiri atas sejumlah manusia yang mempunyai hubungan kesetiakawanan karena asal-usul, agama, persamaan, kepentingan sosial, ekonomi, kebudayaan, dan sebagainya.

Manusia adalah makhluk yang memiliki kecenderungan untuk hidup dalam kebersamaan. Manusia adalah makhluk yang mencari kesempurnaan dirinya dalam tata hidup bersama. Manusia lahir, tumbuh, berkembang, dan menjadi insan dewasa bersama manusia lain. Hanya dalam lingkup tata hidup bersama kesempurnaan manusia akan menemukan pemenuhannya. Nilai kehidupan manusia hanya mungkin terjadi dalam hal kebersamaan dengan manusia lain. Makna nilai hidup bersama akan tertuang secara nyata jika manusia mengakui keberadaan sesamanya. Selain itu, perkembangan sebuah kepribadian akan mencapai pemenuhannya jika manusia mampu menerima kehadiran sesamanya. Dari hal inilah proses awal terbentuknya sebuah kelompok masyarakat yang dikenal dengan nama bangsa, mulai berlangsung. Bangsa merupakan kumpulan manusia yang hidup nbersama membentuk masyarakat, kemudian dengan kehendak da kemauan yang bersama membentuk suatu Bangsa.

Istilah bangsa, berasal dari Bahasa Inggris yaitu *natie*, *nation*. Bangsa merupakan kesatuan masyarakat yang mempunyai cita-cita yang sama dalam kehidupannya didasarkan pada persamaan ras, sejarah, dan wilayah. Bangsa adalah kehendak untuk bersatu karena mempunyai nasib dan penderitaan yang sama pada masa lampau (historis) dan mempunyai cita-cita yang sama tentang masa depan untuk hidup bersama. Faktor objektif terpenting terbentuknya suatu bangsa adalah adanya kehendak atau kemauan bersama atau “nasionalisme”.

Pada umumnya bangsa terbentuk karena adanya faktor-faktor objektif tertentu yang membedakannya dengan bangsa lain. Faktor- faktor tersebut adalah sejarah, kesamaan keturunan, wilayah, bahasa, adat istiadat, kesamaan politik, perasaan, dan agama.

Terbentuknya suatu bangsa ada 2 macam,yakni:

- a. Secara Obyektif, adanya kesamaan bahasa, agama, adat-istiadat, wilayah dan institusi
- b. Secara subjektif, adanya suatu sikap, persepsi, sentiment

Menurut Friedrich Hertz (Jerman) terbentuknya suatu bangsa dipengaruhi oleh empat unsur, yakni:

- a. Adanya keinginan untuk mencapai kesatuan nasional yang terdiri atas kesatuan sosial, ekonomi, politik, agama, kebudayaan, komunikasi, dan solidaritas.
- b. Adanya keinginan untuk mencapai kemerdekaan dan kebebasan nasional sepenuhnya, yaitu bebas dari dominasi dan campur tangan bangsa lain terhadap urusan dalam negeri
- c. Adanya keinginan akan kemandirian, keunggulan, individualitas, keaslian atau kekhasan. contoh menjunjung bahasa nasional yang mandiri
- d. Adanya keinginan untuk menonjol (unggul) di antar abangsa-bangsa dalam mengejar kehormatan, pengaruh dan prestise.

Kriteria tersebut diatas adalah salah satu unsur terbentuknya bangsa bagi Megara bangsa Indonesia (Proklamasi 17 Agustus 1945) telah memenuhi kriteria adanya keinginan untuk mencapai kesatuan nasional yang terdiri dari kesatuan sosial, ekonomi, politik, komunikasi, dan solidaritas. Disamping itu, bangsa Indonesia telah secara tegas memiliki:

- a. Cita-cita bersama yakni perjuangan dengan ideology Pancasila untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- b. Sejarah hidup bersama, yakni terutama pengalaman dijajah Belanda dan Jepang, sehingga terbentuklah rasa senasib sepenanggungan.
- c. Memiliki adat kebiasaan dan kebudayaan yakni berbagai kebudayaan daerah sebagai modal membangun kebudayaan nasional
- d. Memiliki karakter dan perangai yang sama, misalnya semangat gotong royong, hati yang ramah, sikap sopan santun, religius yang dapat membentuk jati diri bangsa Indonesia
- e. Menempati wilayah tertentu, yakni kepulauan Indonesia (yang dalam masa colonial Belanda disebut Nederlands Indie) dari Sabang sampai Merauke
- f. Mempunyai pemerintahan yang berdaulat, yakni pemerintahan republik

3. Pengertian Bangsa Menurut para ahli

Istilah bangsa, yaitu *natie* (*nation*). Artinya, masyarakat yang diwujudkan bentuknya oleh sejarah yang memiliki unsur yaitu adanya satu kesatuan bahasa, daerah, ekonomi, dan satu kesatuan jiwa serta unsur-unsur tersebut terlukis dalam kesatuan budaya. Bangsa adalah sekelompok orang yang memiliki kehendak untuk bersatu yang memiliki persatuan senasib dan tinggal di wilayah tertentu, beberapa budaya yang sama, mitos leluhur bersama. Pengertian bangsa disampaikan oleh tokoh-tokoh berikut:

a. Ernest Renan

Menyatakan bahwa bangsa adalah suatu nyawa, suatu akal yang terjadi dari dua hal yaitu rakyat yang harus bersama-sama menjalankan suatu riwayat dan rakyat yang kemudian harus mempunyai kemauan atau keinginan hidup untuk menjadi satu.

Menurut Ernest Renan, pokok-pokok pikiran tentang bangsa adalah sebagai berikut:

- 1) Bangsa adalah suatu jiwa dan suatu asas kerohanian
- 2) Bangsa adalah suatu solidaritas yang besar
- 3) Bangsa adalah suatu hasil sejarah
- 4) Bangsa bukan merupakan sesuatu yang abadi
- 5) Wilayah dan ras bukanlah suatu penyebab timbulnya bangsa. Wilayah memberikan ruang dimanan bangsa hidup sedangkan manusia membenentuk jiwanya. Dalamkaitan inilah maka Renan kemmudia menyimpulkan bahwa bangsa adalah suatu jiwa,suatu asa kerohanian.

Lebih lanjut Ernest Renan menegaskan bahwa faktor-faktir yang membentuk jiwa angsa dalah kejayaan dan kemuliaan dimasa lampau,suatu keinginan hodup bersama baik dimasa sekarang dan di masa yang akan datang, serta penderitaan-penderitaan bersama.

b. Hans Kohn

Hans Kohn,sebagai seorang ahli antropologi etnis, mengemukakan teorinya tentang bangsa bahwa bangsa itu terbentuk karena persamaan bahasa, ras,peradaban, wilayah, negara dan kewarganegaraan. Suatu bangsa tumbuh dan berkembang dari anasir-anasir serta akar-akar yang terbentuk melalui suatu proses sejarah. Dewasa ini,nampaknya teori kebangsaan yang menadasarkan ras, bahasa, serta unsur-unsur

lain yang sifatnya primordial ini sudah tidak mendapat tempat dikalangan bangsa-bangsa di dunia. Serbia yang berupaya untuk membangun bangsa berdasarkan kesamaan ras, bahasa, dan agama nampaknya mengalami tantangan dunia internasional. Demikian pula Israel yang ingin membangun Zionis Raya berdasarkan ras Yahudi, mendapat tantangan dunia internasional sehingga kemelut politik di Timur Tengah tidak kunjung reda karena sikap keras kepala Israel.

a. Otto Bauer

Menyatakan bahwa bangsa terbentuk karena adanya suatu persamaan: satu karakter/watak yang tumbuh karena adanya persatuan pengalaman.

b. F. Ratzel

Menyatakan bangsa terbentuk karena adanya hasrat bersatu. Hasrat itu timbul karena adanya rasa kesatuan antara manusia dan tempat tinggalnya (paham geopolitik).

c. Jacobsen dan Lipman

Menyatakan bahwa bangsa adalah suatu kesatuan budaya (cultural unity) dan kesatuan politik (political unity).

4. Unsur-unsur Bangsa

Berdasarkan uraian di atas, bangsa pada hakikatnya mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Sekelompok manusia yang memiliki cita-cita bersama dan mengikat warga Negara menjadi satu kesatuan.
- b. Sekelompok manusia yang mempunyai sejarah hidup bersama sehingga tercipta perasaan senasib sepenanggungan.
- c. Sekelompok manusia yang memiliki adat budaya serta kebiasaan yang sama akibat pengalaman hidup bersama.
- d. Sekelompok manusia yang menempati suatu wilayah tertentu dan merupakan kesatuan wilayah.
- e. Sekelompok manusia yang terorganisasi dalam suatu pemerintahan dan berdaulat sehingga mereka terikat dalam suatu masyarakat hukum.

LAMPIRAN 2.
FORM PENILAIAN
Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilihat saat proses pembelajaran dan diskusi berlangsung.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Hasil Akhir
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														
5														
6														

Keterangan:

Pedoman Penilaian Skala Penilaian : 1 sampai 4 Keterangan 1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik 4 : Sangat Baik Sikap Siswa : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{12} \times 100$	Prediket sikap peserta didik: A : 76-100 (Terpuji) B : 36-75 (Perlu Bimbingan) C : 0-35 (Perlu Perhatian)
---	--

b. Penilaian Pengetahuan

Tes tulis : Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

No.	Butir Instrumen	Skor
1.	Sebut dan jelaskan satu saja pengertian bangsa menurut para ahli	50
2.	Sebutkan unsur-unsur terbentuknya bangsa!	50

Penilaian : Jumlah skor diperoleh x 100 =...

Kunci Jawaban:

1. Sebut dan jelaskan pengertian bangsa menurut para ahli (min.2 ahli)
 Pengertian bangsa disampaikan oleh tokoh-tokoh berikut:
 - a. Ernest Renant, menyatakan bahwa bangsa adalah suatu nyawa, suatu akal yang terjadi dari dua hal yaitu rakyat yang harus

10.											
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Pedoman Penilaian

- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| A = Kemampuan berkomunikasi | E = Partisipasi |
| B = Kedisiplinan | F = Ketertiban |
| C = Tanggung Jawab | G = Keaktifan |
| D = Kesopanan | I = Kerja sama |

- | | |
|---------------------------------|------------------------|
| Kriteria skor: SB = Sangat Baik | rentang nilai (76-100) |
| B = Baik | rentang nilai (51-75) |
| CB = Cukup Baik | rentang nilai (26-50) |
| KB = Kurang Baik | rentang nilai (1-25) |

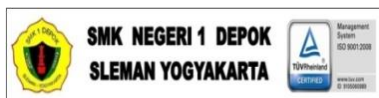
Depok, Agustus 2015

Mengetahui,
Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari
NIM.12401241015



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta
Program Keahlian	: Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas	: X (Sepuluh)
Semester	: I (Ganjil)
Pertemuan ke	: 2
Tahun Pelajaran	: 2015-2016
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
KKM	: 76
Karakter	: Semangat Kebangsaan (NK. 10) Cinta Tanah Air (NK.11)

I. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Mendiskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan

III. INDIKATOR

- 1.2.1 Peserta didik menjelaskan hakikat negara
- 1.2.2 Peserta didik mampu menjelaskan masing-masing dari unsur terbentuknya negara
- 1.2.3 Peserta didik mampu menjelaskan asal mula terbentuknya negara secara factual dan secara teoritis
- 1.2.4 Peserta didik mampu menguraikan pentingnya pengakuan dari negara lain
- 1.2.5 Peserta didik mampu menjelaskan bentuk-bentuk negara

1.2.6 Peserta didik mampu menjelaskan bentuk-bentuk kenegaraan

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran diharapkan:

- 1.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan hakikat negara
- 1.2.2 Peserta didik menjelaskan masing-masing dari unsur terbentuknya negara
- 1.2.3 Peserta didik mampu menjelaskan asal mula terbentuknya negara secara factual dan secara teoritis
- 1.2.4 Peserta didik mampu menguraikan pentingnya pengakuan dari negara lain
- 1.2.5 Peserta didik mampu menjelaskan bentuk-bentuk negara
- 1.2.6 Peserta didik mampu menjelaskan bentuk-bentuk kenegaraan

V. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

1. Hakikat Negara

Secara etimologis negara berasal dari bahasa asing, yaitu staat (Belanda) atau state (Inggris) yang berarti menempatkan dalam keadaan berdiri, membuat berdiri dan menempatkan. Sedangkan kata negara dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu nagari atau negara yang berarti wilayah, kota, atau penguasa.

2. Unsur-unsur terbentuknya negara terdiri dari

- a. Rakyat
- b. Wilayah
- c. Pemerintah yang berdaulat
- d. Pengakuan dari negara lain

3. Asal mula terbentuknya negara terjadi karena 2 hal yakni:

- a. Secara factual: Occupatie (pendudukan), Cessie (penyerahan), Accesie (penaikan), Fusi (peleburan), Proklamasi, Innovation (pembentukan baru), Annexatie (pencaplokan/penguasaan), dan separatisme
- b. Secara teoritis: teori perjanjian masyarakat/kontrak sosial, teori ketuhanan, teori kekuasaan, teori hukum alam.

4. Pentingnya pengakuan dari negara lain

Semakin banyak Negara lain yang mengakui kemerdekaan suatu Negara maka semakin kuat pula kedaulatan Negara yang diakui, akses Negara yang diakui semakin mudah dalam melakukan hubungan diplomatik, perdagangan, kebudayaan dengan Negara-negara yang mengakuinya di seluruh dunia.

5. Bentuk-bentuk negara terdiri dari negara kesatuan dan negara serikat/federasi
6. Bentuk-bentuk kenegaraan terdiri dari koloni, trustee (perwalian), mandate, protektorat, dominion, dan UNI.

VI. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi, Teka Teki Silang

VII. MEDIA PEMBELAJARAN

- Papan tulis/whiteboard, spidol, penghapus
- Buku paket
- Power Point
- Lap top, dan LCD Proyektor
- Lembar Teka Teki Silang

VIII. SUMBER BELAJAR

5. Retno Listyarti dan Setiadi. 2008. *PKN SMK Kelas X*. Bandung: Erlangga.
6. Sukardi, dkk. 2015. *Modul Pembelajaran PKn untuk SMA-SMK-MAK Kelas X Semester I*. Yogyakarta.
7. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

IX. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Pendahuluan/Awal</p> <p>f. Guru memberikan salam, mengondisikan kelas dan menyiapkan siswa (mental dan fisik) dengan mengecek kebersihan kelas, berdoa sebelum memulai proses belajar, menanyakan kondisi peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, kerapian, kesiapan buku dan sumber belajar</p> <p>g. Apersepsi, Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai pembelajaran sebelumnya mengaitkan dengan materi yang akan</p>	10 menit

	<p>diajarkan tentang hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan dan mempersilahkan peserta didik untuk berpendapat dan bertanya</p> <p>h. Guru menginformasikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, metode yang akan digunakan dan system penilaian</p> <p>i. Guru membagi 4 kelompok melalui daftar absen</p>	
2.	<p>Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru menyampaikan materi mengenai hakikat negara, unsur-unsur terbentuknya negara, pentingnya pengakuan dari Negara lain, bentuk-bentuk Negara dan kenegaraan kemudian mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p> <p>b. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang hakikat Negara dan bentuk-bentuk kenegaraan</p> <p>c. Kelompok diperbolehkan membuka internet atau mencari dari sumber lain yang berkaitan dengan materi yang didiskusikan.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Hasil diskusi dicatat dan dipresentasikan didepan kelas oleh perwakilan kelompok (3 orang)</p> <p>b. Kelompok lain dipersilahkan bertanya, memberi masukan, kritik dan saran kepada kelompok pemateri</p> <p>c. Tiap kelompok di beri lembar TTS mengenai hakikat Negara dan bentuk-bentuk kenegaraan</p> <p>d. Tiap kelompok bekerja sama mengisi lembar TTS (waktu 15 menit)</p> <p>e. Lembar TTS dianalisis atau dikoreksi secara bersama-sama dan diberi point/skora.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Guru memberikan umpan balik (feedback) terhadap pertanyaan atau jawaban dan pendapat peserta didik. Yang benar diberi penguatan dan yang belum benar dikoreksi</p> <p>b. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan intisari/ringkasan/kesimpulan mengenai topik pembelajaran yang telah dilaksanakan mengenai asal mula terjadinya negara secara factual dan teoritis, kemudian guru menguatkan pendapat peserta didik</p> <p>c. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan.</p>	60 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru memberi kesempatan pada pesera didik untuk menyampaikan</p>	20 menit

	<p>intisari/ringkasan/kesimpulan mengenai topik pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menguatkan pendapat peserta didik</p> <p>b. Mengadakan refleksi/evaluasi diri dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam memahami materi</p> <p>c. Guru menyampaikan materi pertemuan minggu depan yakni tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI</p> <p>d. Guru menyampaikan kata maaf kepada peserta didik apabila dalam menyampaikan materi pembelajaran ada tutur kata, sikap yang kurang berkenan baik disengaja maupun tidak disengaja.</p> <p>e. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan salam</p>	
--	---	--

X. Penilaian

Teknik Penilaian (Form Penilaian Terlampir)

- d. Penilaian Sikap : Pengamatan / observasi
- e. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis dan hasil TTS
- f. Penilaian Keterampilan : Penilaian selama proses diskusi dan TTS

LAMPIRAN I. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan I

A. Hakikat Negara

Secara etimologis negara berasal dari bahasa asing, yaitu staat (Belanda) atau state (Inggris) yang berarti menempatkan dalam keadaan berdiri, membuat berdiri dan menempatkan. Sedangkan kata negara dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu nagari atau negara yang berarti wilayah, kota, atau penguasa.

Negara adalah kelanjutan dari keinginan manusia untuk bergaul dengan orang lain dalam rangka menyempurnakan segala kebutuhan hidupnya. Semakin luas pergaulan manusia, semakin banyak pula kebutuhannya, sehingga bertambah besar kebutuhannya akan suatu organisasi negara yang dapat melindungi dan dan memelihara keselamatan hidupnya.

1. Menurut Plato, Negara dibentuk oleh manusia. Karena kebutuhan manusia yang beraneka ragam maka untuk saling memenuhi kebutuhan itulah maka dibentuklah Negara
2. Menurut Aristoteles, munculnya negara disebabkan oleh watak politik manusia, oleh karena itu manusia disebutnya Zoon Politicon artinya makhluk yang berpolitik, oleh karena untuk memenuhi hasrat politiknya itu dibentuklah Negara.

Aristoteles merupakan filsuf Yunani Kuno menyatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang selalu hidup bermasyarakat. artinya, manusia harus melakukan interaksi, manusia dapat mengetahui segala macam kebutuhan hidupnya. dengan interaksi pula, kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan mudah. Interaksi tersebut harus bersifat selaras, serasi, dan seimbang, agar tercipta hubungan baik antarmanusia yang satu dan yang lain. Dengan demikian setiap manusia dapat mewujudkan cita-citanya bersama-sama dengan manusia lain dalam kehidupan yang aman dan teratur.

Jika masyarakat menjadi teratur karena cita-cita yang sama, atau karena pertalian darah yang serupa, atau karena satu keyakinan akan kepercayaan, sehingga menimbulkan persamaan nasib dan seperjuangan, maka masyarakat seperti itu dinamakan nntie (Belanda), bangsa (Indonesia) atau Ummah (Yang di Indonesiakan menjadi umat). Namun sebenarnya ada perbedaan antara bangsa dan umat (ummah), jika bangsa diartikan sebagai kumpulan manusia yang dipertalikan oleh rasa kebangsaannya sedangkan ummah memiliki batas-batas tertentu, seperti agama.

Pada dasarnya negara merupakan integrasi dari kekuatan politik. Negara adalah organisasi politik dari kekuasaan politik. Negara adalah alat (agency) dari masyarakat yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur hubungan-hubungan manusia dalam masyarakat dan menertibnkan gejala-gejala kekuasaan dalam masyarakat. Manusia hidup dalam suasana kerjasama sekaligus suasana antagonis dan penuh pertentangan. Negara adalah organisasi yang dalam suatu wilayah dapat memaksakan kekuasaannya secara sah terhadap semua golongan dan kekuasaan liannya. Negara dapat menetapkan tujuan-tujuan dari kehidupan bersama itu. Negara dapat menetapkan cara-cara dan batas-batas sampai di mana kekuasaan tersebut dapat digunakan dalam kehidupan bersama itu, baik oleh individu maupun golongan atau aosiasi , dan oleh negara sendiri.

Dengan demikian negara dapat mengintegrasikan dan membimbing kegiatan-kegiatan sosial dari penduduknya ke arah tujuan bersama.

Dalam rangka ini, boleh dikatakan bahwa negara mempunyai dua tugas yakni:

1. Mengendalikan dan mengatur gejala-gejala kekuasaan yang asosial dan antagonis (pertentangan) yang membahayakan
2. Mengorganisir dan mengintegrasikan kegiatan manusia dan golongan-golongan ke arah tercapainya tujuan-tujuan dari masyarakat seluruhnya.

Negara menentukan bagaimana kegiatan asosiasi-asosiasi kenasyarakatan disesuaikan satu sama lain dan diarahkan kepada tujuan nasional. Pengendalian ini dilakukan berdasarkan system hukum, dan dengan perantaraan pemerintah beserta segala alat-alat perlengkapannya.

B. Definisi Negara

Beberapa pengertian negara menurut para ahli, sebagai berikut:

2. George Jelinek

Berpendapat bahwa negara adalah organisasi kekuasaan dari sekelompok manusia yang telah berkediaman di wilayah tertentu

2. R. Djokosoentono

Berpendapat negara adalah organisasi manusia atau kumpulan manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama

3. Georg Wilhelm Friedrich Hegel

Negara merupakan organisasi kesusilaan yang muncul sebagai sintesis dari kemerdekaan individual dan kemerdekaan universal

4. Roelof Krannenburg

Negara adalah suatu organisasi yang timbul karena kehendak dari suatu golongan atau bangsanya sendiri

5. Roger H. Soltau

Negara adalah alat atau wewenang yang mengatur atau mengendalikan persoalan bersama atas nama masyarakat.

C. Unsur-unsur terbentuknya negara terdiri dari

1. Rakyat

Rakyat adalah semua orang yang secara nyata berada dalam wilayah suatu negara yang tunduk dan patuh pada peraturan dalam negara tersebut. Rakyat suatu negara dibedakan menjadi:

- a. Penduduk, yaitu orang-orang yang berdomisili secara tetap dalam wilayah suatu negara untuk jangka waktu yang lama. Penduduk suatu negara dapat dibedakan lagi menjadi **warga negara**, yaitu

orang-orang yang secara sah menurut hukum menjadi anggota suatu negaram dengan status kewarganegaraan warga negara asli atau warga negaa keturunan asing, dan **bukan warga negara**, yaitu mereka yang menurut hukum tidak diakui atau bukan menjadi warga negara suatu negara. Status kewarganegaan mereka adlaah warga negara asing.

Di Indonesia, penduduk yang memiliki status kewarganegaraan sisebut sebagai WNI (Waega Negara Indonesia), yaitu orang-orang Indonesia,atau WNA (Warga Negara Asing) se[erti orang asing yang bekerja dan menetap di Indonesia. Keberadaan mereka harus dapat dibuktikan dengan kepemilikan KTP bagi yang telah berusia 17 tahun keatas.

- b. Bukan penduduk, yaitu mereka yang ada dalam suatu negara tidak secara menetap atau tinggal di suatu wilayah negara hanya untuk sementara waktu. Status kewarganegaraan yang dimiliki, yaitu warga negara asing. Contoh untuk ini adalah turis asing yang sedang berliburdisuatu negara.

Warga negara dari suatu negara tidak selalu menjadi penduduk negara itu.misalnya, seorang WNI yang bekerja di Arab Saudi tetap merupakan WNI yang bekerja walupun sudah bukan penduduk Indonesia lagi. Sebaliknya, penduduk suatu negara tidak selalu merupakan warga negara dari suatu negara tempat ia tinggal. Misalnya seorang Belanda yang menetap di Indonesia merupakan penduudk Indonesia, walaupun ia tetap merupakan warga negara Belanda.

Pengertian rakyat dapat diterangkan secara sosiologis dan secara hukum. Secara sosiologis rakyat adalah sekumpulan manusia yang dipersatukjan oleh rasa persamaan dan yang bersama-sama mendiami suatu wilayah tertentu.secara hukum, rakyat merupakan warga negara dalam suatu negara yang memiliki ikatan hukum dengan pemerintah.

2. Wilayah

Wilayah merupakan unsur mutlak suatu negara, jika warga negara merupakan dasar personal suatu negara, maka wilayah merupakan landasan materiil atau landasan fisik negara. Suatu bangsa nomaden (selalu berpindah-pindah) tidak mungkin mempunyai negara, walaupun mereka memiliki warga negara dan penguasa sendiri. Wilayah Negara

secara umum dapat dibedakan atas wilayah daratan, wilayah lautan, wilayah udara, dan wilayah ekstrateritorial.

a. Wilayah darat

Batas wilayah daratan suatu Negara dengan Negara lain dapat berupa :

- Batas alamiah (gunung, sungai, hutan)
- Batas buatan (pagar tembok, kawat berduri, patok, pos penjagaan)
- Batas secara geografis yaitu batas berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Misalnya Indonesia terletak antara 6o LU – 11o LS, 95o BT – 141o BT.

b. Wilayah Lautan

Ada dua konsep dasar mengenai batas wilayah lautan, yaitu :

- Res nullius, yaitu laut dapat diambil dan dimiliki oleh setiap Negara
- Res communis adalah laut adalah milik masyarakat dunia, sehingga tidak dapat diambil atau dimiliki oleh suatu Negara.

Pada tanggal 10 Desember 1982, PBB menyelenggarakan konferensi Hukum Laut Internasional III di Montego Bay (Jamaika) yang bernama UNCLOS (United Nations Conference on The Law of The Sea) ditandatangani 119 negara peserta, menetapkan tentang batas lautan suatu Negara, yang terdiri dari :

- Laut teritorial, adalah lebarnya 12 mil yang diukur dari pulau terluar suatu Negara disaat air laut surut
- Zona bersebelahan, adalah wilayah laut yang lebarnya 12 mil dari laut teritorial suatu Negara berarti lebarnya 24 mil laut dari pantai
- Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), adalah wilayah laut suatu Negara yang lebarnya 200 mil ke laut bebas, di zona ini negar tersebut berhak mengelola, dan menggali segala kekayaan alam untuk kegiatan ekonomi Negara tersebut. Di wilayah ini Negara tersebut berhak menangkap nelayan asing yang menangkap ikan
- Landas kontinen, adalah daratan di bawah permukaan laut di luar laut teritorial dengan kedalaman 200 m atau lebih
- Landas benua, adalah wilayah laut suatu Negara yang lebarnya lebih 200 mil. Di zona ini Negara boleh mengelola kekayaan dengan syarat membagi keuntungan dengan masyarakat internasional

c. Wilayah Udara

Menurut UU No. 20 tahun 1982, dinyatakan bahwa batas wilayah kedaulatan dirgantara suatu Negara yang termasuk orbit geostasioner adalah 35.761 km. Menurut konvensi paris tahun 1919 Negara merdeka dan berdaulat berhak mengadakan eksplorasi di wilayah udaranya untuk kepentingan radio, satelit, dan penerbangan.

Ada dua teori tentang konsep wilayah udara :

- Teori udara bebas ada dua yaitu aliran kebebasan ruang udara tanpa batas dan aliran kebebasan udara terbatas
- Teori Negara berdaulat di udara, yaitu teori keamanan untuk menjaga keamanan suatu Negara.

d. Wilayah Ekstrateritorial

Wilayah ekstrateritorial adalah wilayah suatu Negara yang berada di luar wilayah Negara itu atau wilayah Negara tersebut berada di wilayah Negara lain, seperti daerah perwakilan diplomatik di suatu Negara dan kapal asing yang berlayar di laut bebas dengan berbendera suatu Negara.

3. Pemerintah yang berdaulat

Adanya suatu pemerintahan yang berkuasa atas seluruh wilayahnya dan segenap rakyatnya merupakan syarat mutlak keberadaan negara. Pemerintahan lain atau negara lain tidak berkuasa di wilayah dan rakyat negara itu. Pemerintahan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pemerintahan dalam arti sempit dan pemerintahan dalam arti luas. Pemerintahan dalam arti sempit, yaitu seluruh alat kelengkapan negara yang hanya menjalankan pemerintahan saja, seperti presiden dan wakil presiden serta para menteri (kabinet), sedangkan pemerintahan dalam arti luas, meliputi seluruh kekuasaan, yaitu kekuasaan eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

Adapun kedaulatan yang dapat dimiliki pemerintah, yaitu :

- a. Kedaulatan ke dalam, artinya pemerintahan memiliki kewenangan tertinggi dalam mengatur dan menjalankan organisasi negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Kedaulatan ke luar, artinya pemerintah berkuasa bebas, tidak terikat, dan tidak tunduk kepada kekuatan lain, serta harus saling menghormati kedaulatan negara masing-masing.

4. Pengakuan dari negara lain

Pengakuan dari negara lain merupakan unsur penguat terbentuknya sebuah negara. Pengakuan dari negara lain merupakan unsur yang menerangkan bahwa suatu negara telah berdiri, sehingga negara tersebut dikenal oleh negara-negara lain. Pengakuan dari negara lain terbagi menjadi dua macam, yaitu :

- a. Pengakuan de facto, adalah pengakuan berdasarkan kenyataan yang ada atau fakta yang sungguh-sungguh nyata tentang berdirinya suatu negara.
- b. Pengakuan de jure, adalah pengakuan berdasarkan pernyataan resmi menurut hukum internasional.

D. Asal mula terbentuknya negara

Asal mula terjadinya negara terjadi karena 2 hal yakni secara teoritis dan secara faktual:

1. Secara teoritis

1. Teori perjanjian masyarakat atau kontrak sosial

Semua warga mengikat diri dalam suatu perjanjian bersama untuk mendirikan suatu organisasi yang dapat melindungi dan menjamin kelangsungan hidup bersama

2. Teori Kekuasaan

Negara dibentuk atas dasar kekuasaan yang diciptakan oleh orang yang paling kuat dan berkuasa

3. Teori Ketuhanan

Negera terjadi atas kehendak Tuhan. Raja dianggap sebagai wakil Tuhan maka pelanggaran terhadap kekuasaan Raja artinya pelanggaran terhadap Tuhan. Raja hanya bertanggungjawab kepada Tuhan.

4. Teori Hukum Alam

Negara terjadi karena kekuasaan alam yang berlaku disuatu waktu dan tempat bersifat universal dan tidak berubah.

2. Secara Faktual terjadinya Negara

a. Occupatie (pendudukan)

Suku atau kelompok tertentu menduduki dan menguasai wilayah atau daerah tidak bertuan. Contoh Liberia diduduki budak Negro dan merdeka menjadi Negara tahun 1947.

b. Cessie (penyerahan)

Suatu wilayah diserahkan kepada Negara lain berdasar perjanjian. Misalnya Negara Austria menyerahkan wilayah Schleswig kepada Prusia (Jerman).

c. Accesie (penaikan)

Terbentuknya suatu wilayah karena penaikan lumpur sungai atau timbul dari dasar laut (delta). Contoh wilayah Negara Mesir yang terbentuk dari delta sungai Nil.

d. Fusi (peleburan)

Beberapa mengadakan fusi atau peleburan untuk membentuk Negara baru. Contoh bersatunya Jerman Barat dengan Jerman Timur tahun 1990.

e. Proklamasi

Penduduk pribumi mengadakan perlawanan terhadap penjajah sehingga berhasil merebut wilayahnya kembali dan menyatakan kemerdekaan. Contoh Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tgl 17 Agustus 1945 dari Penjajah Jepang.

f. Innovation (pembentukan baru)

Munculnya Negara baru datas Negara yang lenyap. Misalnya lenyapnya Negara Uni Soviet, dibekas wilayah Negara tersebut bermunculan Negara baru seperti Rusia, Chechnya, Usbekistan.

g. Anexatie (pencaplokkan atau penguasaan)

Suatu Negara berdiri di wilayah yang dicaploknya tanpa perlawanan yang berarti dari Negara yang dikuasainya. Contoh Israel berdiri dengan mencaplok wilayah Palestina, Suriah, Yordania, dan Mesir.

E. Pentingnya pengakuan dari negara lain.

Semakin banyak Negara lain yang mengakui kemerdekaan suatu Negara maka semakin kuat pula kedaulatan Negara yang diakui, akses Negara yang diakui semakin mudah dalam melakukan hubungan diplomatik, perdagangan, kebudayaan dengan Negara-negara yang mengakuinya di seluruh dunia.

Pengakuan dari negara lain merupakan unsur penguat terbentuknya sebuah negara. Pengakuan dari negara lain merupakan unsur yang menerangkan bahwa suatu negara telah berdiri, sehingga negara tersebut dikenal oleh negara-negara lain. Pengakuan dari negara lain terbagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Pengakuan de facto, adalah pengakuan berdasarkan kenyataan yang ada atau fakta yang sungguh-sungguh nyata tentang berdirinya suatu negara.
2. Pengakuan de jure, adalah pengakuan berdasarkan pernyataan resmi menurut hukum internasional.

F. Bentuk-bentuk negara terdiri dari negara kesatuan dan negara serikat/federasi

1. Negara kesatuan adalah Negara merdeka dan berdaulat dengan satu pemerintah pusat yang berkuasa dan mengatur seluruh daerah. Ada dua Negara kesatuan yaitu Negara kesatuan dengan sistem sentralisasi dan Negara kesatuan dengan sistem desentralisasi.
2. Negara serikat (federasi) adalah gabungan dari beberapa Negara bagian dimana Negara bagian menyerahkan sebagian kekuasaannya kepada pemerintah pusat (federal). Urusan-urusan Negara seperti hubungan luar negeri, pertahanan negara, keuangan diberikan kepada pemerintah federal siasanya menjadi urusan pemerintah Negara bagian seperti Negara bagian berwenang membuat UUD sendiri yang tidak bertentangan dengan pemerintah pusat.

G. Bentuk-bentuk kenegaraan

Bentuk kenegaraan terdiri dari:

1. Koloni, adalah suatu Negara yang menjadi jajahan Negara lain dimana urusan politik, hukum dan pemerintahan berada di Negara penjajahnya. Contoh Indonesia dijajah Belanda.
2. Trustee (perwalian) adalah wilayah jajahan Negara yang kalah perang pada PD II dan berada di bawah Dewan Perwalian PBB dan Negara yang menang perang. Seperti Papua Nugini bekas jajahan Inggris dan berada di bawah PBB sampai tahun 1975, Republik Palau sampai tahun 1994.
3. Mandat, adalah suatu Negara yang sebelumnya adalah jajahan Negara-negara yang kalah perang pada PD I dan berada di bawah perlindungan Negara yang menang perang di bawah pengawasan Dewan Mandat Liga Bangsa Bangsa. Contoh Kamerun adalah bekas jajahan Jerman menjadi mandat Prancis.
4. Protektorat, adalah Negara yang berada di bawah lindungan Negara lain yang kuat dimana hal yang berhubungan dengan luar negeri dan pertahanan Negara dipegang oleh Negara yang melindunginya. Seperti Maroko, Tunisia, Kamboja, Laos, Vietnam sebelum merdeka merupakan protektorat dari Prancis.

5. Dominion, adalah Negara yang sebelumnya adalah jajahan Inggris kemudian merdeka dan berdaulat tetapi tetap mengakui Raja atau ratu Inggris sebagai rajanya atau ratunya (lambang persatuan). Negara-negara ini bergabung dalam The British Commonwealth of Nations (Negara-negara Persemakmuran Inggris). Contoh Australia, Afrika Selatan, India, Kanada, Malaysia, Selandia Baru.
6. UNI, adalah gabungan dua atau lebih Negara yang merdeka dan berdaulat dengan satu kepala Negara yang sama. Contoh Uni Emirat Arab.

LAMPIRAN 2.
FORM PENILAIAN
Instrumen Penilaian

d. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilihat saat proses pembelajaran dan diskusi berlangsung.

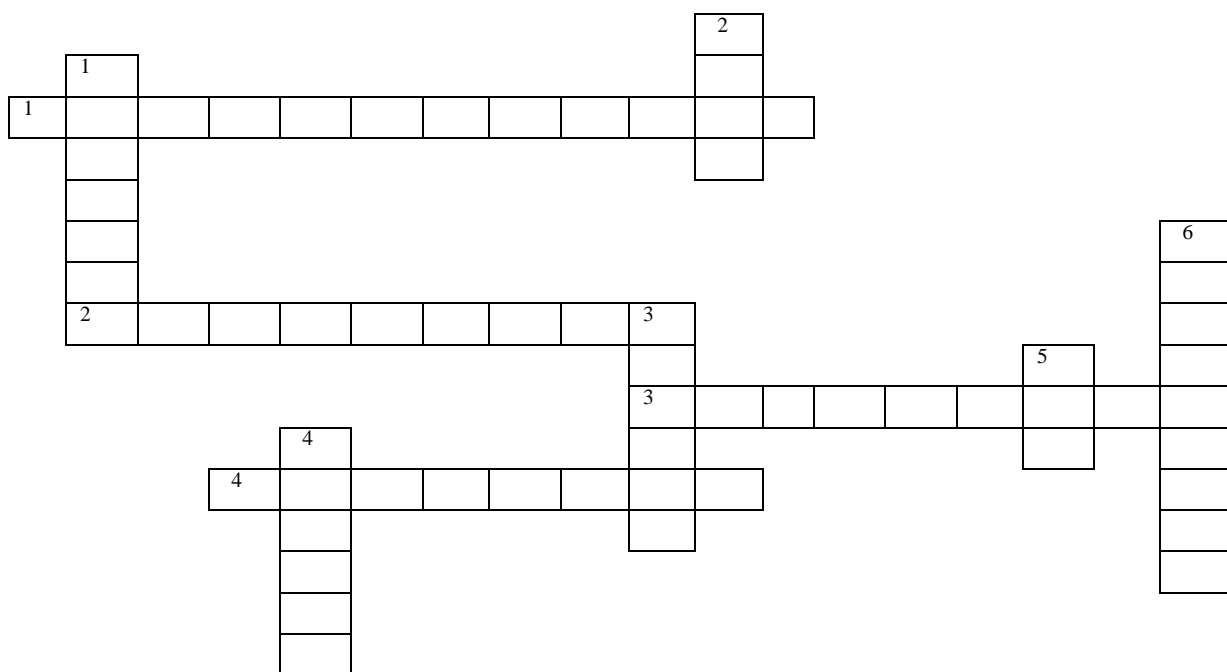
No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Hasil Akhir
		Kreatif				Keaktifan				Kecermatan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														
5														
6														

Keterangan:

<p>Pedoman Penilaian Skala Penilaian : 1 sampai 4 Keterangan 5 : Kurang 6 : Cukup 7 : Baik 8 : Sangat Baik</p> <p>Sikap Siswa : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{12} \times 100$</p>	<p>Prediket sikap peserta didik: A : 76-100 (Terpuji) B : 36-75 (Perlu Bimbingan) C : 0-35 (Perlu Perhatian)</p>
---	---

• TTS / Teka Teki Silang

TEKA-TEKI SILANG PKN
 KD. 1.2 HAKIKAT NEGARA DAN BENTUK-BENTUK KENEGARAAN



MENDATAR	MENURUN
1. Seluruh persoalan yang berkaitan dengan negara diatur dan diurus langsung oleh pemerintah pusat , dinamakan 2. Ahli yang menyatakan bangsa terbentuk karena adanya persamaan karakter/watak yang tumbuh dan lahir karena adanya persatuan pengalaman adalah 3. Negara terbentuk karena adanya kehendak Tuhan , dinamakan Teori 4. Salah satu bentuk kenegaraan , Negara merdeka dan berdaulat dengan satu pemerintah pusat yang berkuasa dan mengatur seluruh daerah	1. Pengakuan berdasarkan kenyataan yang ada/fakta yang sungguh2 nyata tentang berdirinya suatu negara disebut pengakuan 2. Beberapa negara melakukan peleburan dan membentuk satu negara baru. Penjelasan dari salah satu asal mula negara secara factual, yakni 3. Salah satu unsur terbentuknya negara 4. Nama lain dari penyerahan (asal mula terjadinya negarasecara factual) 5. Gabungan dari dua atau lebih negara merdeka dan berdaulat dengan satu kepala negara yang sama 6. Contoh negara kesatuan

KUNCI JAWABAN

MENDATAR	MENURUN
<ol style="list-style-type: none">1. Seluruh persoalan yang berkaitan dengan negara diatur dan diurus langsung oleh pemerintah pusat, dinamakan (DESEBTRALISASI)2. Ahli yang menyatakan bangsa terbentuk karena adanya persamaan karakter/watak yang tumbuh dan lahir karena adanya persatuan pengalaman adalah (OTTO BAUER)3. Negara terbentuk karena adanya kehendak Tuhan, dinamakan Teori (KETUHANAN)4. Salah satu bentuk kenegaraan, Negara merdeka dan berdaulat dengan satu pemerintah pusat yang berkuasa dan mengatur seluruh daerah (KESATUAN)	<ol style="list-style-type: none">1. Pengakuan berdasarkan kenyataan yang ada/fakta yang sungguh2 nyata tentang berdirinya suatu negara disebut pengakuan (DEFACTO)2. Beberapa negara melakukan peleburan dan membentuk satu negara baru. Penjelasan dari salah satu asal mula negara secara factual, yakni (FUSI)3. Salah satu unsur tebetuknya negara (RAKYAT)4. Nama lain dari penyerahan (asal mula terjadinya negarasecara factual) (CESSIE)5. Gabungan dari dua atau lebih negara merdeka dan berdaulat dengan satu kepala negara yang sama (UNI)6. Contoh negara kesatuan (INDONESIA)

Depok, Agustus 2015

Mengetahui,

Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd

NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari

NIM.12401241015



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta
Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas : X (Sepuluh)
Semester : I (Ganjil)
Pertemuan ke : 3, 4
Tahun Pelajaran : 2015-2016
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit
KKM : 76
Karakter : Semangat Kebangsaan (NK. 10)
Cinta Tanah Air (NK. 11)

XI. STANDAR KOMPETENSI

3. Memahami hakekat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

XII. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Menjelaskan pengertian fungsi dan tujuan NKRI

XIII. INDIKATOR

Pertemuan I

- 1.1.7 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian fungsi dan tujuan secara universal
- 1.1.8 Peserta didik membedakan pengertian fungsi dan tujuan secara universal
- 1.1.9 Peserta didik mampu menguraikan pengertian fungsi dan tujuan NKRI
- 1.1.10 Peserta didik mampu menyebutkan berbagai teori tentang tujuan Negara

1.1.11 Peserta didik mampu menjelaskan masing-masing teori tujuan Negara

Pertemuan II

1.1.12 Peserta didik mampu menyebutkan berbagai teori tentang fungsi Negara

1.1.13 Peserta didik mampu menjelaskan masing-masing teori tentang fungsi Negara

1.1.14 Peserta didik mampu membandingkan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan NKRI

1.1.15 Peserta didik mampu mendiskripsikan tujuan NKRI

XIV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran diharapkan Peserta didik mampu:

Pertemuan I

3.1.1 Menguraikan pengertian fungsi dan tujuan secara universal

3.1.2 Mampu menunjukkan perbedaan pengertian fungsi dan tujuan secara universal

3.1.3 Menguraikan pengertian fungsi dan tujuan NKRI

3.1.4 Mampu menyebutkan berbagai teori tentang tujuan Negara

3.1.5 Mampu menjelaskan masing-masing teori tujuan Negara

Pertemuan II

3.1.6 Mampu menyebutkan berbagai teori tentang fungsi Negara

3.1.7 Mampu menjelaskan masing-masing teori tentang fungsi Negara

3.1.8 Membandingkan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan NKRI

3.1.9 Mendiskripsikan tujuan NKRI dengan benar

XV. MATERI POKOK PEMBELAJARAN (Terlampir)

Pertemuan I

1. Perbedaan pengertian tujuan dan fungsi. Tujuan menunjukkan apa yang secara ideal hendak dicapai. Fungsi adalah pelaksanaan cita-cita itu dalam kenyataan.
2. Teori tentang tujuan negara menurut ahli hukum yakni: Teori tujuan negara adalah mencapai kekuasaan (Shang Yang dan Machiavelli), Teori tujuan negara adalah perdamaian dunia (Dante Alighieri) dan Teori tujuan negara adalah jaminan atas hak dan kebebasan (Immanuel Kant dan Kranenburg).

Pertemuan II

1. Teori tentang fungsi negara menurut para ahli yakni: Fungsi negara menurut G.A. Jacobsen dan M.H.Lipman, Fungsi negara menurut R.M. Mac Iver, fungsi negaramenurut Van Vollenhoven, fungsi negara menurut John Locke, Fungsi Negara Menurut Montesquieu.
2. Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terjabar dalam Alinea IV Pembukaan UUD 1945 yakni: Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, Memajukan kesejahteraan umum, Mencerdaskan kehidupan bangsa, dan Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

XVI. METODE PEMBELAJARAN

Pertemuan I

- Metode : 1. Diskusi
2 Tanya Jawab

Pertemuan II

- Metode : 1. Ceramah
2. Games Snawball

XVII. MEDIA PEMBELAJARAN

- Papan tulis/whiteboard, spidol, penghapus
- Buku paket
- Power Point
- Lap top, dan LCD Proyektor
- Kertas
- Bola kertas

XVIII. SUMBER BELAJAR

2. Retno Listyarti dan Setiadi. 2008. *PKN SMK Kelas X*. Bandung: Erlangga.
3. Sukardi, dkk. 2015. *Modul Pembelajaran PKn untuk SMA-SMK-MAK Kelas X Semester I*. Yogyakarta.
4. Undang-Undang Dasar Negara Reoublik Indonesia Tahun 1945.

XIX. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>j. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas dan menyiapkan siswa (mental dan fisik) dengan mengecek kebersihan kelas, berdoa sebelum memulai proses belajar, menanyakan kondisi peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, kerapian, kesiapan buku dan sumber belajar</p> <p>k. Apersepsi, Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai pembelajaran sebelumnya mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI dan mempersilahkan peserta didik untuk berpendapat dan bertanya</p> <p>l. Guru menginformasikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, metode yang akan digunakan yakni diskusi dan system penilaian</p> <p>m. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dengan sistem hitung</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>c. Setiap peserta didik dalam kelompok membaca materi mengenai pengertian fungsi dan tujuan NKRI</p> <p>d. Peserta didik dalam kelompok berusaha memahami materi tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang materi, kelompok 1: Teori tujuan negara adalah mencapai kekuasaan (Shang Yang dan Machiavelli), kelompok 2: Teori tujuan negara adalah perdamaian dunia (Dante Alighieri) dan kelompok 3: Teori tujuan negara adalah jaminan atas hak dan kebebasan (Immanuel Kant dan Kranenburg).</p> <p>b. Tiap peserta didik dalam kelompok aktif berpendapat</p>	65 menit

	<p>dan mencari informasi tentang materi masing-masing kelompok yang telah dibagi diatas.</p> <p>c. Hasil diskusi di tulis di kertas dan selanjutnya dipresentasikan secara bergantian (perwakilan tiap kelompok 4 orang)</p> <p>Konfirmasi</p> <p>d. Guru memberikan umpan balik (feedback) terhadap pertanyaan/jawaban dan pendapat peserta didik. Yang benar diberi penguatan dan yang belum benar dikoreksi</p> <p>e. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan intisari/ringkasan/kesimpulan mengenai topik pembelajaran yang telah dilaksanakan mengenai pengertian dan tujuan NKRI, kemudian guru menguatkan pendapat peserta didik</p> <p>f. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>f. Mengadakan refleksi/evaluasi diri dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam memahami materi pengertian fungsi dan tujuan NKRI</p> <p>g. Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan</p> <p>h. Guru memberi informasi tentang kegiatan pada pertemuan selanjutnya mengenai lanjutan dari Kompetensi Dasar 1.3 Pengerian fungsi dan tujuan NKRI, yakni tentang teori fungsi negara dan tujuan NKRI</p> <p>i. Guru menyampaikan kata maaf kepada peserta didik apabila dalam menyampaikan materi pembelajaran ada tutur kata, sikap yang kurang berkenan baik disengaja maupun tidak disengaja.</p> <p>j. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan salam.</p>	15 menit

Pertemuan II

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas dan menyiapkan siswa (mental dan fisik) dengan mengecek kebersihan kelas, berdoa sebelum memulai proses belajar, menanyakan kondisi peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, kerapian, kesiapan buku dan sumber belajar</p> <p>b. Apersepsi, Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai pembelajaran sebelumnya mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI dan mempersilahkan peserta didik untuk berpendapat dan bertanya</p> <p>c. Guru menginformasikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, metode yang akan digunakan dan system penilaian</p> <p>d. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok dengan sistem hitung</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Setiap peserta didik dalam kelompok membaca materi mengenai pengertian fungsi dan tujuan NKRI</p> <p>b. Peserta didik dalam kelompok berusaha memahami materi tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Masing-masing kelompok berdiskusi membuat 2 soal beserta jawaban mengenai materi pteori fungsi negara dan tujuan NKRI</p> <p>b. Tiap kelompok membuat dan mencatat pertanyaan beserta jawaban singkat mengenai materi secara keseluruhan untuk dilemparkan kepada kelompok lain.</p> <p>c. Guru melempar bola secara acak kepada 6 kelompok, kelompok yang mendapat bola harus</p>	65 menit

	<p>menjawab pertanyaan dari soal. Untuk selanjutnya bola dilempar acak oleh kelompok tersebut pada kelompok lain, bagi yang mendapat bola akan diberi pertanyaan oleh kelompok pelempar bola.</p> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan umpan balik (feedback) terhadap pertanyaan/jawaban dan pendapat peserta didik. Yang benar diberi penguatan dan yang belum benar dikoreksi b. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan intisari/ringkasan/kesimpulan mengenai topik pembelajaran yang telah dilaksanakan mengenai pengertian fungsi dan tujuan NKRI, kemudian guru menguatkan pendapat peserta didik c. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran 	
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengadakan refleksi/evaluasi diri dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam memahami materi pengertian fungsi dan tujuan NKRI b. Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan c. Guru memberi post test untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pengertian fungsi dan tujuan NKRI d. Guru memberi informasi tentang kegiatan pada pertemuan selanjutnya mengenai semangat kebangsaan nasionalisme dan patriotism dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara e. Guru menyampaikan kata maaf kepada peserta didik apabila dalam menyampaikan materi pembelajaran ada tutur kata, sikap yang kurang berkenan baik disengaja maupun tidak disengaja. f. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan salam. 	<p>15 menit</p>

XX. PENILAIAN (Terlampir)

Pertemuan I

Penilaian Sikap : Pengamatan / observasi

Pertemuan II

Penilaian Pengetahuan : Soal Uraian

LAMPIRAN 1. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan I

A. Perbedaan pengertian tujuan dan fungsi.

Tujuan menunjukkan apa yang secara ideal hendak dicapai. Fungsi adalah pelaksanaan cita-cita itu dalam kenyataan.

Tabel perbedaan tujuan dan fungsi

Tujuan	Fungsi
1. Tujuan mengutamakan adanya sasaran yang hendak dicapai, yang terlebih dahulu sudah ditetapkan	1. Fungsi menunjukkan keadaan gerak, aktivitas dan termasuk dalam suasana kenyataan
2. Tujuan menunjukkan dunia cita-cita, yakni suasana ideal yang harus diwujudkan	2. Fungsi adalah pelaksanaan dari tujuan yang hendak dicapai tersebut
3. Tujuan menjadi ide statis kalau sudah ditetapkan	3. Fungsi adalah riil
4. Tujuan bersifat abstrak ideal	4. Fungsi adalah konkrit

B. Pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia

Bangsa Indonesia mempunyai ciri khas keanekaragaman. Karena keanekaragaman tersebut bangsa Indonesia mendirikan suatu negara yang berdasarkan filsafat yang digali dari pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila. Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila pada hakikatnya adalah suatu negara kesatuan, suatu negara kebangsaan, serta suatu negara yang bersifat integralistik (Joko Budi Santoso, 2007: 13).

a. Paham negara kesatuan

Bangsa dan negara Indonesia terdiri atas berbagai macam unsur, yaitu suku, bangsa, kepulauan, kebudayaan, golongan serta agama yang secara keseluruhan merupakan kesatuan. Paham negara ini sesuai dengan semboyan bangsa Indonesia, yaitu *Bhinneka Tunggal Ika*.

b. Paham Negara Kebangsaan

Bangsa Indonesia sebagai bagian dari umat manusia di dunia adalah sebagai makhluk Tuhan yang memiliki sifat kodrati sebagai makhluk individu yang memiliki kebebasan dan juga sebagai makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan orang lain. Oleh karenanya dalam upaya untuk

merealisasikan harkat dan martabatnya secara sempurna maka manusia membentuk suatu persekutuan hidup dalam suatu wilayah tertentu serta memiliki suatu tujuan tertentu. Dalam pengertian inilah maka manusia membentuk suatu persekutuan hidup yang disebut sebagai bangsa, dan bangsa yang hidup dalam suatu wilayah tertentu serta memiliki tujuan tertentu maka pengertian ini disebut sebagai negara.

c. Paham negara integralistik

Dalam pengertian ini, paham integralistik memberikan suatu prinsip bahwa negara adalah suatu kesatuan integral dari unsur-unsur yang menyusunnya, negara mengatasi semua golongan, bagian-bagian yang membentuk negara, negara tidak memihak pada suatu golongan betapapun golongan tersebut sebagai golongan terbesar. Negara dan bangsa adalah untuk semua unsur yang membentuk kesatuan tersebut.

Paham integralistik yang terkandung dalam Pancasila meletakkan asas kebersamaan hidup, mendambakan keselarasan dalam hubungan antar individu maupun masyarakat. Dalam pengertian ini, paham negara integralistik tidak memihak kepada yang kuat, tidak mengenal dominasi mayoritas dan juga tidak mengenal tirani minoritas. Maka di dalamnya terkandung nilai kebersamaan, kekeluargaan, kebhineka tunggal ika-an, nilai religius serta keselarasan

d. Negara Pancasila adalah negara kebangsaan yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa

Sesuai dengan makna negara kebangsaan Indonesia yang berdasarkan Pancasila sebagai Kesatuan integral dalam kehidupan bangsa dan negara maka Indonesia memiliki sifat kebersamaan, kekeluargaan, serta religiusitas. Dalam pengertian inilah maka negara Pancasila pada hakikatnya adalah negara kebangsaan yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa. Landasan pokok sebagai pangkal tolak paham tersebut adalah Tuhan sebagai Sang Pencipta alam semesta.

Di dalam kata atau singkatan NKRI, terdapat empat unsur pokok yang menentukan makna yang terkandung di dalamnya. Keempat unsur tersebut adalah negara, kesatuan, republik, dan Indonesia. Keempat unsur ini secara eksplisit dan tegas menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara kesatuan sekaligus negara republik. Hal ini menunjukkan bahwa 'Indonesia' merupakan negara yang berbentuk 'Republik'

Ketetapan mengenai kepastian Indonesia sebagai negara kesatuan dan republik sangat jelas di atur dalam konstitusi kita, UUD 1945. Dalam UUD

1945 pasal 1 ayat (1) di jelaskan bahwa “negara di jelaskan bahwa “negara kesatuan yang berbentuk republik.” Adapun dalam UUD 1945 pasal 18 ayat (1) di jelaskan bahwa “ negara kesatuan republik indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi , kabupaten, dan kota mempunyai pemerintah daerah, yang di atur dengan undang-undang”.

Berdasarkan konstitusi kita dijelaskan bahwa Indonesia merupakan negara yang dibentuk dalam satu kesatuan unit yang utuh dan padu. Sebagai negara kesatuan, Indonesia tidak terbagi-bagi menjadi negara bagian. Kendatipun memiliki wilayah yang terbagi kedalam provinsi yang masing-masing memiliki pemerintah daerah sendiri, indonesia tidak terbelah-belah menjadi unit-unit pemerintah yang berdiri sendiri dan terlepas dari pemerintah yang berdiri sendiri dan terlepas dari pemerintah pusat. Walaupun memiliki keanekaragaman agama, suku, kebudayaan dan sebagainya, indonesia juga tidak tersekat-sekat dalam kehidupan kelompok yang eksklusif dan menyendiri. Pengaturan dan pengadilan kehidupan berbangsa dan bernegara di indonesia di pegang oleh pemerintah pusat yang memilikikedaulatan keluar dan kedalam.

Kendatipun pemerintah pusat memegang kendali utama kehidupan berbangsa dan bernegara, dalam pengaturan urusan kehidupan warga negara tidak terjadi penumpukan dan monopoli wewenang oleh pemerintah pusat. Pemerintah pusat tidak mendominasi serta mengambil alih segala persoalan serta tidak pula memegang semua kegiatan pembangunan di seluruh wilayah negara. Namun, pemerintah hanya mengatur persoalan-persoalan lain yang strategis nasional. Adapun persoalan-persoalan lain yang terkait dengan kepentingan daerah, penanganannya diserahkan kepada pemerintah dan masyarakat daerah.

Tentang NKRI juga ditegaskan dalam Pasal UUD 1945, yakni Pasal 25 A .pasal ini mengkokohkan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang berbunyi “*Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri Nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetaokan dengan undang-undang*”.

C. Teori tentang tujuan negara menurut ahli hukum yakni:

1. Teori tujuan negara adalah mencapai kekuasaan (Shang Yang dan Machiavelli)

Kedua tokoh ini memiliki perbedaan pandangan tentang bagaimana kekuasaan, walaupun keduanya menjadikan kekuasaan sebagai tujuan negara. **Menurut Shang Yang** tujuan negara adalah memperoleh kekuasaan sebesar-besarnya dengan cara menjadikan rakyatnya miskin, lemah, dan bodoh, rakyat harus dijaukan dari hal-hal yang dapat melembutkan dan melemahkan hati. **Menurut Machiavelli**, tujuan negara adalah kekuasaan, kekuasaan digunakan untuk mencapai kebesaran dan kehormatan negara, walaupun dalam mencapai kekuasaan tersebut raja harus bertindak kejam dan licik.

2. Teori tujuan negara adalah perdamaian dunia (Dante Alighieri)

Tujuan negara adalah menciptakan perdamaian dunia, yang dapat dicapai apabila seluruh negara berada dalam satu kerajaan dunia (imperium) dengan undang-undang yang seragam bagi semua negara.

3. Teori tujuan negara adalah jaminan atas hak dan kebebasan (Immanuel Kant dan Kranenburg)

Keduanya menganjurkan bahwa dalam negara harus dibentuk peraturan atau undang-undang agar hak dan kebebasan terjamin, namun fokus perhatiannya berbeda. Immanuel Kant menganjurkan bahwa negara hukum yang dibentuk adalah negara hukum dalam arti sempit, artinya negara hanya sebagai penjaga malam yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban.

Kranenburg menganjurkan bahwa negara hukum yang terbentuk negara hukum modern, negara hukum dalam arti luas, artinya selain menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, negara berkewajiban pula untuk mewujudkan dan memperjuangkan kesejahteraan rakyatnya.

Pertemuan II

A. Teori tentang Fungsi Negara

Secara umum meliputi fungsi melaksanakan penertiban, mengusahakan kesejahteraan, pertahanan, menegakkan keadilan. Fungsi negara menurut para ahli sebagai berikut:

1. Fungsi negara menurut G.A. Jacobsen dan M.H.Lipman

Ada 3 fungsi negara:

- a. Fungsi esensial, diperlukan demi kelanjutan negara. Meliputi: mengadakan pemungutan pajak, memelihara angkatan perang untuk

mempertahankan serangan dari luar atau untuk menindas pergolakan dalam negeri

- b. Fungsi jasa, yaitu aktivitas yang mungkin tidak akan ada apabila tidak diselenggarakan oleh negara. Contohnya pemeliharaan fakir miskin, pembangunan jalan dan jembatan.
- c. Fungsi perniagaan, dapat dilaksanakan oleh individu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Dapat pula diselenggarakan oleh negara dengan pertimbangan modal swasta tidak mencukupi atau negara ingin memperluas penyelenggaraan berbagai fungsi di berbagai wilayah. Contoh jaminan sosial, pencegahan pengangguran, perlindungan deposito di bank.

2. Fungsi negara menurut R.M. Mac Iver

Fungsi negara sebagai berikut:

- a. Fungsi memelihara ketertiban dalam batas-batas wilayah negara
- b. Fungsi konservasi/penyelematan dan perkembangan

Selain itu juga membagi fungsi negara dalam 2 kategori:

- a. Fungsi negara yang tetap dilaksanakan oleh semua negaramisal fungsi kepolisian dan penyelenggaraan keadilan
- b. Fungsi kultural, fungsi kesejahteraan umum, dan fungsi bidang perekonomian

3. Fungsi negara menurut Van Vollenhoven

Ada 4 fungsi menurut VVH yang dikenal dengan catur praja, yakni: bestuur fungsi menyelenggarakan pemerintahan, rechtspraak fungsi mengadili, regeling fungsi membuat peraturan, dan politie fungsi ketertiban dan keamanan

4. Fungsi negara menurut John Locke

John Locke mengembangkan 3 fungsi, yakni fungsi legislatif (membuat undang-undang), fungsi eksekutif (membuat peraturan dan mengadili), fungsi federative (mengurus urusan luar negeri serta urusan perang dan damai).

5. Fungsi Negara Menurut Montesquieu

Tiga fungsi yakni fungsi legislatif (membuat undang-undang), fungsi eksekutif (melaksanakan undang-undang), fungsi yudikatif (mengadili dan mengawasi agar setiap peraturan ditaati).

B. Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Tujuan NKRI terjabar dalam Alinea IV Pembukaan UUD 1945 yakni: Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, Memajukan kesejahteraan umum, Mencerdaskan kehidupan bangsa, dan Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Selain itu juga tujuan negara terdapat dalam tujuan pembangunan nasional Indonesia GBHN 1999-2004 Tap MPR No. IV/MPR/1999 menyebutkan bahwa penyelenggaraan negara bertujuan mewujudkan kehidupan yang demokratis, berkeadilan sosial, melindungi HAM, menegakkan supremasi hukum dalam tatanan masyarakat dan bangsa yang beradab, mandiri, bebas, maju dan sejahtera.

LAMPIRAN 2. FORM PENILAIAN

Pertemuan I

Penilaian Sikap : Pengamatan / observasi

Penilaian ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, dan juga diskusi kelompok berlangsung. Penilaian ini bersifat individual, menilai secara pribadi peserta didik dalam proses kerja kelompok dan hasil diskusi kelompok

Lembar Penilaian Kerja Siswa dalam Kelompok

No	Nama	Proses Kerja Siswa dalam Kelompok				skor sikap		Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan:

- 1) Proses kerja siswa dalam kelompok
 - Point 1 : Kemampuan menyampaikan pendapat (maksimal skor 15)
 - Point 2 : Keaktifan dalam kelompok (maksimal skor 15)
 - Point 3 : Kemampuan adaptasi dengan kelompok (maksimal skor 15)
 - Point 4 : Kemampuan menghargai pendapat (maksimal skor 15)
- 2) Skor sikap
 - Point 1 : Jujur (maksimal skor 20)
 - Point 2 : Disiplin (maksimal skor 20)

Pertemuan II

Penilaian Pengetahuan : Soal Uraian

Soal

1. Sebutkan 3 Teori Tujuan Negara!
2. Sebutkan 3 Teori Fungsi Negara!
3. Sebutkan 4 Tujuan NKRI yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 Alinea ke IV!

Kunci Jawaban

1. Tiga teori tujuan negara
 - a. Teori tujuan negara adalah mencapai kekuasaan (Shang Yang dan Machiavelli)
 - b. Teori tujuan negara adalah perdamaian dunia (Dante Alighieri)
 - c. Teori tujuan negara adalah jaminan atas hak dan kebebasan (Immanuel Kant dan Kranenburg).
2. Tiga teori fungsi negara
 - a. Fungsi negara menurut G.A. Jacobsen dan M.H.Lipman
 - b. Fungsi negara menurut R.M. Mac Iver, fungsi negaramenurut Van Vollenhoven
 - c. Fungsi negara menurut John Locke
 - d. Fungsi Negara Menurut Montesquieu.
3. Empat tujuan NKRI yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 Alinea ke IV, yakni:
 - a. Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia
 - b. Memajukan kesejahteraan umum
 - c. Mencerdaskan kehidupan bangsa, dan
 - d. Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Keterangan:

Soal Nomor 1 : Point penuh 33,3

Soal Nomor 2 : Point penuh 33,3

Soal Nomor 3 : Point penuh 33,3

Jadi, 3 soal jika dijumlahkan atau di total point penuh dibulatkan 100 (untuk jawaban benar semua)

Depok, Agustus 2015

Mengetahui,

Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd

NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari

NIM.12401241015



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta
Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas : X (Sepuluh)
Semester : I (Ganjil)
Pertemuan ke : 5
Tahun Pelajaran : 2015-2016
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
KKM : 76
Karakter : Semangat Kebangsaan (NK. 10)
Cinta Tanah Air (NK. 11)

XXI. STANDAR KOMPETENSI

4. Memahami hakekat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

XXII. KOMPETENSI DASAR

- 1.4 Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotism dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

XXIII. INDIKATOR

- 1.1.16 Peserta didik mampu mendiskripsikan makna nasionalisme
- 1.1.17 Peserta didik mampu menguraikan macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan
- 1.1.18 Peserta didik mampu menjelaskan makna patriotism
- 1.1.19 Peserta didik mampu menunjukkan sikap positif terhadap patriotism Indonesia

- 1.1.20 Peserta didik mampu menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan

XXIV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

- 1.1.7 Menjelaskan makna nasionalisme dengan benar
- 1.1.8 Mampu menguraikan macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan
- 1.1.9 Menjelaskan makna patriotisme dengan benar
- 1.1.10 Mampu menunjukkan sikap positif terhadap patriotism Indonesia
- 1.1.11 Mampu memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan

XXV. MATERI POKOK PEMBELAJARAN (Terlampir)

1. Makna Nasionalisme

Makna nasionalisme berarti cinta bangsa, nasionalisme adalah paham atau ajaran mencintai bangsa dan Negara sendiri atau kesadaran keanggotaan suatu bangsa untuk bersama-sama mencapai, mempertahankan dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran dan kekuatan bangsa.

2. Perwujudan nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara, antara lain melaksanakan kerja bakti atau gotong-royong membersihkan lingkungan, dll.

3. Makna Patriotisme

Patriotisme merupakan sifat kepahlawanan, sikap gagah berani, cinta tanah air, pantang menyerah dan rela berkorban jiwa, raga, dan harta demi bangsa dan Negara.

4. Sikap positif terhadap patriotism Indonesia

Penerapan sikap patriotisme juga dapat dilakukan diberbagai bidang kehidupan karena inti dari patriotisme adalah semangat cinta tanah air. Untuk dapat menerapkan sikap patriotisme adalah harus ada kesadaran untuk mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan.

5. Contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan antara lain belajar dengan rajin menghasilkan karya atau prestasi yang membanggakan dimata nasional dan internasional, menegakkan keadilan dan kebenaran, memberantas kemiskinan.

XXVI. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya Jawab

XXVII. Media Pembelajaran

- Papan tulis/whiteboard, spidol, penghapus
- Buku paket
- Power Point
- Lap top, dan LCD Proyektor
- Kertas/lembar kerja

XXVIII. Sumber Belajar

5. Retno Listyarti dan Setiadi. 2008. *PKN SMK Kelas X*. Bandung: Erlangga.
6. Sukardi, dkk. 2012. *Modul pembelajaran PKN Untuk SMA-SMK-MAK Kelas X Semester I*. Yogyakarta
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

XXIX. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan n. Guru memberikan salam, mengondisikan kelas dan menyiapkan siswa (mental dan fisik) dengan mengecek kebersihan kelas, berdoa sebelum memulai proses belajar, menanyakan kondisi peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, kerapian, kesiapan buku dan sumber belajar o. Apersepsi, Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai pembelajaran sebelumnya mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan tentang hakikat bangsa dan unsur terbentuknya bangsa dan mempersilahkan peserta didik untuk berpendapat dan bertanya p. Guru menginformasikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, metode yang akan digunakan dan system penilaian	15 menit

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Sebelum memulai diskusi, seluruh siswa berdiri dan bernyanyi lagunasional “Bagimu Negeri” ciptaan Kusbini, guna meningkatkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air Indonesia f. Siswa duduk secara berkelompok dan membaca materi mengenai sikap nasionalisme dan patriotism g. Kelompok diberi lembar kerja kosong, kemudian berdiskusi untuk menganalisis video tentang nasionalisme <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok mendiskusikan hasil kerja dalam kelompok b. Guru memberi kesempatan kepada kelompok, untuk menyampaikan hasil diskusi atau analisis tentang video nasionalisme, juga diberi variasi Guru menunjuk kelompok untuk menanggapi analisis kelompok tersebut. c. Kelompok lain memperhatikan dan mencatat point penting sebagai tambahan ilmu dan pengetahuan d. Peserta diskusi diberi kesempatan untuk memberi tambahan kritik dan bertanya kepada kelompok pemateri <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Guru memberikan umpan balik (feedback) terhadap pertanyaan/jawaban dan pendapat peserta didik. Yang benar diberi penguatan dan yang belum benar dikoreksi h. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan intisari/ringkasan/kesimpulan mengenai topik pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menguatkan pendapat peserta didik i. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran. 	55 menit
----	--	----------

3.	<p>Penutup</p> <p>k. Mengadakan refleksi/evaluasi diri dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam memahami materi hakikat Bangsa dan unsur-unsur terbentuknya Bangsa</p> <p>l. Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan terkait materi semangat kebangsaan nasionalisme dan patriotism dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p> <p>m. Guru menyampaikan kata maaf kepada peserta didik apabila dalam menyampaikan materi pembelajaran ada tutur kata, sikap yang kurang berkenan baik disengaja maupun tidak disengaja.</p> <p>n. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan salam.</p>	20 menit
----	---	----------

XXX. Penilain (Terlampir)

Teknik Penilaian

- g. Penilaian Sikap : Pengamatan / observasi
- h. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

LAMPIRAN 1. MATERI PEMBELAJARAN

Rasa kebangsaan jiwa manusia ada rasa seperti cinta, senang, bahagia, susah, iba, kecewa, duka, benci, cemburu, dendam, takut, ragu, muak, gundah, dongkol, dan sebagainya. Hanya saja tingkatannya berbeda pada setiap individunya. Ada yang gampang tergiur, terpesona, terguugah karena sentimental dan melankolis, tetapi ada juga yang sulit, kaku, bahkan tidak mempunyai perasaan. Itulah rasa, yang tentu saja berkaitan dengan perasaan. Dari sini kita mengenal istilah rasa kebangsaan yang berhubungan dengan perasaan seseorang (warga negara) pada saat menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara.

Rasa kebangsaan adalah salah satu bentuk rasa cinta bahkan pusat gabungan dari berbagai rasa cinta yang melahirkan jiwa kebersamaan pemilikinya. Rasa kebangsaan sebenarnya merupakan sublimasi dari Sumpah Pemuda yang menyatukan tekad menjadi bangsa yang kuat, dihormati dan disegani diantara bangsa-bangsa di dunia. Kita tidak akan pernah menjadi bangsa yang kuat dan besar, manakala kita secara individu maupun bersama tidak merasa memiliki bangsa. Rasa kebangsaan adalah suatu perasaan rakyat, masyarakat, serta bangsa terhadap kondisi bangsa Indonesia dalam perjalanan hidupnya menuju cita-cita bangsa yaitu masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. (Amin Suprihatini dan Yudi Suparyanto, 2007: 21).

Sejarah perlu diingat, ketika Soekarno secara konsisten menanamkan rasa kebangsaan kita agar bangsa ini terbebas dari penjajah. Sejarah mencatat, konferensi Asia-Afrika pertama kali dilaksanakan di Bandung yang mencetuskan Gerakan Non-Blok merupakan gagasan cemerlang bangsa Indonesia. Pada saat itu seluruh bangsa Indonesia merasa bangga menjadi warga negara walaupun secara ekonomis ketika itu kita lemah.

A. Makna Nasionalisme

Sebagai dampak penindasan penjajah terhadap bangsa Indonesia maka mulai tumbuh kesadaran menentukan nasib sendiri sehingga melahirkan semangat untuk mandiri dan bebas menentukan masa depan sendiri. Dalam situasi perjuangan merebut kemerdekaan, dibutuhkan suatu konsep sebagai dasar pembenaran nasional dari tuntutan terhadap penentuan nasib sendiri yang dapat mengikat keikutsertaan semua orang atas nama sebuah bangsa. Dasar pembenaran tersebut selanjutnya mengkristal dalam konsep paham ideology kebangsaan yang biasa disebut dengan nasionalisme.

Mengacu pada awal tumbuhnya nasionalisme secara umum maka nasionalisme dapat dikatakan sebagai sebuah situasi kejiwaan dimana kesetiaan seseorang secara total diabdikan langsung kepada negara atas nama sebuah bangsa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian Nasionalisme adalah pencinta nusa dan bangsa sendiri, memperjuangkan kepentingan bangsanya, paham untuk mencintai bangsa dan negara sendiri, politik untuk membela pemerintahan sendiri, semangat kebangsaan atau kesadaran keanggotaan di suatu bangsa yang secara potensial atau actual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran dan kekuatan bangsa itu.

Makna nasionalisme berarti cinta bangsa, nasionalisme adalah paham atau ajaran mencintai bangsa dan Negara sendiri atau kesadaran keanggotaan suatu bangsa untuk bersama-sama mencapai, mempertahankan dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran dan kekuatan bangsa.

Nasionalisme, adalah paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah Negara (nation). Nasionalisme adalah sikap mental dan tingkah laku individu atau masyarakat untuk menunjukkan adanya loyalitas atau pengabdian yang tinggi terhadap bangsa dan negaranya tanpa membedakan etnis, ras, agama, dan golongan.

Pemahaman tentang nasionalisme dapat dibedakan yaitu:

1. Nasionalisme dalam arti sempit

Adalah perasaan kebanggaan terhadap bangsanya yang berlebihan sehingga bangsa lain dipandang lebih rendah, paham seperti ini disebut chauvinisme. Contoh di Italia (B. Mussolini), Jepang (Tenno Haika), Jerman (Adolf Hitler).

2. Nasionalisme dalam arti luas

Adalah perasaan cinta dan bangga terhadap tanah air dan bangsanya dengan tetap menghormati bangsa lain, karena merasa sebagai bagian dari bangsa lain di dunia. Contoh nasionalisme menjaga keseimbangan lingkungan, membayar pajak, siskamling, dll.

B. Macam-macam Perwujudan nasionalisme dalam Kehidupan

Semangat nasionalisme atau kebangsaan dapat diterapkan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Contohnya kerja keras, mengejar prestasi, membayar pajak, taat hukum, gotong royong, ikhlas dalam membantu musibah, jujur, bertanggung jawab dalam mengemban amanah, belajar dan bekerja tepat waktu, selalu mengambil inisiatif dalam kebaikan, menjaga

keseimbangan lingkungan, membayar pajak, siskamling. Melacara bendera dengan tertib dan khidmat.ksanakan kerja bakti atua gotong royong membersihkan lingkungan, aktif menjadi pengurus atau anggota suatu organisasi, mengikuti upacara.

Prinsip-prinsip Nasionalisme di Indonesia, dari perkembangan paham nasionalisme di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa nasionalisme Indonesia berdasar kan [ancasila adalah bersifat majemuk tunggal. Adapun unsur-unsur yang membentuk bangsa (Indonesia) adalah:

1. Kesatuan sejarah
2. Kesamaan nasib
3. Kesatuan budaya
4. Kesatuan wilayah
5. Kesatuan asas kerohanian

Nilai-nilai yang terkandung dalam nasionalisme , nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi dan golongan
2. Sanggup/rela berkorban untuk bangsa dan negara
3. Mencintai tanah air dan bangsa
4. Bangga berbangsa dan bernegara Indonesia
5. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan berdasarkan prinsip Bhinneka Tunggal Ika
6. Memajukan pergaulan untuk meningkatkan persatuan bangsa dan negara

Kecintaan terhadap negara dan bangsa tersebut bukan hanya ditampilkan jika ada bangsa lain yang ingin menjajah Indonesiam tetapi dapat diwujudkan dalam kegiatan pembangunan disegala bidang.

C. Makna Patriotisme

Selama 350 tahun Indonesia berada dalam cengkraman penjajah dan selama itu pula bangsa Indonesia mengalami penderitaan. Bangsa yang terjajah tidak dapat menentukan nasibnya sendiri. Seluruh kehidupan di tentukan oleh penjajah. Pengalaman pahit yang dialami oleh Bangsa Indonesia selama penjajahan mendorong Indonesia untuk bangkit berjuang, untuk merdeka.

Dalam sejarah, telah tercatat bagaimana perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan Indonesia.hal ini dapat dilihat dari perjuangan

seperti pertempuran melawan Inggris dan Belanda di Surabaya pada tanggal 10 November 1945. Berapa banyak para pejuang Indonesia yang gugur dalam pertempuran tersebut. Tetapi bangsa Indonesia tidak menyerah kalah. Bahkan, para pejuang yang ada semakin terbakar semangatnya menghalau penjajah. Kecintaan terhadap kemerdekaan tanah air bangsa dan negara Indonesia sebagai jiwa dan semangat nasionalisme dan patriotism.

Patriotism menurut Kamus Besar Indonesia diartikan sebagai pencinta tanah air, cinta kepada tanah air, semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang sudi mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya. Patriotism mempunyai ciri-ciri antara lain sebagai berikut:

1. Cinta tanah air
2. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
3. Menempatkan persatuan kesatuan, serta keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan
4. Berjiwa pembaharuan dan tidak kenal menyerah

Kata patriotime berasal dari bahasa Inggris yakni patriotism yang berarti cinta tanah air. Cinta tanah air adalah suatu sikap batin yang dilandasi oleh ketulusan dan keikhlasan untuk berjuang atau berkorban demi kejayaan dan kebahagiaan bangsa. Cinta tanah air akan melahirkan sikap rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi dan golongan, serta mempunyai rasa bangga sebagai bangsa dan Negara Indonesia.

Patriotisme merupakan sifat kepahlawanan, sikap gagah berani, cinta tanah air, pantang menyerah dan rela berkorban jiwa, raga, dan harta demi bangsa dan Negara. Semangat cinta tanah air atau patriotisme ini dapat dilaksanakan baik pada masa darurat perang atau masa damai.

D. Sikap positif terhadap patriotism.

Contoh bertempur di medan perang, menyumbang harta saat perang, menjadi sukarelawan untuk menolong korban terluka disaat perang, menegakkan hukum dan kebenaran, memberantas kebodohan melalui pendidikan, dll.

Penerapan sikap patriotisme juga dapat dilakukan diberbagai bidang kehidupan karena inti dari patriotisme adalah semangat cinta tanah air. Untuk dapat menerapkan sikap patriotisme adalah harus ada kesadaran

untuk mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan.

E. Perilaku yang menunjukkan semangat kebangsaan nasionalisme dan patriotism dalam kehidupan

Perilaku yang menunjukkan semangat kebangsaan nasionalisme dan patriotism dalam kehidupan antara lain belajar dengan rajin menghasilkan karya atau prestasi yang membanggakan dimata nasional dan internasional, menegakkan keadilan dan kebenaran, memberantas kemiskinan.

Bentuk pengalaman jiwa nasionalisme dan patriotism dalam kehidupan bernegara, bermasyarakatm berkeluarga, dan sekolah bisa dalam berbagai bentuk, yakni:

1. Dalam kehidupan negara
 - a. Membayar pajak secara tertib
 - b. Menjaga fasilitas-fasilitas umum, seperti WC umum,halte, telepon umum,dan lain-lain
 - c. Mengharumkan nama bangsa dalam dunia internasional misalnya juara Olimpiade dan lomba-lomba lain tingkat internasional
 - d. Memberikan sumbangan devisa bagi negara,misalnya TKI yang bekerja di luar negeri, pengusaha yang membawa keuntungan perusahaannya di luar negeri ke Indonesia
 - e. Berpartisipasi aktif dalam ikut memberantas korupsi dan kolusi sertra nepotisme sesuai dengan aturan berlaku

2. Dalam kehidupan bermasyarakat
 - a. Kerja bakti memajukan daerahnya
 - b. Mendorong mayarakat melalui penyuluhan tentang pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat
 - c. Menjadi orang tua asuh untuk membiayai pendidikan anak tak mampu di lingkungan
 - d. Menjaga nama bak masyarakat dengan tidak melakukan tindakan tercela
 - e. Menjaga dan mencegah agar lingkungan tetap sehat dalam arti fisik atau moral

3. Dalam kehidupan berkeluarga
 - a. Menjaga nama baik keluarga
 - b. Berjuang untuk kemajuan dan kesejahteraan keluarga
 - c. Orang tua yang sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak nya dengan kerja keras mencarikan biaya
 - d. Dengan tulus merelakan kepergian putra-putrinya menjadi guru di daerah terpencil
4. Dalam kehidupan sekolah
 - a. Menjaga nama baik sekolah
 - b. Mengharumkan nama baiksekolah, misalnya menjadi juara dalam lomba di berbagai bidang
 - c. Belajar tekun untuk mendapatkan prestasi yang membanggakan baik sekolah maupun diri sendiri
 - d. Melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai siswa sesuai dengan tata tertib sekolah
 - e. Sumbangan dari para siswa untuk korban bencana alam merupakan partisipasi siswa yang menunjukkan keluruhan budi pekertinya.

LAMPIRAN 2. FORM PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

Penilaian Sikap di lakukan dengan mengamati sikap siswa dari awal proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) hingga selesai

No	Nama	Skor Sikap Spiritual dan Sosial			
		Berdoa	Sopan Santun	Kedisiplinan	Rata-Rata
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

<p>Pedoman Penilaian</p> <p>Skala Penilaian : 1 sampai 4</p> <p>Keterangan</p> <p>9 : Kurang</p> <p>10 : Cukup</p> <p>11 : Baik</p> <p>12 : Sangat Baik</p> <p>Sikap Siswa : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{12} \times 100$</p>	<p>Prediket sikap peserta didik:</p> <p>A : 76-100 (Terpuji)</p> <p>B : 36-75 (Perlu Bimbingan)</p> <p>C : 0-35 (Perlu Perhatian)</p>
--	---

B. Penilaian Pengetahuan

Tes tulis : Uraian. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Soal

1. Jelaskan pengertian nasionalisme dan patriotism! (50)

2. Beri contoh sikap atau perilaku yang menunjukkan sikap nasionalisme dan patriotism terhadap Indonesia! Masing-masing 1 contoh saja (50)

Penilaian : Jumlah skor diperoleh x 100 = ...

Kunci Jawaban:

1. Makna nasionalisme berarti cinta bangsa, nasionalisme adalah paham atau ajaran mencintai bangsa dan Negara sendiri atau kesadaran keanggotaan suatu bangsa untuk bersama-sama mencapai, mempertahankan dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran dan kekuatan bangsa.

Makna Patriotisme, Patriotisme merupakan sifat kepahlawanan, sikap gagah berani, cinta tanah air, pantang menyerah dan rela berkorban jiwa, raga, dan harta demi bangsa dan Negara.

2. Contoh sikap nasionalisme: kerja keras, mengejar prestasi, membayar pajak, taat hokum, gotong royong, ikhlas dalam membantu musibah, jujur, bertanggung jawab dalam mengemban amanah, belajar dan bekerja tepat waktu, selalu mengambil inisiatif dalam kebaikan, menjaga keseimbangan lingkungan, membayar pajak, siskamling, dll.
Contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan antara lain belajar dengan rajin menghasilkan karya atau prestasi yang membanggakan dimata nasional dan internasional, menegakkan keadilan dan kebenaran, memberantas kemiskinan.

No	Nama	Nilai		Nilai Jadi
		Analisis Video	Tes Uraian	
1				
2				
3				
4				
5				

Nilai Jadi = (Analisis Video+tes Uraian/2) x 100 = ...

C. Penilaian Keterampilan

Penilaian selama proses Diskusi. Penilaian keterampilan ini berbentuk lembar pengamatan yang dilakukan ketika proses pembelajaran

berlangsung. Mengobservasi perilaku siswa, dengan menggunakan format berikut ini:

Format Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama	Indikator						Jumlah (Jumlah skor/6)
		A	B	C	D	E	F	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Penilaian:

A = Kemampuan berkomunikasi

D = Partisipasi

B = Kreatifitas

E = Ketertiban

C = Kerjasama

F = Kepedulian

Skor Penilaian: 1-100

Kriteria skor: SB = Sangat Baik (76-100)

B = Baik (51-75)

CB = Cukup Baik (26-50)

KB = Kurang Baik (1-25)

Depok, Agustus 2015

Mengetahui,

Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd

NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari

NIM.12401241015

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MINGGU
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUM'AT
SABTU

JULI 2015				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
1	2	3	4	5
			1	

AGUSTUS 2015					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
6	7	8	9		
2	3	4	5		

MINGGU
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUM'AT
SABTU

SEPTEMBER 2015				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
10	11	12	13	
6	7	8		

OKTOBER 2015				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
14	15	16	17	18
9	10	11	12	13

MINGGU
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUM'AT
SABTU

NOVEMBER 2015					
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
19	20	21	22		
14	15	16	17		

DESEMBER 2015				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
23	24	25	26	27
18	19	20		

KETERANGAN :

- 27 - 29 Juli 2015
- 1 Juni - 31 Agustus 2015
- Hari Libur Umum**
- 13 - 16 Juli 2015
- 17 - 18 Juli 2015
- 20 Juli - 25 Juli 2015
- 17 Agustus 2015
- 24 September 2015
- 14 Oktober 2015
- 25 Nopember 2015
- 24 Desember 2015
- 25 Desember 2015
- 01 Januari 2016
- 08 Februari 2016
- 09 Maret 2016
- 25 Maret 2016
- 01 Mei 2016
- 02 Mei 2016
- 04 Mei 2016
- 05 Mei 2016
- 22 Mei 2016
- 13 - 17 Oktober 2015
- 30 Nov - 08 Desember 2015
- 14 - 16 Desember 2015
- 19 Desember 2015
- 21 Des 2015 - 2 Jan 2016

- Hari-hari pertama masuk sekolah (MOS Kls X,XI)
- Penyusunan Adm. Guru Prakerin Kls XII
- Hari Libur Akhir Ramadhan
- Hari Raya Idul Fitri 1436 H
- Libur Hari Raya Idul Fitri 1436 H
- HUT Kemerdekaan RI
- Hari Raya Idul adha 1436H
- Tahun Baru Hijriyah 1437 H
- Hari Guru Nasional (Libur Khusus)
- Maulid Nabi Muhammad SAW
- Hari Natal
- Tahun Baru 2016
- Hari Raya Imlek 2567
- Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1938
- Wafat Isa Almasih
- Hari Buruh Nasional
- Hardiknas
- Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
- Kenaikan Isa Al masih
- Hari Raya Waisak
- Pekan Ul. Tengah Semester Gasal
- Ulangan Akhir Semester Gasal
- PORSENITAS
- Penerimaan Raport Semester Gasal
- Libur semester gasal



PROGRAM TAHUNAN

Bidang Studi : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
 Program Studi Keahlian : PKn
 Kompetensi Keahlian : PKn

Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : X AK 3 / 1
 Tahun Pelajaran : 2015-2016

SK	Standar Kompetensi	No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Alokasi Waktu		Keterangan	
		KD							
119.K K.01	Memahami hakikat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia	01.1	Mendiskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya bangsa	Menjelaskan kesusukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial	Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial	2	JP		
				Menguraikan pengertian Bangsa menurut para ahli					Pengertian Bangsa menurut para ahli
				Menguraikan unsur-unsur terbentuknya bangsa					Unsur-unsur terbentuknya bangsa
		01.2	Mendiskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan	Menjelaskan hakikat negara	Pengertian hakikat negara	2	JP		
				Menjelaskan unsur-unsur terbentuknya negara					Unsur-unsur terbentuknya negara

				Menjelaskan asal mula terjadinya negara secara faktual dan teoritis	Asalmula terjadinya negarasecara faktual dan teoritis			
				Menguraikan pentingnya pengakuan dari negara lain	Pentingnya pengakuan dari negara lain			
				Menjelaskan bentuk-bentuk negara dan kenegaraan	Bentuk-bentuk negara dan kenegaraan			
		01.3	Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI	Menjelaskan pengertian fungsi dan tujuan secara universal	Pengertian fungsi dan tujuan secara universal	2	JP	
				Menguraikan pengertian fungsi dan tujuan NKRI	Pengertian fungsi dan tujuan NKRI			
				Menjelaskan teori tentang fungsi dan tujuan negara	Teori tentang fungsi dan tujuan negara			
				Mendiskripsikan tujuan NKRI	Tujuan NKRI yang terdapat dalam Pembukaan UUD Tahun 1945			
		01.4	Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Mendiskripsikan makna semangat kebangsaan	Makna semangat kebangsaan (nasionalisme dan patriotisme)	2	JP	
				Menguraikan macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan	Macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan			

				Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan	Contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan			
				Menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme Indonesia	Tata cara penerapan sikap patriotisme Indonesia			
	Uji Kompetenai					2	JP	
	Perbaikan/Pengayaan							
119.K K.02	Menampilkan Sikap Positif Terhadap Sistem Hukum dan Peradilan Nasional;	02.1	Mendiskripsikan pengertian sistem hukum dan peradilan nasional	Mendiskripsikan pengertian hukum	Pengertian hukum	2	JP	
				Menentukan macam-macam penggolongan hukum	Penggolongan hukum			
				Mendiskripsikan sumber hukum formal dan material	Sumber hukum formal dan material			
				Mendiskripsikan pengertian dan dasar hukum peradilan	Pengertian dan dasar hukum peradilan (Tata hukum Indonesia, Lembaga-lembaga peradilan)			
		02.2	Menganalisis peranan lembaga-lembaga peradilan	Mengidentifikasi perangkat lembaga peradilan	Perangkat lembaga peradilan	2	JP	

				Mendiskripsikan macam-macam lembaga Peradilan	Klasifikasi lembaga Peradilan			
				Menganalisis fungsi dan peranan lembaga peradilan	Fungsi dan peranan lembaga peradilan			
				Menganalisis pelaksanaan lembaga Peradilan	Pelaksanaan lembaga peradilan			
		02.3	Menunjukkan sikap yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku	Menunjukkan contoh sikap taat terhadap hukum	Sikap yang sesuai dengan hukum	2	JP	
				Menganalisis macam-macam perbuatan yang bertentangan dengan hukum	Perbuatan-perbuatan yang sesuai dan yang bertentangan dengan hukum			
				Menganalisis macam-macam sanksi sesuai hukum yang berlaku	Contoh perbuatan yang melanggar hukum beserta sanksinya			
		02.4	Menganalisis upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	Mendiskripsikan macam-macam aturan tentang pemberantasan korupsi	Pengertian Korupsi	2	JP	
				Menganalisis macam-macam perbuatan yang berkategori korupsi	Pemberantasan korupsi			
				Menunjukkan contoh tindak pidana korupsi yang telah dikenakan sanksi	Dasar hukum pemberantasa korupsi			
					Klasifikasi perbuatan korupsi			

					Kasus korupsi yang telah dikenakan sanksi			
		02.5	Menampilkan peran serta dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	Menunjukkan contoh sikap anti korupsi	Peran serta dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	2	JP	
				Menunjukkan contoh gerakan/organisasi	Macam-macam Gerakan atau organisasi anti korupsi			
				Menganalisis macam-macam perbuatan anti korupsi	Contoh peran serta masyarakat dalam pemberantasan tindak korupsi			
				Menampilkan sikap anti korupsi	Sikap WN yang anti korupsi			
	Uji Kompetensi					2	JP	
	Perbaikan/Pengayaan							
119.K K.03	Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)	03.1	Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan	Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakkan HAM yang dilakukan pemerintah	Pengertian DAN MACAM-MACAM ham	2	JP	
				Menentukan instrumen HAM nasional	Upaya pemerintah dalammenegakkan HAM			

				Mendiskripsikan upaya pemajuan, penghormatan masyarakat	Instrumen atau dasar hukum yang mengatur HAM			
		03.2	Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia	Menguraikan proses dalam upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakkan HAM	Proses pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM	2	JP	
				Mengilustrasikan berbagai kasus pelanggaran HAM	Pelanggaran HAM dan penanganan kasus pelanggaran HAM			
				Menyimpulkan contoh perilaku dengan upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakkan HAM di Indonesia	Contoh perilaku yang sesuai dengan upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia			
		03.3	Mendiskripsikan instrumen hukum dan peradilan internasional HAM	Mendiskripsikan instrumen HAM Internasional	Instrumen HAM Internasional	2	JP	
				Menunjukkan bentuk pelanggaran HAM Internasional	Kasus-kasus pelanggaran HAM Internasional			
				Mendiskripsikan peradilan HAM Internasional	Proses dan sanksi pelanggaran HAM pada peradilan Internasional;			
	Uji Kompetensi					2	JP	
	Perbaikan/Pengayaan							

119.K K.04	Menganalisis hubungan dasar negara dengan konstitusi	04.1	Mendiskripsikan hubungan dasar negara dengan konstitusi	Mendiskripsikan pengertian dasar negara	Pengertian dasar negara dan konstitusi negara	2	JP	
				Mendiskripsikan pengertian konstitusi negara	Tujuan dan nilai konstitusi			
				Menguraikan tujuan dan nilai konstitusi	Keterkaitan dasar negara dan konstitusi			
				Menyimpulkan keterkaitan dasar negara dengan konstitusi di sebuah negara				
		04.2	Menganalisis substansi konstitusi negara	Menguraikan unsur sebuah konstitusi	Unsur-unsur konstitusi negara	2	JP	
				Menyimpulkan siri sebuah konstitusi nag negara tertentu	Klasifikasi konstitusi di Indonesia			
				Menganalisis substansi konstitusi Indonesia	Implementasi dasar negara ke dalam konstitusi atau UUD 1945			
		04.3	Menganalisis kedudukan Pembukaan UUD 1945 Negara Kesatuan Republik Indonesia	Mendiskripsikan pokokpikiran yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945	Pokok pikiran Pembukaan UUD 1945	2	JP	
				Menganalisis kesusukan Pembukaan UUD 1945	Kedudukan Pembukaan dalam UUD 1945			

				Menguraikan makna tiap alinea yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945	Makna setiao alinea dalam Pembukaan UUD 1945			
		04.4	Menunjukkan sikap positif terhadap konstitusi negara	Menunjukkan periodesasi konstitusi Indonesia	Periode berlakunya konstitusi	2	JP	
				Mendiskripsikan kesepakatan dasar dalam melakukan perubahan	Fungsi dan tahapan perubahan UUD 1945			
				Menguraikan fungsi perubahan sebuah konstitusi	Kesepakatan dasar dalam melakukan perubahan			
				Menyimpulkan perilaku positif terhadap konstitusi negara	Contoh perilaku positif terhadap konstitusi negara			
	Uji Kompetensi					2	JP	
	Perbaikan/Pengayaan							
119.K K.05	Menghargai persamaan kedudukan WN dalam berbagai Aspek Kehidupan	05.1	Mendiskripsikan kedudukan WN dan kewarganegaraan di Indonesia	Mendiskripsikan kedudukan WN yang diatur dalam UUD 1945	Dasar hukum yang mengatur WN	2	JP	
				Menguraikan persyaratan untuk menjadi WNI dan hal yang menyebabkan hilangnya status kewarganegaraan	Asas dan atesel dalam kewarganegaraan			
				Menjelaskan asas kewarganegaraan yang berlaku secara umum	Syarat menjadi WN			

					Hal yang menyebabkan kehilangan kewarganegaraa			
		05.2	Menganalisis persamaan kedudukan WN dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Menunjukkan persamaan kedudukan WN dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Persamaan kedudukan WN	2	JP	
				Mendiskripsikan landasan persamaan kedudukan WN dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Landasan hukum yang menjamin persamaan kedudukan WN			
				Menjelaskan Aspek-aspek persamaan kedudukan setiap warga	Aspek-aspek persamaan kedudukan setiap warga			
		05.3	Menghargai persamaan kedudukan WN tanpa membedakan ras, agama, gender, golongan, budaya, dan suku	Menunjukkan sikap persamaan kedudukan WN tanpa membedakan ras, agama, gender, golongan, budaya dan suku	Persamaan kedudukan WN tanpa membedakan ras	2	JP	
				Mengidentifikasi ciri ras, agama, gender, golongan, budaya, dan suku secara garis besar	Persamaan kedudukan WN tanpa membedakan agama			
				Mengidentifikasi ciri ras, agama, gender, golongan, dan suku secara garis besar	Persamaan kedudukan WN tanpa membedakan gender			
				Mengembangkan sikap saling menghormati persamaan kesusukan WN tanpa	Persamaan kedudukan WN tanpa membedakan golongan			

				membedsakan ras, agama, gender, golongan, budaya dan suku				
					Persamaan kedudukan WN tanpa membedakan budaya dan suku bangsa			
	Uji Kompetensi					2	JP	
	Perbaikan/Pengayaan							
119.K K.06	Menganalisis Sistem Politik di Indonesia	06.1	Mendiskripsikan supra struktur dan infra struktur politik di Indonesia	Mendiskripsikan pengertian sistem politik Indonesia	Pengertian sistem politik Indonesia	2	JP	
				Mendiskripsikan supra struktur politik di Indonesia	Cara berpolitik melalui supra struktur politik atau lembaga formal negara			
				Mendiskripsikan infra infra struktur politik	Infrasturktur kelompok kekuatan politik dalam masyarakat			
		06.2	Mendiskripsikan perbedaan sistem politik di berbagai negara	Menguraikan dinamika politik Indonesia	Dinamika politik Indonesia	2	JP	
				Menunjukkan kelebihan dan kelemahan sistem politik yang dianut Indonesia	Sistem politik di negara liberal, negara komunis dan sistem politik di Indonesia			
				Mendiskripsikan perbedaan sistem politik Indonesia dengan negara liberal dan komunis				

		06.3	Menampilkan peran serta dalam sistem [politik di Indonesia	Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat politik	Ciri masyarakat politik	2	JP	
				Menunjukkan perilaku politik yang sesuai aturan	Menunjukkan perilaku politik yang sesuai aturan			
				Berperan serta secara aktif dalam sistem politik di Indonesia				
	Uji Kompetensi					2	JP	
	Perbaikan / Pengayaan							
	Jumlah jam Efektif					44	JP	
	Cadangan Waktu					8	JP	
	JUMLAH TOTAL					52	JP	

Depok, September 2015

Mengetahui:
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Tri Setyaningsih, S. Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari
NIM.12401241015



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMK NEGERI 1 DEPOK**

Jl. Ring Road Utara Maguwoharjo Depok Sleman, Kode Pos 55282 Telepon
(0274)885663 Yogyakarta

JADWAL MENGAJAR

Tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1	Kamis/ 13 Agustus 2015	Kelas X BB	3-4	Menyampaikan materi KD 1.1 tentang hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya bangsa, dan KD 1.2 tentang hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan, setelah penyampaian materi, melakukan post test dan Pengisian TTS untuk KD 1.2
2	Kamis/13 Agustus 2015	Kelas X AP 3	5-6	Menyampaikan materi KD 1.1 tentang hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya bangsa, dan KD 1.2 tentang hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan, setelah penyampaian materi, melakukan post test dan Pengisian TTS untuk KD 1.2
3	Jumat/14 Agustus 2015	Kelas X AP 1	3-4	Menyampaikan materi KD 1.1 tentang hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya bangsa, dan KD 1.2 tentang hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan, setelah penyampaian materi, melakukan post test dan Pengisian TTS untuk KD 1.2
4	Selasa/18 Agustus 2015	Kelas X AK 2	7-8	Praktik mengajar secara terbimbing, mendampingi ulangan harian Kelas X AK 2, SK. 1, KD 1.1 dan KD 1.2 tentang hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya bangsa, hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan, menganalisis dan mengoreksi bersama siswa, penyampaian materi KD 1.3 pengertian fungsi dan tujuan NKRI, (pertemuan I)
5	Rabu/19 Agustus 2015	Kelas X AK 3	3-4	Praktik mengajar secara terbimbing, kelas X AK 3, KD 1.2, tentang hakikat negara dan bentuk kenegaraan, menyampaikan indikator dan tujuan, serta materi pembelajaran. Melakukan metode games TTS, mengadakan post test 3 soal esai

6		Kelas X AK 4	5-6	Praktik mengajar secara terbimbing, kelas X AK 4, KD 1.2, tentang hakikat negara dan bentuk kenegaraan, menyampaikan indicator dan tujuan, serta materi pembelajaran. Melakukan metode games TTS, mengadakan post test 3 soal esai
7	Kamis/20 Agustus 2015	Kelas X BB	3-4	Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X BB KD 1.1 , 1.2. menganalisis dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materis tentang KD 1.3 Pengertian tujuan dan fungsi NKRI
8		Kelas X AP 3	5-6	Praktik mengajar secara terbimbing UH Pertama kelas X AP 3, KD 1.1 dan 1.2. mengisi materi tentang KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI
9	Jumat/21 Agustus 2015	Kelas X AP 1	3-4	Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X AP 1, menganalisis dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI
10		Kelas X AP 4	5-6	Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X AP 4, menganalisis dan megoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI
11	Sabtu/22 Agustus 2015	Kelas X AP 2	1-2	Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X AP 2, menganalisis dan megoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI
12		Kelas X PM 2	3-4	Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X PM 2, menganalisis dan megoreksi bersama siswa. Langsung melaksanakan remedy, Mengisi materi KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI
13	Senin/24 Agustus 2015	Kelas X AK 1	8-9	Praktik mengajar secara terbimbing, UH pertama kelas X AK 1, menganalisis dan megoreksi bersama siswa. Melaksanakan remidi atau perbaikan. Mengisi materi KD 1.3 Pengertian fungsi dan tujuan NKRI
14	Selasa/25 Agustus 2015	Kelas X AK 2	7-8	Praktik mengajar siswa secara terbimbing, kelas X AK 2 melakukan perbaikan atau remidi UH KD 1.1,1.2. Pemberian KD 1. 3 tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI
15	Rabu/26 Agustus 2015	Kelas X AK 3	3-4	Praktik mengajar siswa secara terbimbing, kelas X AK 3, melaksanakan remidi UH KD 1.1,1.2, menganalisis dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI,

				metode snowball
16		Kelas X AK 4	5-6	Praktik mengajar siswa secara terbimbing, kelas X AK 4, UH KD 1.1,1.2,menganaslisi dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI, metode snowball
17	Kamis/27 Agustus 2015	Kelas X BB	3-4	Praktik mengajar siswa secara terbimbing, kelas X BB, melaksanakan remidi UH KD 1.1,1.2,menganaslisi dan mengoreksi bersama siswa. Mengisi materi KD 1.3 tentang pengertian fungsi dan tujuan NKRI, metode snowball
18	Rabu/2 September 2015	Kelas X AK 3	3-4	Praktik mengajar secara terbimbing,kelas X AK 3, KD. 1.4 tentang Semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotism dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
19	Kamis/3 September 2015	Kelas X AP 3	5-6	Praktik mengajar secara terbimbing, remedy kelas X AP 3, masuk materi KD 1.4 tentang semangat kebangsaan nasionalisme dan patriotism dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
20	Jumat/11 September 2015	Kelas X AP 1	3-4	Mendampingi untuk pembelajaran materi KD 2.1

Depok, September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S.Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari
NIM. 12401241015

Soal UH

Kelas : X Akuntansi
Semester : I / Ganjil
Waktu : 1x45 Menit (Mengerjakan Soal)
1x45 Menit (Mengoreksi Soal)

Soal Uraian

1. Jelaskanlah pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial! Beri contoh masing-masing 2 contoh! (point20)
2. Jelaskan pengertian bangsa menurut 1 (satu) ahli ! (point20)
3. Sebut dan jelaskan secara singkat unsur-unsur terbentuknya negara! (point20)
4. Sebut dan jelaskan asal mula terjadinya negara secara teoritis (point20)
5. Sebut dan jelaskan 2 bentuk kenegaraan yang Anda ketahui!
(point 20)

KUNCI JAWABAN

1. Pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk social (10)
 - a. Manusia sebagai makhluk individu.
Sebagai makhluk individu manusia diberi kemampuan untuk hidup dan mengatasi masalah sendiri. Dalam kondisi tertentu manusia memiliki kepentingan sendiri yang berbeda dengan kepentingan manusia lainnya. Contoh: seperti hasrat, keinginan atau tujuan hidup, manusia selalu melakukan percobaan, Bekerja untuk memenuhi keperluan, Selalu beribadah.
 - b. Manusia Sebagai Makhluk Sosial
Makhluk social adalah manusia yang memiliki kemampuan, kebutuhan, dan kebiasaan untuk berkomunikasi dan berhubungan, serta berorganisasi dengan orang lain. Aristoteles mengatakan bahwa manusia adalah zoon politicon. Dengan kata lain, manusia merupakan homo socius. Homo berarti manusia, sedangkan socius adalah kawan. Jadi, manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain.
Contoh: manusia bisa bekerja sama dengan adanya komunikasi antara masyarakat.
2. Pengertian bangsa menurut para ahli (15)
 - a. Ernest Renant, menyatakan bahwa bangsa adalah suatu nyawa, suatu akal yang terjadi dari dua hal yaitu rakyat yang harus bersama-sama menjalankan suatu riwayat dan rakyat yang kemudian harus mempunyai kemauan atau keinginan hidup untuk menjadi satu.
 - b. Hans Kohn, menyatakan bahwa bangsa terjadi karena persamaan ras, bahasa, adat istiadat, dan agama yang merupakan faktor pembeda bangsa yang satu dengan yang lain.

- c. Otto Bauer, menyatakan bahwa bangsa terbentuk karena adanya suatu persamaan: satu karakter/watak yang tumbuh karena adanya persatuan dan pengalaman.
3. Unsur-unsur terbentuknya negara sebagai berikut: (25)
 - a. Manusia yang memiliki cita-cita bersama dan mengikat warga Negara menjadi satu kesatuan.
 - b. Sekelompok manusia yang mempunyai sejarah hidup bersama sehingga tercipta perasaan senasib sepenanggungan.
 - c. Sekelompok manusia yang memiliki adat budaya serta kebiasaan yang sama akibat pengalaman hidup bersama.
 - d. Sekelompok manusia yang menempati suatu wilayah tertentu dan merupakan kesatuan wilayah.
 - e. Sekelompok manusia yang terorganisasi dalam suatu pemerintahan dan berdaulat sehingga mereka terikat dalam suatu masyarakat hukum
 4. Asal mula terjadinya negara secara teoritis (25)
 - a. Teori perjanjian masyarakat atau kontrak social. Semua warga mengikat diri dalam suatu perjanjian bersama untuk mendirikan suatu organisasi yang dapat melindungi dan menjamin kelangsungan hidup bersama
 - b. Teori Kekuasaan. Negara dibentuk atas dasar kekuasaan yang diciptakan oleh orang yang paling kuat dan berkuasa
 - c. Teori Ketuhanan. Negara terjadi atas kehendak Tuhan. Raja dianggap sebagai wakil Tuhan maka pelanggaran terhadap kekuasaan Raja artinya pelanggaran terhadap Tuhan. Raja hanya bertanggungjawab kepada Tuhan.
 - d. Teori Hukum Alam. Negara terjadi karena kekuasaan alam yang berlaku disuatu waktu dan tempat bersifat universal dan tidak berubah.
 5. Bentuk-bentuk kenegaraan terdiri dari (25)
 - a. Koloni, adalah suatu Negara yang menjadi jajahan Negara lain dimana urusan politik, hukum dan pemerintahan berada di Negara penjajahnya. Contoh Indonesia dijajah Belanda.
 - b. Trustee (perwalian) adalah wilayah jajahan Negara yang kalah perang pada PD II dan berada di bawah Dewan Perwalian PBB dan Negara yang menang perang. Seperti Papua Nugini bekas jajahan Inggris dan berada di bawah PBB sampai tahun 1975, Republik Palau sampai tahun 1994.
 - c. Mandat, adalah suatu Negara yang sebelumnya adalah jajahan Negara-negara yang kalah perang pada PD I dan berada di bawah perlindungan Negara yang menang perang di bawah pengawasan Dewan Mandat Liga Bangsa Bangsa. Contoh Kamerun adalah bekas jajahan Jerman menjadi mandat Prancis.
 - d. Protektorat, adalah Negara yang berada di bawah lindungan Negara lain yang kuat dimana hal yang berhubungan dengan luar negeri dan pertahanan Negara dipegang oleh Negara yang melindunginya. Seperti Maroko, Tunisia, Kamboja, Laos, Vietnam sebelum merdeka merupakan protektorat dari Prancis.
 - e. Dominion, adalah Negara yang sebelumnya adalah jajahan Inggris kemudian merdeka dan berdaulat tetapi tetap mengakui Raja atau ratu Inggris sebagai rajanya atau ratunya (lambang persatuan). Negara-negara ini bergabung dalam The British Commonwealth of Nations (Negara-

negara Persemakmuran Inggris). Contoh Australia, Afrika Selatan, India, Kanada, Malaysia, Selandia Baru.

- f. UNI, adalah gabungan dua atau lebih Negara yang merdeka dan berdaulat dengan satu kepala Negara yang sama. Contoh Uni Emirat Arab

SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran: Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : X

Semester : I (Ganjil)

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015

Waktu : 10 Menit

Jenis Ulangan : Pilihan Ganda (Close Book)

Pilihlah salah satu jawaban yang benar !

1. Pernyataan yang benar tentang manusia sebagai makhluk individu adalah
 - A. Manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain
 - B. Manusia adalah zoon politicon
 - C. Manusia diberi kemampuan untuk hidup dan mengatasi masalah sendiri
 - D. Manusia memerlukan orang lain untuk menyokong kehidupannya
2. Bangsa adalah suatu nyawa, suatu akal yang terjadi dari 2 hal, yaitu rakyat yang harus bersama-sama menjalankan suatu riwayat dan rakyat yang kemudian harus mempunyai kemauan atau keinginan hidup untuk menjadi satu. Merupakan pengertian Bangsa menurut ahli
 - A. Otto Bauer
 - B. Hans Kohn
 - C. Aristoteles
 - D. Ernest Renan
3. Unsur-unsur terbentuknya bangsa yang benar, adalah
 - A. Cita-cita, nasib, adat istiadat, wilayah, dan terorganisasi dalam suatu pemerintahan
 - B. Cita-cita, pengakuan, asal mula, pemerintah, dan adat istiadat
 - C. Nasib, watak, persamaan pengalaman, dan pemerintah
 - D. Persamaan ras, bahasa, agama, riwayat hidup dan pemerintah
4. Empat unsur pembentuk Negara, adalah
 - A. Pengakuan, rakyat, wilayah, dan kewenangan
 - B. Rakyat, pemerintah, cita-cita, dan persamaan nasib
 - C. Rakyat, wilayah, pemerintah, dan pengakuan dari Negara lain
 - D. Pemerintah, wilayah, pengakuan dan persamaan cita-cita
5. Apa yang dimaksud dengan kedaulatan keluar suatu Negara ...
 - A. Pemerintah memiliki kewenangan tertinggi
 - B. Pemerintah berkuasa bebas, tidak terikat, dan tidak tunduk kepada kekuatan lain
 - C. Pemerintah yang memiliki kewenangan mengatur dan menjalankan organisasi Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan
 - D. Pemerintah yang bersifat memaksa dan memonopoli
6. Beberapa negara mengadakan peleburan dan membentuk satu Negara baru, merupakan penjelasan dari salah satu asal mula terjadinya Negara secara factual, yakni
 - A. Innovation
 - B. Proklamasi
 - C. Fusi
 - D. UNI

7. Negara terbentuk atas dasar kekuasaan, ciptaan orang yang paling kuat dan berkuasa, merupakan penjelasan dari salah satu asal mula terjadinya Negara secara teoritis, yakni
- A. Teori Ketuhanan
 - B. Teori Kekuasaan
 - C. Teori kontrak social
 - D. Teori Hukum Alam
8. Pengakuan suatu Negara berdasarkan kenyataan yang ada tentang berdirinya suatu Negara disebut
- A. Pengakuan hubungan kerja
 - B. Pengakuan de jure
 - C. Pengakuan de facto
 - D. Pengakuan kemenangan
9. Seluruh persoalan yang berkaitan dengan Negara diatyr dan diurus langsung oleh pemerintah pusat, disebut
- A. Sentralisasi
 - B. Desentralisasi
 - C. Mandate
 - D. Monarki
10. Gabungan dua atau lebih Negara merdeka dan berdaulat dengan satu kepala Negara yang sama. Merupakan penjelasan dari salah satu bentuk kenegaraan, yakni
- A. Koloni
 - B. Trustee
 - C. Mandat
 - D. UNI

KUNCI JAWABAN

- 1. C
- 2. D
- 3. A
- 4. C
- 5. B
- 6. C
- 7. B
- 8. C
- 9. A
- 10. D

Depok, Agustus 2015

Mengetahui,
Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari
NIM.12401241015

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 DEPOK
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Kewarganegaraan
 KELAS/SEMESTER : X/1
 STANDAR KOMPETENSI : Memahami Hakikat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 KODE KOMPETENSI : 1
 ALOKASI WAKTU : 14 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	TM	SUMBER BELAJAR
1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara	Bangsa dan negara Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial ~ Pengertian Negara dan Unsur-unsur terbentuknya bangsa	Mengkaji berbagai literatur tentang kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial ~Mendiskusikan dan mempre-sentasikan hasil kajian literatur tentang pengertian dan unsur terbentuknya bangsa	Mendeskripsikan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial ~Menguraikan pengertian bangsa dan unsur terbentuknya bangsa	Tertulis	2	~Modul PKn ~PKn SMA klsX Retno L (Esis) UUD NRI 1945 Amandemen
1.2 Mendeskripsikan	Negara dan bentuk-	~Mengkaji informasi dari	~Menganalisis	Tertulis	2	~Modul PKn

hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan	<p>bentuk kenegaraan</p> <p>~Hakikat negara</p> <p>~Asal mula terjadinya negara</p> <p>~Pentingnya pengakuan suatu negara dari negara lain</p> <p>~Bentuk-bentuk kenegaraan</p>	<p>berbagai sumber tentang pengertian dan asal mula terjadinya Negara</p> <p>~Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil kajian literatur pentingnya pengakuan suatu negara dari negara lain dan bentuk- bentuk kenegaraan</p>	<p>pengertian Negara</p> <p>~Mendeskripsikan asal mula terjadinya negara</p> <p>~Menguraikan pentingnya pengakuan oleh negara lain bagi suatu negara</p> <p>~Membandingkan bentuk- bentuk kenegaraan</p>			<p>~PKn SMA klsX</p> <p>Budiyanto (Erlangga)</p> <p>~PKn SMA klsX</p> <p>Retno L (Esis)</p> <p>UUD NRI 1945 Amandemen</p>
1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI	<p>~Pengertian fungsi dan tujuan negara secara universal</p> <p>~Pengertian dan tujuan NKRI</p> <p>~Perbandingan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan negara</p> <p>~Tujuan NKRI yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945</p>	<p>~Mengkaji dari berbagai buku sumber tentang pengertian, fungsi negara secara universal</p> <p>~Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil kajian literatur tentang teori fungsi dan tujuan negara serta tujuan Negara Kesatuan</p>	<p>~Menguraikan pengertian dan fungsi negara</p> <p>~Membandingkan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan Negara</p> <p>~Mendeskripsikan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	Presentasi	2	<p>~Modul PKn</p> <p>~PKn SMA klsX</p> <p>Budiyanto (Erlangga)</p> <p>~PKn SMA klsX</p> <p>Retno L (Esis)</p>

		Republik Indonesia				
1.4 Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	<p>~Semangat kebangsaan (nasionalisme dan patriotisme)</p> <p>~Makna nasionalisme</p> <p>~Macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan</p> <p>~Tata cara penerapan nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan</p>	<p>~Mengkaji dari berbagai literatur tentang semangat kebangsaan dan patriotisme dan nasionalisme Indonesia, macam-macam perwujudan nasionalisme</p> <p>~Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil kajian literatur tentang pengertian nasionalisme serta menunjukkan bersikap positif terhadap nasionalisme dan patriotisme Indonesia</p>	<p>~Mendeskripsikan makna semangat kebangsaan</p> <p>~Menguraikan macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan</p> <p>~Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan</p> <p>~Menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme Indonesia</p>	Kliping	2	<p>~Modul PKn</p> <p>~PKn SMA klsX</p> <p>Budiyanto (Erlangga)</p> <p>~PKn SMA klsX</p> <p>Retno L (Esis)</p>

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 DEPOK
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Kewarganegaraan
 KELAS/SEMESTER : X/1
 STANDAR KOMPETENSI : Menampilkan Sikap Positif Terhadap Sistem Hukum dan Peradilan Nasional
 KODE KOMPETENSI : 2
 ALOKASI WAKTU : 14 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	TM	SUMBER BELAJAR
2.1 Mendeskripsikan pengertian sistem hukum dan peradilan nasional	Sistem hukum dan lembaga peradilan ~Pengertian hukum ~Penggolongan hukum ~Sumber hukum ~Tata hukum Indonesia ~Lembaga-lembaga peradilan	~Menganalisis berbagai buku sumber tentang pengertian sistem hukum dan penggolongan hukum ~Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil kajian tentang sumber hukum, pengertian lembaga peradilan	~Mendeskripsikan pengertian Hukum ~Menentukan macam-macam penggolongan hukum ~Mendeskripsikan sumber hukum formal dan material ~Mendeskripsikan pengertian dan dasar hukum peradilan		2	~Modul PKn ~PKn SMA klsX Budiyanto (Erlangga) ~PKn SMA klsX Retno L (Esis)
2.2 Menganalisis	Lembaga Peradilan	~Mengkaji berbagai literatur	~Mengidentifikasi perangkat		2	~Modul PKn

<p>peranan lembaga- lembaga peradilan</p>	<p>~Perangkat atau alat kelengkapan lembaga peradilan ~Klasifikasi lembaga peradilan ~Peranan atau tugas dan fungsi lembaga peradilan</p>	<p>tentang perangkat lembaga peradilan ~Diskusi kelompok dan presentasi hasil kajian tentang macam-macam lembaga peradilan dan peranan lembaga peradilan ~Melakukan Observasi praktek peradilan pada tingkat pengadilan negri</p>	<p>lembaga peradilan ~Mendeskripsikan macam- macam lembaga peradilan ~Menganalisis fungsi dan peranan lembaga peradilan ~Menganalisis pelaksanaan lembaga peradilan</p>		<p>~KUHP ~KUHP</p>
<p>2.3 Menunjukkan sikap yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku</p>	<p>~Sikap yang sesuai dengan hukum ~Perbuatan-perbuatan yang sesuai dan yang bertentangan dengan hukum ~Contoh perbuatan yang melanggar hukum beserta sanksinya</p>	<p>~Mendiskusikan dan menyimpulkan tentang sikap taat pada hukum ~Menganalisis macam- macam perbuatan yang bertentangan dengan hukum ~Menganalisis macam- macam sanksi sesuai hukum yang berlaku</p>	<p>~Menunjukkan contoh sikap taat terhadap hukum ~Menganalisis macam-macam perbuatan yang bertentangan dengan hukum ~Menganalisis macam-macam sanksi sesuai hukum yang berlaku</p>	<p>2</p>	<p>~Modul PKn ~Artikel</p>

<p>2.4 Menganalisis upaya pemberantasan korupsi di Indonesia</p>	<p>~Pemberantasan korupsi</p> <p>~Pengertian Korupsi</p> <p>~Dasar hukum pemberantas korupsi</p> <p>~Klasifikasi perbuatan korupsi</p> <p>~Kasus korupsi yang telah dikenakan sanksi</p>	<p>~Mengkaji dari berbagai literatur tentang aturan dan macam-macam perbuatan yang berkategori korupsi</p> <p>~Mengkaji media cetak tentang contoh pemberantasan korupsi di Indonesia</p> <p>~Mendiskusikan dan menyimpulkan hasil kajian pemberantasan korupsi di Indonesia</p>	<p>~Mendeskripsikan macam-macam aturan tentang pemberantasan korupsi</p> <p>~Menganalisis macam-macam perbuatan yang berkategori korupsi</p> <p>~Menunjukkan contoh tindak pidana korupsi yang telah dikenakan sanksi</p>		2	<p>~Modul PKn</p> <p>~Artikel</p>
<p>2.5 Menampilkan peran serta dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia</p>	<p>~Peran serta dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia</p> <p>~Macam-macam Gerakan atau organisasi anti korupsi</p> <p>~Contoh peran serta masyarakat dalam</p>	<p>~Menelaah berbagai literatur tentang korupsi tentang perbuatan sikap anti korupsi</p> <p>~Mendiskusikan dan mempresentasikan tentang macam-macam perbuatan anti korupsi</p>	<p>~Menunjukkan contoh sikap anti korupsi</p> <p>~Menunjukkan contoh gerakan/organisasi</p> <p>~Menganalisis macam-macam perbuatan anti korupsi</p> <p>~Menampilkan sikap anti</p>		2	<p>~Modul PKn</p> <p>~Artikel</p>

	~pemberantasan tindak korupsi Sikap warga negara yang anti korupsi		korupsi			
--	---	--	---------	--	--	--

: SMK N 1 DEPOK
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Kewarganegaraan
 KELAS/SEMESTER : X/1
 STANDAR KOMPETENSI : Menampilkan Peran Serta dalam Upaya Pemajuan, Penghormatan dan Perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)
 KODE KOMPETENSI : 3
 ALOKASI WAKTU : 4 X 45 Menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	TM	SUMBER BELAJAR
3.1 Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM	Pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM ~Pengertian dan macam-macam HAM ~Upaya pemerintah dalam menegakkan HAM ~Instrumen atau dasar hukum yang mengatur HAM	~Mengkaji dari berbagai pustaka (buku paket dari sumber lain) tentang pengertian, macam-macam instrumen HAM ~Mendiskusikan dan mempresentasikan upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM yang	~Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM yang dilakukan pemerintah ~Menentukan instrumen HAM nasional ~Mendesripsikan upaya pemajuan, penghormatan, masyarakat		2	~Modul PKn ~PKn SMA klsX Budiyanto (Erlangga) ~PKn SMA klsX Retno L (Esis) ~PKn SMA klsX Retno L
3.2 Menampilkan peran	Peran serta dalam penegakan	~Mengkaji berbagai sumber	~Menguraikan proses dalam		2	~Modul PKn

serta dalam upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia	HAM di Indonesia ~Proses pemajuan, penghormatan dan penegakan HAM ~Pelanggaran HAM dan penanganan kasus pelanggaran HAM ~Contoh perilaku yang sesuai dengan upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia	tentang proses penegakan HAM, menentukan sikap, perilaku yang sesuai dengan upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia ~Melalui pengamatan dapat mengilustrasikan dan menyimpulkan contoh perilaku dalam penegakan HAM	upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM ~Mengilustrasikan berbagai kasus pelanggaran HAM ~Menyimpulkan contoh perilaku yang dengan upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia			
3.3 Mendeskripsikan instrumen hukum dan peradilan internasional HAM	Instrumen hukum dan peradilan internasional HAM ~Instrumen HAM Internasional ~Kasus-kasus pelanggaran HAM Internasional ~Proses dan sanksi pelanggaran HAM pada Peradilan	~Mengkaji beberapa literatur dan sumber bacaan tentang instrumen hukum dan peradilan internasional HAM serta menunjukkan bentuk pelanggaran HAM Internasional	~Mendeskripsikan instrumen HAM Internasional ~Menunjukkan bentuk pelanggaran HAM Internasional ~Mendeskripsikan peradilan HAM Internasional		2	~Modul PKn

Internasional

Depok, Agustus 2015

Mengetahui,
Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd

Deka Lesthari

NIP. 19690724 200801 2 009

NIM.12401241015

**HITUNGAN HARI EFEKTIF KEGIATAN
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

I Jadwal Mengajar : Produktif (Kompetensi Kejuruan)
Kelas : X AK 3

No	Bulan	Jumlah Jam Efektif						Jumlah Tatap Muka
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	Juli			0				0
2	Agustus			4				4
3	September			4				4
4	Oktober			3				3
5	Nopember			4				4
6	Desember			2				2
Jumlah Minggu Efektif				17				17
Jumlah Jam per Minggu				2				2
Jumlah JP Efektif				34				34

Jumlah Jam per minggu = 2 jam (rabu = 2 jam)

II Rencana penggunaan Jam Efektif tatap Muka

A Jam Efektif KTSP Tatap Muka : 34 JP (= 17 x 2 Tatap Muka)

B Pemanfaatan :

1	Tatap Muka/ Praktik	:	24	Jam Pel.	*)
2	Ulangan Harian	:	4	Jam Pel.	*)
3	Perbaikan / Pengayaan	:	4	Jam Pel.	*)
4	Cadangan	:	2	Jam Pel.	
JUMLAH			34	Jam Pel.	

***) Silabus / Struktur Kurikulum**

Kompetensi		8	Jam Pel
No	1. 1,2,3,4	10	Jam Pel
	2. 1,2,3,4,5	8	Jam Pel
	3. 1,2,3,4	6	Jam Pel
	4. 1,2,3,4	32	Jam Pel
	Jumlah Jam		

Depok, September
2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S.Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari
NIM.12401241015

Keterangan



Libur semester



hari pertama masuk sekolah



Libur umum



hari libur ramadhan



Hari Minggu



Tatap Muka SMT Gasal



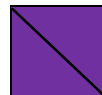
libur hari raya Idul Fitri



beauty class kelas x



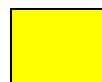
Tatap Muka SMT Genap



Ulangan akhir semester



Penerimaan Rapor



Pekan Ulangan



Penjajakan



UN Utama



Persiapan pen rapor



Ujian sekolah



UN Ulangan

Rekapitulasi Jam per Bulan			
Juli	=	2	jam
Agustus	=	36	jam
September	=	38	jam
Oktober	=	36	jam
Nopember	=	34	jam
Desember	=		jam
Jumlah	=	146	jam

Depok, September 2015

Guru Pembimbing,

Tri Setyaningsih, S.Pd

NIP. 19690724 200801 2 009

Mahasiswa
PPL

Deka Lesthari

NIM. 12401241015

Depok, September 2015

Mengetahui:
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S.Pd
NIP. 19690724 200801 2
009

Deka Lesthari
NIM. 12401241015

FM-WK1-KBM-09

Rev.
01.Ver.01.Tgl.25/06/2012

**PROGRAM SEMESTER
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Jadwal
I Mengajar : **Produktif (Kompetensi Kejuruan)**
Kelas : **X AK 3**

Jam ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	JP/Mg
I							0
II							0
III			1				1
IV			1				1
V							0
VI							0
VII							0
VIII							
JML	0	0	2	0			2

II Perhitungan Minggu dan Jam Efektif

No	Bulan	Minggu		Jumlah Jam Efektif						
		Jumlah	Efektif	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jumlah
1	Juli	5	0			0				0
2	Agustus	4	4			4				4
3	September	5	4			4				4
4	Oktober	4	3			3				3
5	Nopember	4	4			4				4
6	Desember	5	2			2				2
Jumlah		27	17	0	0	17	0	0	0	17
Jumlah JP Efektif										34

Jumlah Jam per minggu = 2 jam (rabu 2 jam)

III Rencana penggunaan Jam Efektif

A	Jam Efektif Kalender Pendidikan	:	34	JP	(17x 2 jam)
B	Jam Efektif KTSP	:	34	JP	17 x 2 jam)
C	Pemanfaatan :				
	1 MOS	:	1	JP	
	2 Tatap Muka	:	17	JP	
	3 Ulangan Harian	:	6	JP	
	4 Ulangan Umum	:	2	JP	
	5 Cadangan Perbaikan /	:	2	JP	
	6 Pengayaan UK Perbaikan /	:	6	JP	
	7 Pengayaan UAS	:	2		
	JUMLAH		<u>34</u>	<u>JP</u>	

Depok, September
2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa
PPL

Tri Setyaningsih,S.Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari
NIM.12401241015

FM-WK1-KBM-11

Rev. 01.Ver.01.Tgl.25/06/2012

PROGRAM TAHUNAN

Bidang Studi : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
 Program Studi Keahlian : PKn
 Kompetensi Keahlian : PKn

Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : X AK 3 / 1
 Tahun Pelajaran : 2015-2016

No SK	Standar Kompetensi	No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Alokasi Waktu		Keterangan	
		KD							
119.K K.01	Memahami hakikat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia	01.1	Mendiskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya bangsa	Menjelaskan kesusukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial	Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial	2	JP		
				Menguraikan pengertian Bangsa menurut para ahli					Pengertian Bangsa menurut para ahli
				Menguraikan unsur-unsur terbentuknya bangsa					Unsur-unsur terbentuknya bangsa
		01.2	Mendiskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan	Menjelaskan hakikat negara	Pengertian hakikat negara	2	JP		

				Menjelaskan unsur-unsur terbentuknya negara	Unsur-unsur terbentuknya negara			
				Menjelaskan asal mula terjadinya negara secara faktual dan teoritis	Asal mula terjadinya negara secara faktual dan teoritis			
				Menguraikan pentingnya pengakuan dari negara lain	Pentingnya pengakuan dari negara lain			
				Menjelaskan bentuk-bentuk negara dan kenegaraan	Bentuk-bentuk negara dan kenegaraan			
		01.3	Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI	Menjelaskan pengertian fungsi dan tujuan secara universal	Pengertian fungsi dan tujuan secara universal	2	JP	
				Menguraikan pengertian fungsi dan tujuan NKRI	Pengertian fungsi dan tujuan NKRI			
				Menjelaskan teori tentang fungsi dan tujuan negara	Teori tentang fungsi dan tujuan negara			
				Mendiskripsikan tujuan NKRI	Tujuan NKRI yang terdapat dalam Pembukaan UUD Tahun 1945			
		01.4	Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Mendiskripsikan makna semangat kebangsaan	Makna semangat kebangsaan (nasionalisme dan patriotisme)	2	JP	

				Menguraikan macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan	Macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan			
				Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan	Contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan			
				Menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme Indonesia	Tata cara penerapan sikap patriotisme Indonesia			
	Uji Kompetensi					2	JP	
	Perbaikan/Pengayaan							
119.K K.02	Menampilkan Sikap Positif Terhadap Sistem Hukum dan Peradilan Nasional;	02.1	Mendiskripsikan pengertian sistem hukum dan peradilan nasional	Mendiskripsikan pengertian hukum	Pengertian hukum	2	JP	
				Menentukan macam-macam penggolongan hukum	Penggolongan hukum			
				Mendiskripsikan sumber hukum formal dan material	Sumber hukum formal dan material			
				Mendiskripsikan pengertian dan dasar hukum peradilan	Pengertian dan dasar hukum peradilan (Tata hukum Indonesia, Lembaga-lembaga peradilan)			
		02.2	Menganalisis peranan lembaga-lembaga peradilan	Mengidentifikasi perangkat lembaga peradilan	Perangkat lembaga peradilan	2	JP	

				Mendiskripsikan macam-macam lembaga Peradilan	Klasifikasi lembaga Peradilan			
				Menganalisis fungsi dan peranan lembaga peradilan	Fungsi dan peranan lembaga peradilan			
				Menganalisis pelaksanaan lembaga Peradilan	Pelaksanaan lembaga peradilan			
		02.3	Menunjukkan sikap yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku	Menunjukkan contoh sikap taat terhadap hukum	Sikap yang sesuai dengan hukum	2	JP	
				Menganalisis macam-macam perbuatan yang bertentangan dengan hukum	Perbuatan-perbuatan yang sesuai dan yang bertentangan dengan hukum			
				Menganalisis macam-macam sanksi sesuai hukum yang berlaku	Contoh perbuatan yang melanggar hukum beserta sanksinya			
		02.4	Menganalisis upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	Mendiskripsikan macam-macam aturan tentang pemberantasan korupsi	Pengertian Korupsi	2	JP	
				Menganalisis macam-macam perbuatan yang berkategori korupsi	Pemberantasan korupsi			
				Menunjukkan contoh tindak pidana korupsi yang telah dikenakan sanksi	Dasar hukum pemberantasa korupsi			
					Klasifikasi perbuatan korupsi			

					Kasus korupsi yang telah dikenakan sanksi			
		02.5	Menampilkan peran serta dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	Menunjukkan contoh sikap anti korupsi	Peran serta dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	2	JP	
				Menunjukkan contoh gerakan/organisasi	Macam-macam Gerakan atau organisasi anti korupsi			
				Menganalisis macam-macam perbuatan anti korupsi	Contoh peran serta masyarakat dalam pemberantasan tindak korupsi			
				Menampilkan sikap anti korupsi	Sikap WN yang anti korupsi			
	Uji Kompetensi					2	JP	
	Perbaikan/Pengayaan							
119.K K.03	Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)	03.1	Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan	Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakkan HAM yang dilakukan pemerintah	Pengertian DAN MACAM-MACAM ham	2	JP	
				Menentukan instrumen HAM nasional	Upaya pemerintah dalam menegakkan HAM			

				Mendiskripsikan upaya pemajuan, penghormatan masyarakat	Instrumen atau dasar hukum yang mengatur HAM			
		03.2	Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia	Menguraikan proses dalam upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakkan HAM	Proses pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM	2	JP	
				Mengilustrasikan berbagai kasus pelanggaran HAM	Pelanggaran HAM dan penanganan kasus pelanggaran HAM			
				Menyimpulkan contoh perilaku dengan upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakkan HAM di Indonesia	Contoh perilaku yang sesuai dengan upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia			
		03.3	Mendiskripsikan instrumen hukum dan peradilan internasional HAM	Mendiskripsikan instrumen HAM Internasional	Instrumen HAM Internasional	2	JP	
				Menunjukkan bentuk pelanggaran HAM Internasional	Kasus-kasus pelanggaran HAM Internasional			
				Mendiskripsikan peradilan HAM Internasional	Proses dan sanksi pelanggaran HAM pada peradilan Internasional;			
	Uji Kompetensi					2	JP	
	Perbaikan/Pengayaan							

119.K K.04	Menganalisis hubungan dasar negara dengan konstitusi	04.1	Mendiskripsikan hubungan dasar negara dengan konstitusi	Mendiskripsikan pengertian dasar negara	Pengertian dasar negara dan konstitusi negara	2	JP	
				Mendiskripsikan pengertian konstitusi negara	Tujuan dan nilai konstitusi			
				Menguraikan tujuan dan nilai konstitusi	Keterkaitan dasar negara dan konstitusi			
				Menyimpulkan keterkaitan dasar negara dengan konstitusi di sebuah negara				
		04.2	Menganalisis substansi konstitusi negara	Menguraikan unsur sebuah konstitusi	Unsur-unsur konstitusi negara	2	JP	
				Menyimpulkan siri sebuah konstitusi nagi negara tertentu	Klasifikasi konstitusi di Indonesia			
				Menganalisis substansi konstitusi Indonesia	Implementasi dasar negara ke dalam konstitusi atau UUD 1945			
		04.3	Menganalisis kedudukan Pembukaan UUD 1945 Negara Kesatuan Republik Indonesia	Mendiskripsikan pokokpikiran yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945	Pokok pikiran Pembukaan UUD 1945	2	JP	
				Menganalisis kesusukan Pembukaan UUD 1945	Kedudukan Pembukaan dalam UUD 1945			

				Menguraikan makna tiap alinea yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945	Makna setiao alinea dalam Pembukaan UUD 1945			
		04.4	Menunjukkan sikap positif terhadap konstitusi negara	Menunjukkan perodesasi konstitusi Indonesia	Periode berlakunya konstitusi	2	JP	
				Mendiskripsikan kesepakatan dasar dalammelakukan peruabahan	Fungsi dan tahapan perubahan UUD 1945			
				Menguraikan fungsi perubahan sebuah konstitusi	Kesepakatan dasardalammelakukan perubahan			
				Menyimpulkan perilaku positif terhadap konstitusi negara	Contoh perilaku positif terhadap konstitusi negara			
	Uji Kompetensi					2	JP	
	Perbaikan/Pengayaan							
119.K K.05	Menghargai persamaan kedudukan WN dalam berbagai Aspek Kehidupan	05.1	Mendiskripsikan kedudukan WN dan pewarganegaraan di Indonesia	Mendiskripsikan kedudukan WN yang diatur dalam UUD 1945	Dasar hukum yang mengatur WN	2	JP	
				Menguraikan persyaratan untuk menjadi WNI dan hal yang menyebabkan hilangnya status kewarganegaraa	Asas dan atesel dalamkewarganegaraan			
				Menjelaskan assas kewarganegaraan yang berlaku secara umum	Syarat menjadi WN			

					Hal yang menyebabkan kehilangan kewarganegaraa			
		05.2	Menganalisis persamaan kedudukan WN dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Menunjukkan persamaan kedudukan WN dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Persamaan kedudukan WN	2	JP	
				Mendiskripsikan landasan persamaan kedudukan WN dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Landasan hukum yang menjamin persamaan kedudukan WN			
				Menjelaskan Aspek-aspek persamaan kedudukan setiap warga	Aspek-aspek persamaan kedudukan setiap warga			
		05.3	Menghargai persamaan kedudukan WN tanpa membedakan ras, agama, gender, golongan, budaya, dan suku	Menunjukkan sikap persamaan kedudukan WN tanpa membedakan ras, agama, gender, golongan, budaya dan suku	Persamaan kedudukan WN tanpa membedakan ras	2	JP	
				Mengidentifikasi ciri ras, agama, gender, golongan, budaya, dan suku secara garis besar	Persamaan kedudukan WN tanpa membedakan agama			
				Mengidentifikasi ciri ras, agama, gender, golongan, dan suku secara garis besar	Persamaan kedudukan WN tanpa membedakan gender			
				Mengembangkan sikap saling menghormati persamaan kesusukan WN tanpa	Persamaan kedudukan WN tanpa membedakan golongan			

				membedsakan ras, agama, gender, golongan, budaya dan suku				
					Persamaan kedudukan WN tanpa membedakan budaya dan suku bangsa			
	Uji Kompetensi					2	JP	
	Perbaikan/Pengayaan							
119.K K.06	Menganalisis Sistem Politik di Indonesia	06.1	Mendiskripsikan supra struktur dan infra struktur politik di Indonesia	Mendiskripsikan pengertian sistem politik Indonesia	Pengertian sistem politik Indonesia	2	JP	
				Mendiskripsikan supra struktur politik di Indonesia	Cara berpolitik melalui supra struktur politik atau lembaga formal negara			
				Mendiskripsikan infra infra struktur politik	Infrastruktur kelompok kekuatan politik dalam masyarakat			
		06.2	Mendiskripsikan perbedaan sistem politik di berbagai negara	Menguraikan dinamika politik Indonesia	Dinamika politik Indonesia	2	JP	
				Menunjukkan kelebihan dan kelemahan sistem politik yang dianut Indonesia	Sistem politik di negara liberal, negara komunis dan sistem politik di Indonesia			
				Mendiskripsikan perbedaan sistem politik Indonesia dengan negara liberal dan komunis				

		06.3	Menampilkan peran serta dalam sistem [politik di Indonesia	Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat politik	Ciri masyarakat politik	2	JP	
				Menunjukkan perilaku politik yang sesuai aturan	Menunjukkan perilaku politik yang sesuai aturan			
				Berperan serta secara aktif dalam sistem politik di Indonesia				
	Uji Kompetensi					2	JP	
	Perbaikan / Pengayaan							
	Jumlah jam Efektif					44	JP	
	Cadangan Waktu					8	JP	
	JUMLAH TOTAL					52	JP	

Depok, September 2015

Mengetahui:
Guru Pembimbing

Tri Setyaningsih, S. Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

Mahasiswa PPL,

Deka Lesthari
NIM.12401241015

JADWAL MENGAJAR

Bidang Studi Keahlian : PKn
 Program Studi Keahlian : PKn
 Kompetensi Keahlian : PKn

Mata pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : X AK 3
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

JAM KE	SENIN	WAKTU PELAJARAN SAAT UPACARA	JAM KE	SELASA
I			I	
II			II	
III			III	
IV			IV	
V			V	
VI			VI	
VII			VII	
VIII			VIII	
IX				
JAM KE	RABU	WAKTU PELAJARAN HARI BIASA	JAM KE	KAMIS
I			I	
II			II	
III	AK 3	1	III	
IV	AK 3	1	IV	
V			V	
VI			VI	
VII			VII	
VIII			VIII	
			IX	
JAM KE	JUMAT	WAKTU PELAJARAN HARI JUMAT	JAM KE	SABTU
I			I	
II			II	
III			III	
IV			IV	
V			V	
VI			VI	
			VII	
			VIII	

Depok, September 2015

Mengetahui
 Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih
 NIP. 19690724 200801 2 009
FM-WK1-KBM-08

Deka Lesthari
 NIM.12401241015
Rev. 01.Ver.01.Tgl.25/06/2012

PENGISIAN IDENTITAS

Data Umum	Kolom Pengisian
Satuan Pendidikan	SMK NEGERI 1 DEPOK
Mata Pelajaran	Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Program	X / AK 3
Nama Tes	Ulangan Harian
Nama Guru	Deka Lesthari
NIM	12401241015
Semester	Ganjil
Tahun Pelajaran	2015-2016
Tanggal Tes	26 Agustus 2015
Tanggal Diperiksa	26 Agustus 2015
Nama Guru Pembimbing	Tri Setyaningsih, S.Pd.
NIP	19690724 200801 2 009
Tempat Laporan	Depok
Tanggal Laporan	2 September 2015
Skala Penilaian	100
Nilai KKM	76

Data Soal Pilihan Ganda	Kolom Pengisian
Jumlah Alternatif Jawaban (Maksimal 5)	4
Skor Benar Tiap Butir Soal	10
Skor Salah Tiap Butir Soal	0
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	CDACBCBCAD
Skor Maksimal Pilihan Ganda	100

Kompetensi Dasar Soal Pilihan Ganda	Kolom Pengisian
Soal Nomor 1	kedudukan manusia sebagai makhluk individu
Soal Nomor 2	Pengertian bangsa
Soal Nomor 3	Unsur-unsur terbentuknya bangsa
Soal Nomor 4	Pengertian negara
Soal Nomor 5	Unsur-unsur terbentuknya negara
Soal Nomor 6	Asal mula terjadinya negara secara factual
Soal Nomor 7	Asal mula terjadinya negara secara teoritis
Soal Nomor 8	Pentingnyapengakuan dari negara lain
Soal Nomor 9	Bentuk negara
Soal Nomor 10	Bentuk Kenegaraan

Depok, Agustus 2015

Mengetahui,

Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd

NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari

NIM.12401241015

PENGISIAN IDENTITAS DAN DATA JAWABAN SISWA

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JAWABAN SISWA
1	AFIFAH DWI SUBEKTI	P	CDBCCCBCAD
2	ANDITA SEPTIANING WAHDANI	P	BDACBCBCAD
3	ANISA NAFI	P	BAACBCBCAD
4	ANITA NUR PRATIWI	P	BCCC-CBBAD
5	ANNISA RAHMADHANY	P	CCACBCBCAD
6	ARUM TRI AMBARSARI	P	CAACBCACAD
7	ASTRI MARDANIK	P	BDACBCBCAD
8	ERINA DWI DWI UTAMI	P	CAACBCABAD
9	EVI ASDIYANI	P	CAACBCBCAD
10	FURI FAJAR UTAMI	P	ADDCCCBCAD
11	HANA MELENIA WATI	P	BDACCCBCAD
12	HIKMAH KURNIYAWATI	P	CDACDCBCAD
13	IQLIMA RIZTAMARA PUTRI SAGITA	P	CAACCCABAD
14	KHARISMA RISQIANDA NETTA DEVY	P	CDACBCBCAD
15	MIFTAH YUSTI ANJAR LESTARI	P	ADDCCCBCAD
16	NIA NURHALIFAH	P	AADCBCACAD
17	NINDA DWIYAN AGISTA	P	CAACBCACAD
18	NOOR ANISAH ALMAS	P	CDDCCCBBAD
19	NURUL NURIYAH	P	AAACBCBCAD
20	PUTRI DEWI UTARI	P	CDACBCBCAD
21	SEPTIANA EKA PUTRI	P	BAACCCBCAD
22	SHELA DWI MUMPUNI	P	CCACBCBBAD
23	SITI KUSWATUN KHASYANAH	P	CCACCCBCAD
24	TRI WAHYUNI	P	CAACBCACAD

Depok, Agustus 2015

Mengetahui,
Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari
NIM.12401241015

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Depok
 Nama Tes : Ulangan Harian Semester GANJIL
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Program : X / AK 3
 Tanggal Tes : 26 Agustus 2015
 SK/KD : 1/1.1 Dan 1.2

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AFIFAH DWI SUBEKTI	P	8	2	80		80.0	Tuntas
2	ANDITA SEPTIANING WAHDANI	P	9	1	90		90.0	Tuntas
3	ANISA NAFI	P	8	2	80		80.0	Tuntas
4	ANITA NUR PRATIWI	P	5	5	50		50.0	Belum tuntas
5	ANNISA RAHMADHANY	P	9	1	90		90.0	Tuntas
6	ARUM TRI AMBARSARI	P	8	2	80		80.0	Tuntas
7	ASTRI MARDANIK	P	9	1	90		90.0	Tuntas
8	ERINA DWI DWI UTAMI	P	7	3	70		70.0	Belum tuntas
9	EVI ASDIYANI	P	9	1	90		90.0	Tuntas
10	FURI FAJAR UTAMI	P	7	3	70		70.0	Belum tuntas
11	HANA MELENIA WATI	P	8	2	80		80.0	Tuntas
12	HIKMAH KURNIYAWATI	P	9	1	90		90.0	Tuntas
13	IQLIMA RIZTAMARA PUTRI SAGITA	P	6	4	60		60.0	Belum tuntas
14	KHARISMA RISQIANDA NETTA DEVY	P	10	0	100		100.0	Tuntas
15	MIFTAH YUSTI ANJAR LESTARI	P	7	3	70		70.0	Belum tuntas
16	NIA NURHALIFAH	P	6	4	60		60.0	Belum tuntas
17	NINDA DWIYAN AGISTA	P	8	2	80		80.0	Tuntas
18	NOOR ANISAH ALMAS	P	7	3	70		70.0	Belum tuntas
19	NURUL NURIYAH	P	8	2	80		80.0	Tuntas
20	PUTRI DEWI UTARI	P	10	0	100		100.0	Tuntas
21	SEPTIANA EKA PUTRI	P	7	3	70		70.0	Belum tuntas
22	SHELA DWI MUMPUNI	P	8	2	80		80.0	Tuntas
23	SITI KUSWATUN KHASYANAH	P	8	2	80		80.0	Tuntas
24	TRI WAHYUNI	P	8	2	80		80.0	Tuntas
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		1890	0	1890	
- Jumlah yang tuntas =		16	Nilai Terendah =		50.00	0	50.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		8	Nilai Tertinggi =		100.00	0	100.00	
- Persentase peserta tuntas =		66.7	Rata-rata =		78.75	0	78.75	
- Persentase peserta belum tuntas =		33.3	Standar Deviasi =		12.27	0	12.27	

Depok, Agustus 2015

Mengetahui,
Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari
NIM.12401241015

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Depok
Nama Tes : Ulangan Harian Semester GANJIL
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Program : X / AK 3
Tanggal Tes : 26 Agustus 2015
SK/KD : 1/1.1 Dan 1.2

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	16.7	25.0	58.3*	0.0	-	0.0	100.0
2	41.7	0.0	16.7	41.7*	-	0.0	100.0
3	75*	4.2	4.2	16.7	-	0.0	100.0
4	0.0	0.0	100*	0.0	-	0.0	100.0
5	0.0	58.3*	33.3	4.2	-	4.2	100.0
6	0.0	0.0	100*	0.0	-	0.0	100.0
7	25.0	75*	0.0	0.0	-	0.0	100.0
8	0.0	20.8	79.2*	0.0	-	0.0	100.0
9	100*	0.0	0.0	0.0	-	0.0	100.0
10	0.0	0.0	0.0	100*	-	0.0	100.0

Depok, Agustus 2015

Mengetahui,
Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari
NIM.12401241015

PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Depok
 Nama Tes : Ulangan Harian Semester GANJIL
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Program : X / AK 3
 Tanggal Tes : 26 Agustus 2015
 SK/KD : 1/1.1 Dan 1.2

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	kedudukan manusia sebagai makhluk individu	ANDITA SEPTIANING WAHDANI; ANISA NAFI; ANITA NUR PRATIWI; ASTRI MARDANIK; FURI FAJAR UTAMI; HANA MELENIA WATI; MIFTAH YUSTI ANJAR LESTARI; NIA NURHALIFAH; NURUL NURIYAH; SEPTIANA EKA PUTRI;
2	Pengertian bangsa	ANISA NAFI; ANITA NUR PRATIWI; ANNISA RAHMADHANY; ARUM TRI AMBARSARI; ERINA DWI DWI UTAMI; EVI ASDIYANI; IQLIMA RIZTAMARA PUTRI SAGITA; NIA NURHALIFAH; NINDA DWIYAN AGISTA; NURUL NURIYAH; SEPTIANA EKA PUTRI; SHELA DWI MUMPUNI; SITI KUSWATUN KHASYANAH; TRI WAHYUNI;
3	Unsur-unsur terbentuknya bangsa	AFIFAH DWI SUBEKTI; ANITA NUR PRATIWI; FURI FAJAR UTAMI; MIFTAH YUSTI ANJAR LESTARI; NIA NURHALIFAH; NOOR ANISAH ALMAS;
4	Pengertian negara	Tidak Ada
5	Unsur-unsur terbentuknya negara	AFIFAH DWI SUBEKTI; ANITA NUR PRATIWI; FURI FAJAR UTAMI; HANA MELENIA WATI; HIKMAH KURNIYAWATI; IQLIMA RIZTAMARA PUTRI SAGITA; MIFTAH YUSTI ANJAR LESTARI; NOOR ANISAH ALMAS; SEPTIANA EKA PUTRI; SITI KUSWATUN KHASYANAH;
6	Asal mula terjadinya negara secara faktual	Tidak Ada
7	Asal mula terjadinya negara secara teoritis	ARUM TRI AMBARSARI; ERINA DWI DWI UTAMI; IQLIMA RIZTAMARA PUTRI SAGITA; NIA NURHALIFAH; NINDA DWIYAN AGISTA; TRI WAHYUNI;
8	Pentingnyapengakuan dari negara lain	ANITA NUR PRATIWI; ERINA DWI DWI UTAMI; IQLIMA RIZTAMARA PUTRI SAGITA; NOOR ANISAH ALMAS; SHELA DWI MUMPUNI;
9	Bentuk negara	Tidak Ada
10	Bentuk kenegaraan	Tidak Ada

Depok, Agustus 2015

Mengetahui,

Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd

NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari

NIM.12401241015

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Depok
 Nama Tes : Ulangan Harian Semester GANJIL
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Program : X / AK 3
 Tanggal Tes : 26 Agustus 2015
 SK/KD : 1/1.1 Dan 1.2

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	AFIFAH DWI SUBEKTI	P	Tidak Ada
2	ANDITA SEPTIANING WAHDANI	P	Tidak Ada
3	ANISA NAFI	P	Tidak Ada
4	ANITA NUR PRATIWI	P	kedudukan manusia sebagai makhluk individu; Pengertian bangsa; Unsur-unsur terbentuknya bangsa; Unsur-unsur terbentuknya negara; Pentingnyapengakuan dari negara lain;
5	ANNISA RAHMADHANY	P	Tidak Ada
6	ARUM TRI AMBARSARI	P	Tidak Ada
7	ASTRI MARDANIK	P	Tidak Ada
8	ERINA DWI DWI UTAMI	P	Pengertian bangsa; Asal mula terjadinya negara secara teoritis; Pentingnyapengakuan dari negara lain;
9	EVI ASDIYANI	P	Tidak Ada
10	FURI FAJAR UTAMI	P	kedudukan manusia sebagai makhluk individu; Unsur-unsur terbentuknya bangsa; Unsur-unsur terbentuknya negara;
11	HANA MELENIA WATI	P	Tidak Ada
12	HIKMAH KURNIYAWATI	P	Tidak Ada
13	IQLIMA RIZTAMARA PUTRI SAGITA	P	Pengertian bangsa; Unsur-unsur terbentuknya negara; Asal mula terjadinya negara secara teoritis; Pentingnyapengakuan dari negara lain;
14	KHARISMA RISQIANDA NETTA DEVY	P	Tidak Ada
15	MIFTAH YUSTI ANJAR LESTARI	P	kedudukan manusia sebagai makhluk individu; Unsur-unsur terbentuknya bangsa; Unsur-unsur terbentuknya negara;
16	NIA NURHALIFAH	P	kedudukan manusia sebagai makhluk individu; Pengertian bangsa; Unsur-unsur terbentuknya bangsa; Asal mula terjadinya negara secara teoritis;
17	NINDA DWIYAN AGISTA	P	Tidak Ada
18	NOOR ANISAH ALMAS	P	Unsur-unsur terbentuknya bangsa; Unsur-unsur terbentuknya negara; Pentingnyapengakuan dari negara lain;
19	NURUL NURIYAH	P	Tidak Ada
20	PUTRI DEWI UTARI	P	Tidak Ada
21	SEPTIANA EKA PUTRI	P	kedudukan manusia sebagai makhluk individu; Pengertian bangsa; Unsur-unsur terbentuknya negara;
22	SHELA DWI MUMPUNI	P	Tidak Ada
23	SITI KUSWATUN KHASYANAH	P	Tidak Ada
24	TRI WAHYUNI	P	Tidak Ada

Depok, Agustus 2015

Mengetahui,

Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd

NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari

NIM.12401241015

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Depok
Nama Tes : Ulangan Harian Semester GANJIL
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Program : X / AK 3
Tanggal Tes : 26 Agustus 2015
SK/KD : 1/1.1 Dan 1.2

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.334	Baik	0.583	Sedang	D	Revisi Pengecoh
2	0.369	Baik	0.417	Sedang	B	Revisi Pengecoh
3	0.581	Baik	0.750	Mudah	-	Cukup Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABD	Tidak Baik
5	0.475	Baik	0.583	Sedang	A	Revisi Pengecoh
6	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABD	Tidak Baik
7	0.340	Baik	0.750	Mudah	CD	Cukup Baik
8	0.545	Baik	0.792	Mudah	AD	Cukup Baik
9	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCD	Tidak Baik
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABC	Tidak Baik

Depok, Agustus 2015

Mengetahui,
Pembimbing

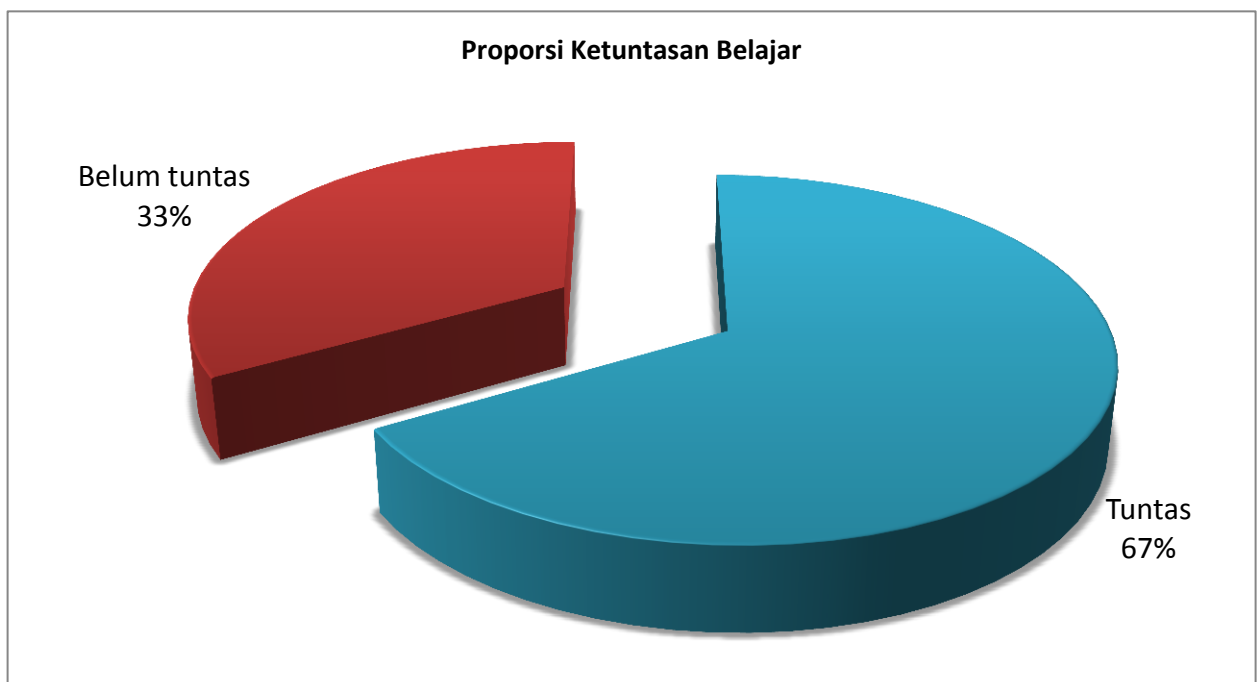
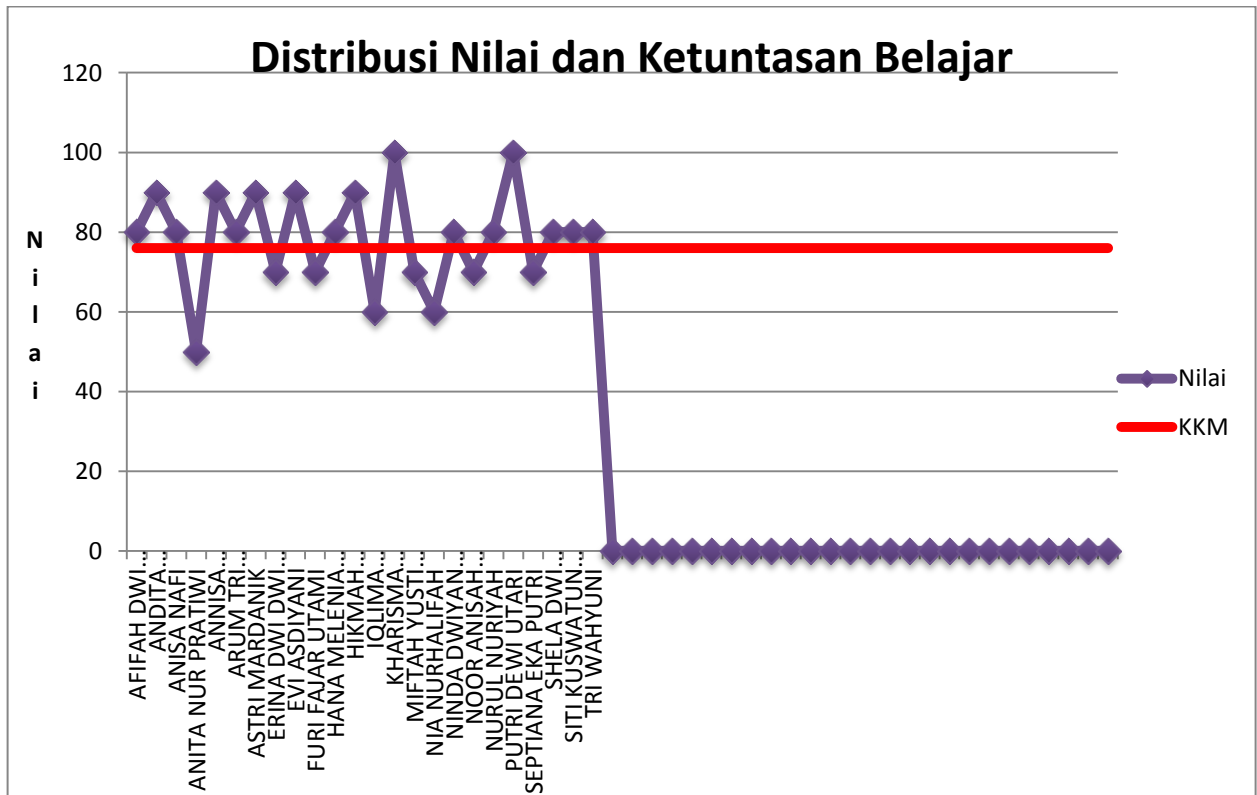
Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari
NIM.12401241015

GRAFIK DISTRIBUSI NILAI DAN KETUNTASAN BELAJAR

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Depok
 Nama Tes : Ulangan Harian Semester GANJIL
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Program : X / AK 3
 Tanggal Tes : 26 Agustus 2015
 SK/KD : 1/1.1 Dan 1.2



PENGISIAN IDENTITAS

Data Umum	Kolom Pengisian
Satuan Pendidikan	SMK NEGERI 1 DEPOK
Mata Pelajaran	Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Program	X / AK 3
Nama Tes	Ulangan Harian
Nama Guru	Deka Lesthari
NIM	12401241015
Semester	Ganjil
Tahun Pelajaran	2015-2016
Tanggal Tes	2 September 2015
Tanggal Diperiksa	2 September 2015
Nama Guru Pembimbing	Tri Setyaningsih, S.Pd.
NIP	19690724 200801 2 009
Tempat Laporan	Depok
Tanggal Laporan	9 September 2015
Skala Penilaian	100
Nilai KKM	76

Data Soal Pilihan Ganda	Kolom Pengisian
Jumlah Alternatif Jawaban (Maksimal 5)	4
Skor Benar Tiap Butir Soal	10
Skor Salah Tiap Butir Soal	0
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	CDACBCBCAD
Skor Maksimal Pilihan Ganda	100

Kompetensi Dasar Soal Pilihan Ganda	Kolom Pengisian
Soal Nomor 1	kedudukan manusia sebagai makhluk individu
Soal Nomor 2	Pengertian bangsa
Soal Nomor 3	Unsur-unsur terbentuknya bangsa
Soal Nomor 4	Pengertian negara
Soal Nomor 5	Unsur-unsur terbentuknya negara
Soal Nomor 6	Asal mula terjadinya negara secara factual
Soal Nomor 7	Asal mula terjadinya negara secara teoritis
Soal Nomor 8	Pentingnya pengakuan dari negara lain
Soal Nomor 9	Bentuk negara
Soal Nomor 10	Bentuk Kenegaraan

Depok, September 2015

Mengetahui,

Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd

NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari

NIM.12401241015

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Depok
 Nama Tes : Ulangan Harian Semester Ganjil (REMIDI)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Program : X / AK 3
 Tanggal Tes : 2 September 2015
 SK/KD : 1/1.1 Dan 1.2

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AFIFAH DWI SUBEKTI	P	10	0	100		100.0	Tuntas
2	ANDITA SEPTIANING WAHDANI	P	10	0	100		100.0	Tuntas
3	ANISA NAFI	P	10	0	100		100.0	Tuntas
4	ANITA NUR PRATIWI	P	10	0	100		100.0	Tuntas
5	ANNISA RAHMADHANY	P	10	0	100		100.0	Tuntas
6	ARUM TRI AMBARSARI	P	10	0	100		100.0	Tuntas
7	ASTRI MARDANIK	P	10	0	100		100.0	Tuntas
8	ERINA DWI DWI UTAMI	P	10	0	100		100.0	Tuntas
9	EVI ASDIYANI	P	10	0	100		100.0	Tuntas
10	FURI FAJAR UTAMI	P	10	0	100		100.0	Tuntas
11	HANA MELENIA WATI	P	10	0	100		100.0	Tuntas
12	HIKMAH KURNIYAWATI	P	10	0	100		100.0	Tuntas
13	IQLIMA RIZTAMARA PUTRI SAGITA	P	10	0	100		100.0	Tuntas
14	KHARISMA RISQIANDA NETTA DEVY	P	10	0	100		100.0	Tuntas
15	MIFTAH YUSTI ANJAR LESTARI	P	10	0	100		100.0	Tuntas
16	NIA NURHALIFAH	P	10	0	100		100.0	Tuntas
17	NINDA DWIYAN AGISTA	P	10	0	100		100.0	Tuntas
18	NOOR ANISAH ALMAS	P	10	0	100		100.0	Tuntas
19	NURUL NURIYAH	P	10	0	100		100.0	Tuntas
20	PUTRI DEWI UTARI	P	10	0	100		100.0	Tuntas
21	SEPTIANA EKA PUTRI	P	10	0	100		100.0	Tuntas
22	SHELA DWI MUMPUNI	P	10	0	100		100.0	Tuntas
23	SITI KUSWATUN KHASYANAH	P	10	0	100		100.0	Tuntas
24	TRI WAHYUNI	P	10	0	100		100.0	Tuntas

Depok, September 2015

Mengetahui,
 Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd
 NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari
 NIM.12401241015

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Depok
Nama Tes : Ulangan Harian Semester Ganjil (REMIDI)
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Program : X / AK 3
Tanggal Tes : 2 September 2015
SK/KD : 1/1.1 Dan 1.2

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	0.0	100*	0.0	-	0.0	100.0
2	0.0	0.0	0.0	100*	-	0.0	100.0
3	100*	0.0	0.0	0.0	-	0.0	100.0
4	0.0	0.0	100*	0.0	-	0.0	100.0
5	0.0	100*	0.0	0.0	-	0.0	100.0
6	0.0	0.0	100*	0.0	-	0.0	100.0
7	0.0	100*	0.0	0.0	-	0.0	100.0
8	0.0	0.0	100*	0.0	-	0.0	100.0
9	100*	0.0	0.0	0.0	-	0.0	100.0
10	0.0	0.0	0.0	100*	-	0.0	100.0

Depok, September 2015

Mengetahui,
Pembimbing

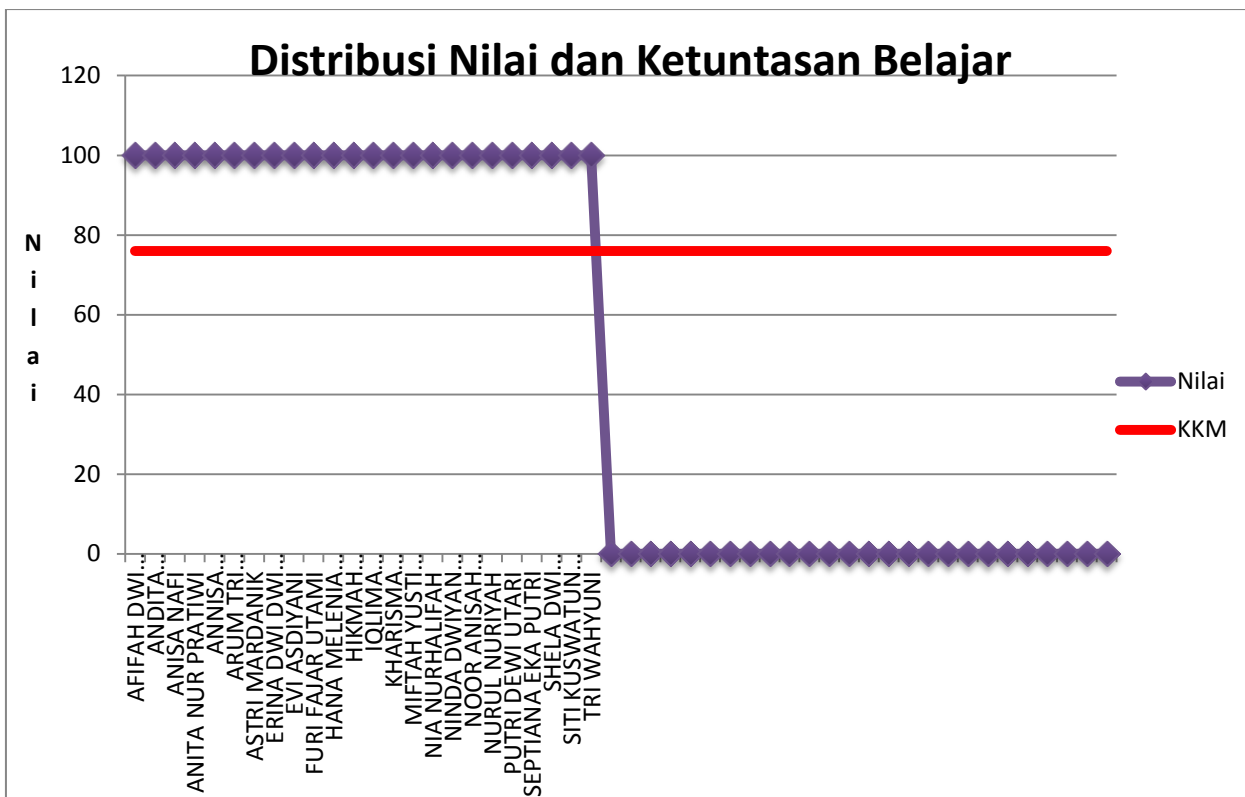
Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih, S. Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari
NIM.12401241015

GRAFIK DISTRIBUSI NILAI DAN KETUNTASAN BELAJAR

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Depok
 Nama Tes : Ulangan Harian Semester GANJIL (REMIDI)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Program : X / AK 3
 Tanggal Tes : 2 September 2015
 SK/KD : 1/1.1 Dan 1.2



REKAPITULASI NILAI MATA PELAJARAN PKN

KELAS : X AK 3

SEMSTER : I (GANJIL)

NO	NAMA	NILAI					NILAI AKHIR
		N 1	N 2	UH 1	N 3	N 4	
1	AFIFAH DWI SUBEKTI	75.8	84	80	81	82	80.42
2	ANDITA SEPTIANING WAHDANI	74.6	90	90	81	87	85.89
3	ANISA NAFI	75.8	90	80	84	85	82.22
4	ANITA NUR PRATIWI	78.2	90	50	82	74	68.63
5	ANNISA RAHMADHANY	78	78	90	81	83	84
6	ARUM TRI AMBARSARI	80.1	68	80	81	76	77.765
7	ASTRI MARDANIK	77	90	90	81	87	86.25
8	ERINA DWI DWI UTAMI	77	78	76	84	80	78.25
9	EVI ASDIYANI	77	75	90	84	83	83.85
10	FURI FAJAR UTAMI	77	72	76	81	76	76.3
11	HANA MELENIA WATI	79.4	80	80	82	81	80.36
12	HIKMAH KURNIYAWATI	74.6	80	90	81	84	83.94
13	IQLIMA RIZTAMARA PUTRI SAGITA	75.8	72	76	82	77	76.42
14	KHARISMA RISQIANDA NETTA DEVY	79.4	93	100	81	91	91.66
15	MIFTAH YUSTI ANJAR LESTARI	77	72	76	82	77	76.6
16	NIA NURHALIFAH	75.8	84	76	83	81	78.97
17	NINDA DWIYAN AGISTA	74.6	72	80	83	78	78.14
18	NOOR ANISAH ALMAS	74.6	93	76	82	84	80.44
19	NURUL NURIYAH	72.2	86	80	84	84	80.93
20	PUTRI DEWI UTARI	73.4	68	100	83	84	86.26
21	SEPTIANA EKA PUTRI	75.8	72	76	81	76	76.12
22	SHELA DWI MUMPUNI	72	74	80	83	79	78.2
23	SITI KUSWATUN KHASYANAH	88.9	100	80	87	89	86.735
24	TRI WAHYUNI	77	81	80	83	81	80.3

KETERANGAN

N 1 : KD
1.1

N 2 : KD
1.2

N 3 : KD

		1.3
N 4		: KD
		1.4
BOBOT:		
	N1	15%
	N2	15%
	N3	15%
	N4	15%
	UH 1	40%
<hr/>		
	Jumlah	100%

KETERANGAN PENILAIAN NILAI

AKHIR

Nilai Jadi:

$$(15\%XT1)+(15\%XT2)+(40\%XUH1)+(15\%XT3)+(15\%XT4)=....$$

Depok, September 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Setyaningsih,S.Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

Deka
Lesthari
NIM.12401241015

CATATAN KASUS SISWA

Bidang Studi Keahlian : **Pend. Kewarganegaraan**
Program Studi Keahlian : **PKn**
Kompetensi Keahlian : **PKn**

Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : **XI AK 3 / 1 (satu)**
Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Tanggal	Uraian Masalah	Solusi/ Hasil	Keterangan
----	---------	----------------	---------------	------------

Mahasiswa PPL

Deka Lesthari
NIM. 12401241015

PROGRAM PERBAIKAN DAN PENG

Bidang Studi Keahlian

: Pendidikan Kewarganegaraan

Program Studi Keahlian

: PKn

Kompetensi Keahlian

: PKn

Program				P			
Kode Komp.		Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Hari/ Tanggal Perbaikan/ Pengayaan	Ulangan Harian			Hari / Tanggal
				Tanggal	Nama Siswa yang tidak tuntas	Nilai	
119.KK.01		Memahami hakikat bangsa	Rabu/ 2 September 2015	26 Sptembe r 2015	AFIFAH DWI SUBEKTI	80.0	Rabu/ 2 Septembe r 2015
	1.1	Mendiskripsikan hakikat bangsa dan			ANDITA SEPTIANING WAHDANI	90.0	
					ANISA NAFI	80.0	
	1.2	Mendiskripsikan hakikat negara			ANITA NUR PRATIWI	50.0	
					ANNISA RAHMADHANY	90.0	
					ARUM TRI AMBARSARI	80.0	
					ASTRI MARDANIK	90.0	
					ERINA DWI DWI UTAMI	70.0	
					EVI ASDIYANI	90.0	
					FURI FAJAR UTAMI	70.0	
					HANA MELENIA WATI	80.0	
					HIKMAH KURNIYAWATI	90.0	
					IQLIMA RIZTAMARA PUTRI SAGIT	60.0	
					KHARISMA RISQIANDA NETTA DE	100.0	
					MIFTAH YUSTI ANJAR LESTARI	70.0	

					NIA NURHALIFAH	60.0	
					NINDA DWIYAN AGISTA	80.0	
					NOOR ANISAH ALMAS	70.0	
					NURUL NURIYAH	80.0	
					PUTRI DEWI UTARI	100.0	
					SEPTIANA EKA PUTRI	70.0	
					SHELA DWI MUMPUNI	80.0	
					SITI KUSWATUN KHASYANAH	80.0	
					TRI WAHYUNI	80.0	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Tri Setyaningsih,S.Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

FM-WK1-KBM-21

Rev. 01.Ver.0

PELAYANAN

Mata Pelajaran : Kompetensi Keahlian

Kelas/Semester : X AK3/ 1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Pelaksanaan					Tanggal Perbaikan	Keterangan
Perbaikan/ Pengayaan				Nilai		
Materi		Hasil				
Perbaikan	Pengayaan	Tuntas	Belum			
	v	100.0	v		Rabu/ 2 September 2015	
	v	100.0	v			
	v	100.0	v			
v		100.0	v			
	v	100.0	v			
	v	100.0	v			
	v	100.0	v			
v		100.0	v			
	v	100.0	v			
	v	100.0	v			
v		100.0	v			
		100.0	v			
v		100.0	v			

v		100.0	v			
	v	100.0	v			
v		100.0	v			
	v	100.0	v			
		100.0	v			
v		100.0	v			
	v	100.0	v			
	v	100.0	v			
	v	100.0	v			

Depok, Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Deka Lesthari
NIP. 19690724 200801 2 009

1.Tgl.25/06/2012

KISI KISI SOAL

**Bidang Studi Keahlian
Program Studi Keahlian**

**: Pendidikan Kewarganegaraan
: PKn**

**Kompetensi Keahlian : PKn
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan**

**Kelas/Semester
Tahun Pelajaran**

No	Kode	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Indikator	Soal			
						Bentuk	Jumlah	No	
1	119.KK.01		Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya bangsa						
		01.1	Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya bangsa	Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial	1.1	Menjelaskan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial	Essay	2	1
						PG			1
				Pengertian Bangsa menurut para ahli	1.2	Menguraikan pengertian Bangsa menurut para ahli	Essay	2	2
						PG			2
				Unsur-unsur terbentuknya bangsa	1.3	Menguraikan unsur-unsur terbentuknya bangsa	Essay	2	3
						PG			3
		01.2	Mendiskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan	Pengertian hakikat negara	2.1	Menjelaskan hakikat negara	Essay	2	4
						PG			4
				Unsur-unsur terbentuknya negara	2.2	Menjelaskan unsur-unsur terbentuknya negara	Essay	2	5
						PG			5

KISI KISI SOAL

Bidang Studi Keahlian
Program Studi Keahlian

: Pendidikan Kewarganegaraan
: PKn

Kompetensi Keahlian : PKn
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan

Kelas/Semester
Tahun Pelajaran

No	Kode	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran		Indikator	Soal		
							Bentuk	Jumlah	No
				Asalmula terjadinya negarasecara faktual dan teoritis	2.3	Menjelaskan asal mula terjadinya negara secara faktual dan teoritis	Essay	3	6
							PG		6,7
				Pentingnya pengakuan dari negara lain	2.4	Menguraikan pentingnya pengakuan dari negara lain	Essay	2	7
							PG		8
				Bentuk-bentuk negara dan kenegaraan	2.5	Menjelaskan bentuk-bentuk negara dan kenegaraan	Essay	3	8
							PG		9,10
		01.3	Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI	Pengertian fungsi dan tujuan secara universal	3.1	Menjelaskan pengertian fungsi dan tujuan secara universal	Essay	1	9
				Pengertian fungsi dan tujuan NKRI	3.2	Menguraikan pengertian fungsi dan tujuan NKRI	Essay	2	10, 11
				Teori tentang fungsi dan tujuan negara	3.3	Menjelaskan teori tentang fungsi dan tujuan negara	Essay	2	12. 13
				Tujuan NKRI yang terdapat dalam Pembukaan UUD Tahun 1945	3.4	Mendiskripsikan tujuan NKRI	Essay	1	14
		01.4	Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Makna semangat kebangsaan (nasionalisme dan patriotisme)	4.1	Mendiskripsikan makna semangat kebangsaan	Essay	2	15. 16

KISI KISI SOAL

Bidang Studi Keahlian
Program Studi Keahlian

: Pendidikan Kewarganegaraan
: PKn

Kompetensi Keahlian : PKn
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan

Kelas/Semester
Tahun Pelajaran

No	Kode	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Indikator	Soal			
						Bentuk	Jumlah	No	
				Macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan	4.2	Menguraikan macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan	Essay	1	17
				Contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan	4.3	Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan	Essay	1	18
				Tata cara penerapan sikap patriotisme Indonesia	4.4	Menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme Indonesia	Essay	2	19. 20
2	119.KK.02		Menampilkan Sikap Positif Terhadap Sistem Hukum dan Peradilan Nasional						
		02.1	Mendiskripsikan pengertian sistem hukum dan peradilan nasional	Pengertian hukum	1.1	Mendiskripsikan pengertian hukum	Essay	1	21
				Penggolongan hukum	1.2	Menentukan macam-macam penggolongan hukum	Essay	1	22
				Sumber hukum formal dan material	1.3	Mendiskripsikan sumber hukum formal dan material	Essay	2	23. 24
				Pengertian dan dasar hukum peradilan (Tata hukum Indonesia, Lembaga-lembaga peradilan)	1.4	Mendiskripsikan pengertian dan dasar hukum peradilan	Essay	1	25
		02.2	Menganalisis peranan lembaga-lembaga peradilan						
				Perangkat lembaga peradilan	2.1	Mengidentifikasi perangkat lembaga peradilan	Essay	1	26
				Klasifikasi lembaga Peradilan	2.2	Mendiskripsikan macam-macam lembaga Peradilan	Essay	1	27
				Fungsi dan peranan lembaga peradilan	2.3	Menganalisis fungsi dan peranan lembaga peradilan	Essay	1	28
				Pelaksanaan lembaga peradilan	2.4	Menganalisis pelaksanaan lembaga Peradilan		1	29

KISI KISI SOAL

Bidang Studi Keahlian
Program Studi Keahlian

: Pendidikan Kewarganegaraan
: PKn

Kompetensi Keahlian : PKn
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan

Kelas/Semester
Tahun Pelajaran

No	Kode	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Indikator	Soal			
						Bentuk	Jumlah	No	
		02.3	Menunjukkan sikap yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku	Sikap yang sesuai dengan hukum	3.1	Menunjukkan contoh sikap taat terhadap hukum	Essay	1	30
				Perbuatan-perbuatan yang sesuai dan yang bertentangan dengan hukum	3.2	Menganalisis macam-macam perbuatan yang bertentangan dengan hukum	Essay	1	31
				Contoh perbuatan yang melanggar hukum beserta sanksinya	3.3	Menganalisis macam-macam sanksi sesuai hukum yang berlaku	Essay	1	32
		02.4	Menganalisis upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	Pengertian Korupsi	4.1	Mendiskripsikan macam-macam aturan tentang pemberantasan korupsi	Essay	1	33
				Pemberantasan korupsi	4.2	Menganalisis macam-macam perbuatan yang berkategori korupsi	Essay	2	34, 35
				Dasar hukum pemberantasa korupsi, klasifikasi perbuatan korupsi, kasus korupsi yang telah dikenakan sanksi	4.3	Menunjukkan contoh tindak pidana korupsi yang telah dikenakan sanksi	Essay	2	36, 37
		02.5	Menampilkan peran serta dalam upaya pemberantasan korupsi di	Peran serta dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	5.1	Menunjukkan contoh sikap anti korupsi	Essay	2	38. 39
						B/S			
				Macam-macam Gerakan atau organisasi anti korupsi	5.2	Menunjukkan contoh gerakan/organisasi	Essay	3	40. 42. 42
						B/S			
						B/S			
				Contoh peran serta masyarakat dalam pemberantasan tindak korupsi	5.3	Menganalisis macam-macam perbuatan anti korupsi	Essay	2	43. 44
						B/S			
				Sikap WN yang anti korupsi	5.4	Menampilkan sikap anti korupsi	Essay	2	45. 46
						B/S			

KISI KISI SOAL

Bidang Studi Keahlian
Program Studi Keahlian

: Pendidikan Kewarganegaraan
: PKn

Kompetensi Keahlian : PKn
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan

Kelas/Semester
Tahun Pelajaran

No	Kode	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Indikator	Soal			
						Bentuk	Jumlah	No	
3	119.KK.03		Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)						
		03.1	Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan	Pengertian dan macam-macam HAM	1.1	Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakkan HAM yang dilakukan pemerintah	Essay	2	47. 48
				Upaya pemerintah dalammenegakkan HAM	1.2	Menentukan instrumen HAM nasional	Essay	1	49
				Instrumen atau dasar hukum yang mengatur HAM	1.3	Mendiskripsikan upaya pemajuan, penghormatan masyarakat	Essay	1	50
		03.2	Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia	Proses pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM	2.1	Menguraikan proses dalam upaya pemajuan, peggormatan,dan penegakkan HAM	Essay	1	51
				Pelanggaran HAM dan pananganan kasus pelanggaran HAM	2.2	Mengilustrasikan berbagai kasus pelanggaran HAM	Essay	2	52. 53
				Contoh perilaku yang sesuai dengan upaya pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia	2.3	Menyimpulkan contoh perilaku dengan upaya pemajuan, penghormatan,dan pengakkan HAM di Indonesia	Essay	1	54
		03.3	Mendiskripsikan instrumen hukum dan peradilan internasional HAM	Instrumen HAM Internasional	3.1	Mendiskripsikan instrumen HAM Internasional	Essay	1	55
				Kasus-kasus pelanggaran HAM Internasional	3.2	Menunjukkan bentuk pelanggaran HAM Internasional	Essay	2	56. 57
				Proses dan sanksi pelanggaran HAM pada peradilan Internasional	3.3	Mendiskripsikan peradilan HAM Internasional	Essay	2	58. 59

Mengetahui:
Guru Pembimbing

Depok, September 2015
Mahasiswa PPL

KISI KISI SOAL

Bidang Studi Keahlian
Program Studi Keahlian

: Pendidikan Kewarganegaraan
: PKn

Kompetensi Keahlian : PKn
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan

Kelas/Semester
Tahun Pelajaran

No	Kode	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran		Indikator	Soal		
						Bentuk	Jumlah	No

Tri Setyaningsih, S.Pd
NIP. 19690724 200801 2 009

Deka Lesthari
NIM.12401241015

: X AK3 / 1

: 2015/ 2016

Keterangan	
Soal	Kunci Jawaban
1. Jelaskanlah pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial! Beri contoh masing-masing 2 contoh!	
1. Pernyataan yang benar tentang makhluk individu sebagai makhluk individu adalah... (A) Manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain (B)Manusia adalah zoonpoliticon (C. Manusia diberi kemampuan untuk hidup dan mengatasi masalah sendiri (D) Manusia memerlukan orang lainuntuk menyokong kehidupannya	
2. Jelaskan pengertian bangsa menurut 1 (satu) ahli !	
2.Bangsa adalah suatu nyawa, suatu akal yang terjadi dari 2 hal, yaitu rakyat yang harus bersama-sama menjalankan suatu riwayat dan rakyat yang kemudian harus mempunyai kemauan atau keinginan hidup untuk menjadi satu. Merupakan pengertian Bangsa menurut ahli (A) Otto Bauer (B) Hans Kohn (C) Aristoteles (D) Ernest Renan	
3. Sebut dan jelaskan secara singkat unsur-unsur terbentuknya bangsa!	
3. Unsur-unsur terbentuknya bangsa yang paling benar, adalah (A) Cita-cita, nasib,adat istiadat, wilayah, dan terorganisasi dalam pemerintahan (B) Cita-cita, ras, nasib, kekerasan (C. Nasib, watak, pengalaman, penjajah (D) Persamaan ras, bahasa, agama, kolonial	
Jelaskanlah pengertian negara dengan bahasa Anda sendiri!	
Apa yang dimaksud dengan kedaulatan keluar suatu negara... (A) Pemerintah memiliki kewenangan tertinggi (B) Pemerintah berkuasa bebasm rtidak terikat dan tidak tunduk pada kekuatan lain (C> Pemerintah yang memiliki kewenangan mengatur dan menjalankan organisasi negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan (D) pemerintah yang bersifat memaksa dan memonopoli	
Sebut dan jelaskan secara singkat unsur-unsur terbentuknya negara!	
Empat unsur pembentuk negara, adalah.... (A) Pengakuan, rakyat, wilayah, dan kewenangan (B) Rakyat, pemerintah, cita-cita dan persamaan nasib (C. Rakyat, wilayah, pemerintahm dan pengakuan dari bangsa lain (D) Pemerintah, wilayah, pengakuan dan persamaan cita-cita	

: X AK3 / 1
 : 2015/ 2016

Keterangan	
Soal	Kunci Jawaban
Sebut dan jelaskan asal mula terjadinya negara secara teoritis	
Beberapa negara mengadakan peleburan dan membentuk satu Negara baru, nerupakan penjelasan dari salah satu asal mula terjadinya Negara secara factual, yakni (A) Innovation (B) Proklamasi (C. Fusi (D) UNI	
Negara terbentuk atas dasar kekuasaan, ciptaan orang yang paling kuat dan berkuasa, merupakan penjelasan dari salah satu asal mula terjadinya Negara secara teoritis, yakni (A) Teori ketuhanan (B) Teori kekuasaan (C. Teori kontrak sosial (D) Teori Hukum Alam	
Megapa pengakuan dari negara lain itu penting?Jelaskan!	
Pengakuan suatu Negara berdasarkan kenyataan yang ada tentang berdirinya suatu Negara disebut (A) Pengakuan hubungan kerja (B) Pengakuan de Jure (C. Pengakuan de facto (D) Pengakuan kemenangan	
Sebut dan jelaskan 2 bentuk kenegaraan yang Anda ketahui!	
Seluruh persoalan yang berkaitan dengan Negara diatyr dan diurus langsung oleh pemerintah pusat, disebut (A) Sentralisasi (B) Desentralisasi (C. Mandat (D) Monarki	
Gabungan dua atau lebih Negara merdeka dan berdaulat dengan satu kepala Negara yang sama. Merupakan penjelasan dari salah satu bentuk kenegaraan, yakni (A) Koloni (B) Trustee (C. Mandat (D) UNI	
Buatlah tabel perbedaan fungsi dan tujuan!	
Jelaskanlah pengertian NKRI dan sebutkan Pasal berapa dalam UUD Tahun 1945 yang berkaitan dengan NKRI!	
Uraikanlah secara singkat pengertian fungsi dan tujuan negara dengan bahasa Anda sendiri	
Jelaskan menurut 1 ahli saja tentang teori fungsi negara!	
Jelaskan menurut 1 ahli saja tentang teori tujuan negara!	
Sebutkan 4 tujuan NKRI dan beri contoh masing-masing satu (1)!	
Ada 2 bentuk/macam nasionalisme, yakni nasionalisme dalam arti sempit dan nasionalisme dalamarti luas. Jelaskanlah 2 hal tersebut dan kajilah yang mana menurut Anda yang harus diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!	

: X AK3 / 1
: 2015/ 2016

Keterangan	
Soal	Kunci Jawaban
Sikap seseorang yang rela berkorban segala-galanya demi kelanjutan, kejayaan dan kemakmuran bangsa, negara dan tanah air, dikenal dengan istilah	
Tunjukkanlah bentuk perwujudan nasionalisme dalam kehidupan: a) Negara, b) Masyarakat, c) Keluarga, d) Sekolah	
Setiap hari senin, selalu dilaksanakan kegiatan Upacara Bendera. Apakah kegiatan tersebut merupakan bentuk/ccontoh perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan? Ya/Tidak. Jelaskan argumen Anda!	
Tunjukkanlah 2 sikap yang mencerminkan patriotisme dalam kehidupan berbangsa benegara!	
Sebagai warga negara Indonesia, kontribusi atau hal apa yang sudah Anda lakukan terkait dengan sikap kepahlawanan/patriotisme Indonesia. Sebutkan!	
Jelaskan pengertian hukum menurut ahli/pakar hukum a) Utrecht, b) C.S.T. Kansil c) Prof. Mr.E. M.Meyers (pilih salah satu saja)	
Sebut dan Jelaskan macam-macam hukum menurut isinya dan hukum menurut bentuknya!	
Uraikan pengertian sumber hukum secara formal, beri contoh 2 !	
Uraikan pengertian sumber hukum secara material, beri contoh 2!	
Sebutkan 5 Tata Hukum Indonesia!	
Buatlah bagan perangkat lembaga peradilan di Indonesia!	
Jelaskan 1 saja lembaga peradilan yang Anda ketahui, sertakan UU yang mengatur Lembaga peradilan tersebut!	
Uraikanlah fungsi dan peranan a) pengadilan tingkat pertama, b) pengadilan tingkat kedua, c) Mahkamah Agung. Pilih salah satu saja!	
Melihat kondisi penegakkan hukum sekarang ini, menurut Anda bagaimanakah pelaksanaan lembaga peradilan Indonesia saat ini. Jelaskan!	

: X AK3 / 1

: 2015/ 2016

Keterangan	
Soal	Kunci Jawaban
Tunjukkan 2 contoh sikap taat terhadap hukum!	
Sebutkan 2 contoh perbuatan yang melanggar hukum. Jelaskan mengapa hal tersebut terjadi dan cara mengatasi pelanggaran tersebut agar tidak terulang	
Sanksi hukum di Indonesia ada 3. Sebutkan!	
Jelaskan pengertian hukum secara umum!	
Strategi/Langkah seperti apa yang harus dilakukan untuk memberantas korupsi di Indonesia?	
Menurut Anda, mengapa pemberantasan korupsi di Indonesia selalu kandas/ tidak mudah dilaksanakan	
Sebutkan minimal 2 Undang-Undang yang merupakan instrumen hukum/ dasar hukum pemberantasan korupsi di Indonesia!	
Tunjukkan contoh tindak pidana korupsi yang telah terjadi dan telah dikenai sanksi di Indonesia (3)	
Tunjukkan 2 sikap Anda yang menandakan keikutsertaan dalam upaya pemberantasan korupsi	
Nepotisme adalah contoh sikap anti korupsi. (Benar/Salah) Beri Argumen jawaban Anda	
Sebutkan 2 gerakan/organisasi anti korupsi di Indonesia yang Anda ketahui	
KPK merupakan lembaga yang berwenang melakukan pemberantasan tindak korupsi (B/S)	
Salah satu kelemahan lembaga anti korupsi di Indonesia dalam menjalankan tugas nya adalah terbatasnya sumber dana (B/S)	
Beri 2 contoh peran serta masyarakat dalam pemberantasan tindak korupsi menurut UU No 31 Tahun 1999	
memberikan pendidikan anti korupsi merupakan bentuk keikutsertaan dalam pemberantasan korupsi (B/S)	
sebutkan 2 sikap yang harus ditunjukkan dalam menentang tindak korupsi	
sifat jujur perlu ditanamkan sejak dini agar terhindar dari perilaku korupsi (B/S)	

: X AK3 / 1
: 2015/ 2016

Keterangan	
Soal	Kunci Jawaban



DAFTAR PRESENSI SISWA

Bidang Studi Keahlian : Pendidikan Kewarganegaraan
 Program Studi Keahlian : PKn
 Kompetensi Keahlian : PKn

Mata Pelajaran : PKn
 Kelas : X AK 3

Semester : I (sa)
 Tahun Pelajaran : 201

SEPTEMBER

No	NOMOR INDUK SISWA	NAMA SISWA	L/P	AGAMA	PRESENSI PADA PERTEMUAN KE / TANGGAL																											
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	158851	AFIFAH DWI SUBEKTI	P	Islam			
2	158852	ANDITA SEPTIANING WAHDANI	p	Islam			
3	158853	ANISA NAFI	p	Islam			
4	158854	ANITA NUR PRATIWI	p	Islam			
5	158855	ANNISA RAHMADHANY	p	Islam			
6	158856	ARUM TRI AMBARSARI	p	Islam			
7	158857	ASTRI MARDANIK	p	Islam			
8	158858	ERINA DWI UTAMI	p	Islam			
9	158859	EVI ARDIYANI	p	Islam			
10	158860	FURI FAJAR UTAMI	p	Islam			
11	158861	HANA MELENIA WATI	p	Islam			
12	158862	HIKMAH KURNIYAWATI	p	Islam			
13	158863	IQLIMA RITZTAMARA PUTRI SAGITA	p	Islam			
14	158864	KHARISMA RISQIANDA NETTA DEVY	p	Islam			
15	158865	MIFTAH YUSTI ANJAR LESTARI	p	Islam			
16	158866	NIA NURHALIFAH	p	Islam			
17	158867	NINDA DWIYAN AGISTA	p	Islam			
18	158868	NOOR ANISAH ALMAS	p	Islam			
19	158869	NURUL NURIYAH	p	Islam			
20	158870	PUTRI DEWI UTARI	p	Islam			
21	158871	SEPTIANA EKA PUTRI	p	Islam			
22	158872	SHELA DWI MUMPUNI	p	Islam			
23	158873	SITI KUSWATUN KHASYANAH	p	Islam			
24	158874	TRI WAHYUNI	p	Islam			

FM-WK1-KBM-14

Rev. 01.Ver.01.Tgl.25/06/2012

Mahasiswa PPL

Deka Lesthari
 NIM.12401241015

Foto-Foto Kegiatan PPL/Magang III

1. Observasi



2. Praktik Mengajar







Rapat Koordinasi Anggota PPL/Magang III UNY Angkatan 2015



Pendampingan Pembagian Ijazah



Piket Jaga Perpustakaan



Piket TU dan UKS



Lomba Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-70



Pendampingan Foto PAF

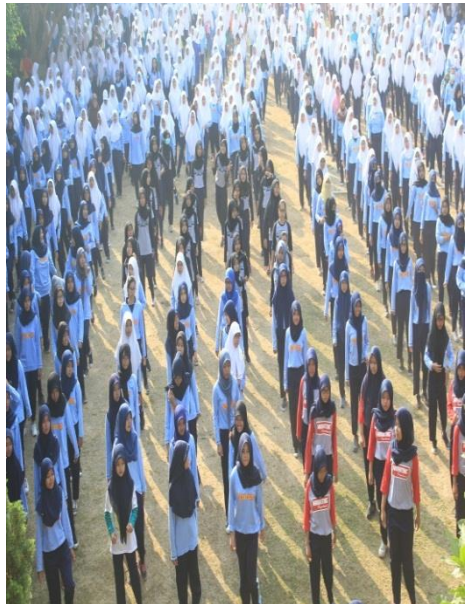




Pendampingan Latihan Upacara Bendera Kelas XI AP2



Peringatan HAORNAS





Upacara Bendera Hari Senin (Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta)

